

**MOTIVASI BERZIARAH DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS PEZIARAH DI MAKAM KERAMAT
(Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

**SYIFA SAFIRA
NPM : 1931020060**



Program Studi : Studi Agama-Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**MOTIVASI BERZARAH DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS PEZARAH DI MAKAM KERAMAT
(Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

SYIFA SAFIRA

NPM: 1931020060



Pembimbing I: Dr. Ahmad Muttaqin, M.Ag

Pembimbing II : Siti Huzaimah, S.Sos, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Tradisi ziarah merupakan tradisi yang tetap dilakukan oleh masyarakat Indonesia di tengah modernisasi. Motivasi melatarbelakangi tradisi ziarah selalu menjadi primadona yang membuat tradisi ini masih dilestarikan. Dengan adanya dorongan berupa motivasi pada setiap peziarah, maka hal ini membuat peziarah rela meluangkan waktu, pikiran, dan materi untuk melakukan tradisi ziarah. Saat tradisi ziarah sudah dilakukan maka akan meningkatkan religiusitas terhadap para peziarah seperti peningkatan keyakinan terhadap Tuhan, peningkatan ritual, pengetahuan, pengalaman, dan pengamalan. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya motivasi maupun tujuan terhadap peziarah yang mendatangi makam dengan didasari kepercayaan dari sosok Tubagus Machdum yang memiliki karomah dan keberkahan yang dapat meningkatkan religiusitas para peziarah, namun sangat disayang ada beberapa motivasi pada peziarah tidak sesuai dengan syariat Islam dimana mengakibatkan turunnya iman umat Islam, menjauhkan diri kepada Allah SWT, dan mengarah kepada kemusyrikan. Maka dari permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum untuk menangkal hal-hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari perilaku seseorang yang diamati. Penelitian ini menggunakan informan dalam mengumpulkan data primer dan data sekunder berupa buku-buku, skripsi, jurnal, dan sumber-sumber yang relevan. Penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data. Informan dalam penelitian ini melibatkan pengurus makam Keramat Tubagus Machdum, pedagang di situs makam dan para peziarah yang datang ke makam Keramat Tubagus Machdum guna menunjang penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis riset sosial yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum sangat beragam, dimana dari hal ini dapat meningkatkan religiusitas para peziarah. Motivasi maupun kepentingan melatarbelakangi peziarah untuk

melakukan tradisi ziarah di tengah aktivitas yang padat, serta membutuhkan waktu dan materi mengingat banyaknya peziarah yang datang dari luar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari beberapa motivasi dengan faktor-faktor yang berbeda, seperti berziarah dengan dorongan faktor spritualitas, faktor ekonomi, faktor sosial, faktor kesembuhan, dan faktor pendidikan. Dari semua faktor yang melatarbelakangi maka peziarah percaya makam Keramat Tubagus Machdum memiliki keberkahan dan karomah dari sosok Tubagus Machdum sebagai waliyuallah, serta dipercaya dapat menjadi perantara atas doa-doa maupun hajat para peziarah. Saat peziarah sudah melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum maka secara tidak langsung memberi dampak positif yakni meningkatkan religiusitas para peziarah.

Kata Kunci: Ziarah, Motivasi, Religi



ABSTRACT

The pilgrimage tradition is a tradition that is still being carried out by the people of Indonesia in the midst of modernization. The motivation behind the pilgrimage tradition has always been the prima donna that has kept this tradition alive. With encouragement in the form of motivation for each pilgrim, this makes pilgrims willing to spend their time, thoughts and materials to carry out the pilgrimage tradition. When the pilgrimage tradition has been carried out, it will increase the religiosity of the pilgrims such as increasing belief in God, increasing rituals, knowledge, experience, and practice. This research was conducted because there are many motivations and goals for pilgrims who come to the tomb based on the belief of the figure of Tubagus Machdum who has karomah and blessings that can increase the religiosity of pilgrims, but it is very unfortunate that there are several motivations for pilgrims not in accordance with Islamic law which results in the decline of the faith of Muslims, distance themselves from Allah SWT, and lead to polytheism. So from these problems the researcher wants to examine the motivation of pilgrims to visit the Sacred Tomb of Tubagus Machdum to ward off these things.

This study uses a qualitative method that is descriptive in the form of spoken and written words from the observed behavior of a person. This study uses informants to collect primary data and secondary data in the form of books, theses, journals and other relevant sources. This study uses observation, interviews, and documentation in data collection techniques. The informants in this study involved the caretakers of the Keramat Tubagus Machdum tomb, traders at the tomb site and pilgrims who came to the Keramat Tubagus Machdum tomb to support research according to the facts in the field. Data analysis in this study is social research analysis which ends with drawing conclusions.

The results of this study indicate that the motivation of pilgrims to visit the Sacred Tomb of Tubagus Machdum is very diverse, which can increase the religiosity of the pilgrims. Motivation and interests are the background for pilgrims to carry out the pilgrimage tradition in the midst of busy activities, and it requires time and material considering the large number of pilgrims who come from outside Lampung. This can be seen from several motivations with different factors, such as pilgrimages driven by spiritual factors, economic factors, social factors, healing factors, and educational factors. Of all the background factors, pilgrims believe the Sacred

Tomb of Tubagus Machdum has blessings and karomah from the figure of Tubagus Machdum as waliyuallah, and is believed to be an intermediary for the prayers and wishes of pilgrims. When pilgrims have made a pilgrimage to the Sacred Tomb of Tubagus Machdum, it indirectly has a positive impact, namely increasing the religiosity of the pilgrims.

Keywords: *Pilgrimage, Motivation, Religion*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Syifa Safira

NPM: 1931020060

Program Studi: Studi Agama-Agama

Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Berziarah Dalam Meningkatkan Religiusitas Peziarah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala).” Benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Penulis



Syifa Safira

NPM. 1931020060



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: MOTIVASI BERZIARAH DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS
PEZIARAH DI MAKAM KERAMAT
(Studi Makam Keramat Tubagus
Machdum Kuala)**

Nama

: Syifa Safira

NPM

: 1931020060

Program Studi

: Studi Agama Agama

Fakultas

: Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Ahmad Muttaqin, M.Ag

NIP. 197506052000031002

Pembimbing II,

Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag

NIP. 20211201199210271

Ketua Jurusan,

Ahmad Muttaqin, M.Ag

NIP. 197506052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“MOTIVASI BERZIARAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PEZIARAH DI MAKAM KERAMAT(Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)”** disusun oleh, Syifa Safra NPM : 1931020060 Program Studi: Studi Agama Agama. Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at/14 Juli 2023 pukul 13.01-14.30 WIB.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Sonhaji, M.Ag

Sekretaris : Erwanto, M.PSI.,PSI. Psikolog

Penguji Utama : Dr. H. Sudarman, M.Ag

Penguji 1 : Ahmad Muttaqin, M.Ag

Penguji 2 : Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. AHMAD ISNAENI, MA

NIP. 197403302000031301

MOTTO

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya :dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) Sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka[

(QS. Al-Mu'min:60)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'aalamin, puji syukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW semoga termasuk sebagai umat yang dicintai.
2. Terimakasih kepada orang tua ku tercinta Alm Abahku (Salman) yang semasa hidupnya telah memberikan support yang besar, menjadi partner dalam segala hal dan berhasil menjadi sosok seorang ayah yang di inginkan semua anak perempuan didunia dan kepada ibuku tercinta (Afiyah) yang selalu memberi support, mendidik dengan sabar, serta selalu memanjatkan do'a untuk penulis agar dapat menjadi manusia yang berguna dimanapun berada. Sampai kapanpun anakmu tidak mampu menggantikan perjuangan kalian, semoga pada akhirnya perjuangan akan semuanya Allah SWT gantikan dengan syurga terindah untuk kalian.
3. Terimakasih kepada tersayang, saudara-saudaraku yang menjadi panutan untuk selalu sabar menjalani hidup dan contoh dalam kehidupan serta memberi semangat untuk penulis yaitu kepada tete ku Anisa Salfiana, adik ku tersayang Sultan Naim dan Muhammad Fikri semoga dimanapun kalian berada selalu berada dilindungan Allah SWT dan menjadikan Agama sebagai tujuan hidup.
4. Terimakasih dan hormat yang mendalam kepada bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag dan ibu Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag yang luar biasa dengan penuh kesabaran dalam membimbing, memberi semangat, nasehat, serta motivasi kepada penulis.
5. Terimakasih kepada saudara sekaligus sahabat Crew Bimbel Taman Pintar yang telah memberikan pengalaman bagi penulis menjadi guru dari semester 2 perkuliahan yang luar biasa, serta menjadi tempat bertukar pikiran.
6. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku tersayang, Ayu Wulandari, Sylvia Meilan Puspa Rini, Sherly Handayani, Rindu Windy Arsely, Dewi Merlindasari, Arsis Tawwa, Neneng Rahmawati dan terimakasih untuk partner Muhammad Firdaus Suryadana

- Sesha, Fikri, Rafli, Dani yang menjadi tempatku berkeluh kesah dan selalu memberikan dorongan positif.
7. Terimakasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang menjadi tempat bertukar pikiran dan saling memberi semangat. Semoga kalian menjadi manusia hebat dan bermanfaat ditengah masyarakat.
 8. Terimakasih kepada penjaga makam serta orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini semoga pahala dan keberkahan selalu menghampiri.
 9. Terimakasih kepada dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, guru MIN 12 Bandar Lampung, guru MTS Mathla'ul Anwar, guru MAN 2 Bandar Lampung serta Ustadz wal Ustadzah dipondok Pesantren Darul Ikhwan yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan agama semoga dapat menjadi amal jariyah untuk kalian.
 10. Terimakasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan serta pengalaman yang tidak bisa dilupakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syifa Safira dilahirkan di Bandar Lampung pada 13 Maret 2001. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Alm. Salman dan Ibu Afiyah. Penulis saat ini bertempat tinggal di desa Semadar Rawa Baru No. 26, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Bumi Waras, Kabupaten Bandar Lampung, Lampung.

Adapun pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Bandar Lampung lulus pada tahun 2013.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mathla'ul Anwar Panjang lulus pada tahun 2016.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019, dengan mengambil keahlian teknik kendaraan ringan otomotif.
4. Ditahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di perguruan tinggi Islam UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, konsentrasi Studi Agama-Agama.

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis aktif mengikuti organisasi baik yang ada di kampus maupun diluar kampus. Adapun organisasi intra kampus yang diikuti selama masa perkuliahan yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Studi Agama-agama. Selama perkuliahan penulis mengikuti kegiatan sebagai anggota AMPIBI (Asosiasi Penerima Bidikmisi UIN RIL). Penulis juga aktif mengikuti UMKF Rumah Da'i, penulis aktif dalam ajang perlombaan Da'i dan Dai'yah yang di adakan oleh beberapa acara. Penulis juara 1 lomba Da'i dan Da'yah dalam acara MTQ Virtual Se-Lampung 2020, Finalis Da'i Nusantara yang diadakan oleh Rumah Dakwah Nusantara, dan Finalis lomba Da'i Muda Radar Lampung TV yang diadakan Radar TV, serta selama masa perkuliahan dari semester 2 penulis sudah mengajar dan bergabung di Taman Pintar Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023
Yang Membuat,

Syifa Safira
NPM. 1931020060

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Berziarah Dalam Meningkatkan Religiusitas Peziarah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala).”** Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

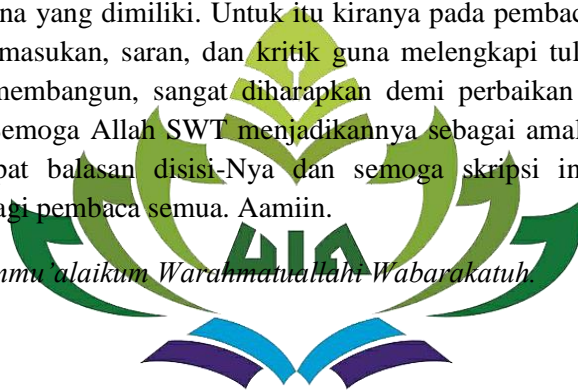
Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
3. Bapak. Ahmad Muttaqin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Agama-agama sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan masukan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.dan Sekertaris Jurusan, Ibu Khoiriyah Ulfa, M.A
4. Ibu Siti Huzaimah, S.Sos, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah Bandar Lampung.
6. Aparatur Pemerintah dan Penjaga makam Keramat Tubagus Machdum yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya.

7. Seluruh bapak ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan pengajaran selama masa perkuliahan, semoga ilmu dan pengetahuan yang diberikan dapat bermanfaat dan berkah.
8. Staf dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
9. Teman-teman Studi Agama-agama angkatan 2019 yang sejak awal kuliah hingga saat ini menjadi semangat dalam menempuh perkuliahan. Serta sahabat-sahabat yang selalu ada disaat masa-masa sulit dan menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Seluruh rekan dan semua pihak tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pada pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini yang dapat membangun, sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal ibadah yang mendapat balasan disisi-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Aamiin.

Wassalammu alaikum Warahmatuallah Wabarakatuh.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai penyusunan skripsi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 – Nomor 0543/bu/u/1987 tentang Transliterasi Arab Latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	ṣ	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍal	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'aim	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harakah fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan Ta Marbutah (ة) mati mendapat harakah sukun, transliterasinya adalah /h/, seperti kata: Raudhah, Jannah, dll.

3. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti oleh Qamariyah, contoh: Al-Qur'an, Al-Ghazali, Al-Kindi, Al-Farabi, Al-Qiyas, Al-Qanun, Al-Fajr dll. Sedangkan bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maka dengan menggandakan huruf yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L/ل (el), contoh: As-Sama, Ar-Risalah, At-Thariq, dll.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
SURAT PERTANYAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	14
D. Fokus Penelitian dan Batasan Masalah.....	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	18
I. Metode Penelitian.....	20
J. Sistematika Pembahasan	24

BAB II MOTIVASI BERZIARAH DI MAKAM KERAMAT (STUDI KASUS MAKAM TUBAGUS MACHDUM KUALA)

A. Kajian Motivasi.....	27
1. Pengertian Motivasi.....	27
2. Teori Hierarki Kebutuhan	29
3. Motivasi Beragama	33
B. Kajian Ziarah.....	39
1. Pengertian Dan Hukumnya	39
2. Dalil Mengenai Ziarah	40
3. Macam-Macam Ziarah.....	43
4. Motif Berziarah.....	46
5. Tujuan Ziarah Kubur.....	48
6. Adab Ziarah Kubur	49
7. Hikmah Ziarah Kubur	50
C. Kajian Religiusitas	52
1. Pengertian Religiusitas.....	52

2. Dimensi Religiusitas	54
3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	57
4. Fungsi Religiusitas	59

BAB III DESKRIPSI OBEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Kuala Garuntang Teluk Betung Selatan.....	61
B. Geografi	62
C. Demografi	63
1. Jumlah Penduduk	63
2. Pendidikan	64
3. Mata Pencapaian.....	65
4. Lingkungan Keagamaan Masyarakat	66
5. Struktur Organisasi Pemerintah	67
D. Profil Makam Keramat Tubagus Machdum.....	68
1. Sosok Tubagus Machdum	68
2. Pengaruh Tubagus Machdum Pada Masyarakat Kuala Teluk Betung	70
3. Kepercayaan Peziarah Terhadap Makam Tubagus Machdum	72
4. Motivasi Peziarah Mendatangi Makam Keramat Tubagus Machdum.....	75
5. Peningkatan Religiusitas Para Peziarah.....	91

BAB IV ANALISIS

A. Motivasi Peziarah Mendatangi Makam Keramat Tubagus Machdum	97
B. Peningkatan Religiusitas Para Peziarah	109

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Rekomendasi	114

DAFTAR RUJUKAN.....	117
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 3.1 *Data Secara geografis Desa Kuala Garuntang Teluk Betung Selatan*
- 3.2 *Data Jumlah Penduduk Desa Kuala Garuntang teluk Betung Selatan*
- 3.3 *Data Pendidikan Desa Kuala Garuntang Teluk Betung Selatan*
- 3.4 *Mata Pencarian Pokok Masyarakat Kuala Teluk Betung Selatan*
- 3.5 *Tingkat keagamaan Penduduk Desa Kuala.....*
- 3.6 *Daftar Tempat Ibadah.....*
- 3.7 *Data Kepala Desa Kuala Dari Beberapa Periode*



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Makam Tubagus Machdum Dan Lainnya.....

Gambar 3.2 Mata Air Di Makam Keramat Tubagus Machdum ..

Gambar 3.3 Peziarah Yang Membawa Air Di Makam

Gambar 3.4 Pedagang Dan Para Peziarah.....

Gambar 3.5 Rombongan Para Peziarah

Gambar 3.6 Peziarah Yang Memasuki Makam



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar dapat mempertegas pokok pembahasan pada penelitian ini, perlu adanya sebuah penjelasan dari setiap istilah yang digunakan. Judul skripsi ini adalah **“MOTIVASI BERZIHARAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PEZIHARAH DI MAKAM KERAMAT (STUDI MAKAM KERAMAT TUBAGUS MACHDUM KUALA)”**. Dengan adanya penjelasan tersebut maka diharapkan pembaca dapat menghindari kekeliruan dalam menentukan bahan-bahan kajian selanjutnya. Untuk memperoleh pengertian lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah penelitian uraikan sebagai berikut:

MOTIVASI: Kata motif dapat dimaknai sebagai daya maupun upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Dimana menurut Abraham suatu kebutuhanlah yang dapat mendorong manusia untuk termotivasi melakukan sesuatu.¹ melakukan Motif juga dapat dimaknai sebagai daya penggerak didalam suatu subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar mencapai tujuan. Adapun pengertian motivasi menurut Irwanto yakni penggerak perilaku (*The Energizer of Behavior*), manusia adalah makhluk dimana mempunyai daya-daya didalam dirinya untuk mampu bergerak² Dapat dikatakan bahwa motivasi adalah determinan perilaku. Wexley dan Yukl memberikan batasan kepada motivasi sebagai sebuah proses dari penggerakan dan pengarahan terhadap perilaku.³ Motivasi juga bisa dikatakan sebagai hal atau keadaan menjadi suatu motif, dimana Petri memberikan definisi motivasi sebagai energi atau tenaga yang terdapat didalam diri manusia agar bisa menimbulkan, mengarahkan dan menggerakkan perilakunya.⁴ Sumber motivasi

¹ Subaidi Muazaroh, Siti, *Kebutuhan Manusia Dalam Abraham Maslow*, 2019.

² Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali pers, 1985).

³ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

⁴ H.L Petri, “Motivasi: Theory and Research Belmont: Wadsworth Publishing Company” (n.d.).

terdiri dari 2 yakni: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, adapun yang dimaksud motivasi intrinsik merupakan motivasi yang aktif dimana tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri manusia sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dimana mempunyai fungsi karena adanya perangsang atau dorongan dari luar dan dikatakan juga sebagai bentuk motivasi yang didalamnya terdapat aktivitas yang dimulai serta diteruskan berdasarkan suatu dorongan.

BERZIARAH: Berziarah diambil dari kata *zara-yadzuru-ziarah* yang berarti menziarahi, mengunjungi.⁵ Ziarah menurut kamus besar bahasa Indonesia, ziarah artinya kunjungan ketempat yang dianggap dihormati atau keramat (makan atau sebagainya) untuk mendoakan almarhum maupun almarhumah yang diharapkan setiap doa yang dikirimkan dapat memberikan suatu hadiah atau memohon rahmat Allah untuk almarhum maupun almarhumah, dengan kita mengirimkan doa artinya keluarga maupun kerabat yang ditinggalkannya masih menyayangi, menghormati serta tidak lupa kebaikan almarhum maupun almarhumah semasa hidupnya.⁶ Secara istilah ziarah merupakan mengunjungi makam orang yang sudah meninggal dengan tujuan untuk mendoakan, ber-*tabarruk*, *I'tibar* maupun mengingat mati atau sebagai introspeksi diri agar selalu ingat kematian yang menyertakan amalan-amalan tertentu seperti membaca Al-Quran, tahlil ataupun bersholaawat dengan bertujuan mengharapkan ridho Allah SWT serta syafaat nabi Muhammad SAW.⁷

MAKAM: Makam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kubur, memakamkan, memasukkan kedalam makam, membumikan atau menguburkan dimana kata makam mempunyai makna atau arti yang sama dengan kuburan.⁸ Dalam bahasa Arab Makam berasal dari

⁵ Nurlela, "Wisata Ziarah Dan Kesadaran Keberagamaan Masyarakat Lokal" (IAIN SMH Banten, n.d.).

⁶ TNP, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Persi Online Dalam Jaringan, <https://kbbi.web.id/ziarah> diakses pada tanggal 25 Mei 2022.

⁷ Rizem Aizid, *Mukjizat Yasiin, Tahlil Dan Ziarah Kubur* (Jakarta: diva Press, 2013).

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 196

kata *maqamyang* berarti tempat, heariki atau status sedangkan dalam bahasa Arab tempat menyimpan jenazah atau mayit disebut *Qabr* yang dimana telah dikenal masyarakat dengan istilah kuburan.⁹

Makam merupakan tempat tinggal, kediaman, bersemayam yang dimana merupakan tempat persinggahan terakhir manusia yang telah berpulang ke Rahmatullah dengan meninggalkan semua kehidupan yang pernah dilakukannya. Adapun yang dimaksud makam yakni bisa disebut sebagai rumah dimana terbuat dari tanah yang sengaja dilubangkan dengan lebar 1,5 m dan panjang 2,5 m serta kedalam sebuah makam 1,5 m.¹⁰ Makam menurut bahasa mempunyai arti kubur atau pekuburan, sedangkan sedangkan pemakaman adalah tempat mengubur dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 9 tahun 1987 penyediaan tanah untuk keperluan yang digunakan untuk halayak ramai atau umum.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan makam keramat yakni persinggahan orang-orang hebat yang mempunyai peran penting di zamannya, seperti para wali yang menyebarkan ajaran Islam kepenjuru dunia dengan berbagai macam rintangan yang dihadapi banyak sekali makam keramat yang ada di Indonesia seperti makam sunan Ampel di Jakarta Utara, makam Bung Karno di Blitar dan sunan Giri di Gresik dan masih banyak lagi makam keramat yang lain yang masih dijaga serta di kunjungi para peziarah.

RELIGIUSITAS: istilah religiusitas (*religiosity*) berasal dari bahasa inggris “*religion*” yang berarti agama yang dimana menjadi kata sifat “*religios*” yang berarti agamis atau saleh.¹² Religi adalah kepercayaan kepada sanga pecita yakni Allah SWT, kepercayaan adanya kekuatan diatas manusia dimana dalam kata

⁹ Nur Syam, “Islam Pesisir” (2005).

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman

¹¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987, Bab 1 Pasal 1, Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman.

¹²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* (Bandung: PT. Mahasiswa Rodakarya, 2002) 287

“*religiusitas*” adalah pengabdian terhadap agama dan kesalehan.¹³ Religiusitas atau keberagamaan lebih melihat aspek di dalam lubuk hati nuraninpribadi, sikap personal yang misterius dikarnakan menafaskan intimitas jiwa, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) ke dalam pribadi manusia. Karena itu pada dasarnya religiusitas lebih dari agama yang tampak formal dan resmi.¹⁴

Kematangan beragama dilihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dipercayainya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang menganut suatu agama sesuai dengan kepercayaan dalam dirinya, dimana mereka mempercayai bahwa agama tersebutlah yang baik maka karenanya seseorang berusaha menjadi penganut yang taat dan keyakinan itu ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku kegamaan yang mencerminkan ketaatan agamanya.¹⁵

B. Latar Belakang

Islam merupakan agama mayoritas penduduk masyarakat di Provinsi Lampung. Melihat dari sisi sejarah perkembangan Islam di Lampung dimana Islam masuk pada abad ke 15 melalui tiga pintu utama yakni dari arah (Minangkabau) agama ini masuk melalui Belau (Lampung Barat), dari Utara (Palembang) serta dari arah selatan (Banten).¹⁶ Dalam buku *Sejarah Perjuangan Raden Intan* diketahui bahwa Fatahillah sebagai pendiri kesultanan Banten pernah menjelajahi Lampung serta menikah dengan putri Minak Raja Jalan dimana Ratu dari Pugung yang bernama Sinar Alam dari pernikahan ini dikaruniai seorang anak bernama Hurairi setelah ia sudah dewasa dan menunaikan ibadah haji kemudian berganti nama menjadi Haji Muhammad Zaka Waliyullah Ratu Darah Putih yang bergelar Minak Kejala Ratu, ia

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) 1159

¹⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* (Bandung: PT. Mahasiswa Rodakarya, 2002) 288

¹⁵ Jalaluddin, *Pskologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997) 206

¹⁶ Melalatoa Junus, *Ensiklopedia Suku Bangsa Di Indonesia* (Jakarta: Proyek pengkajian dan pengkajian Nilai-nilai Budaya, 1995).

juga pendiri Keratuan Darah Putih yang berpusat di Kuripan.¹⁷ Di Lampung tempat penyebaran Islam yang pertama adalah pada masyarakat daerah Pugung yang masuk ke agama Islam dengan perjalanan panjang setelah berdirinya Keratuan Darah Putih makan secara berangsur-angsur masyarakat pinggiran pantai selatan banyak yang memeluk agama Islam. Sejarah masuknya Islam atas kemenangan Banten terhadap Lampung dijelaskan pula dalam buku *Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten* dimulai dari perselisihan mengenai warisan kedudukan dimana *Menak Paduka* dan *Menak Kemala* Bumi pergi ke Banten untuk meminta pertolongan kepada Hasanuddin mereka mempersempahkan kepadanya pengakuan atas kekuasaan tertinggi dari pemerintahan Tulang Bawang namun Hasanuddin menolak lantaran masih terdapat raja-raja seperti raja Balau, namun orang-orang Lampung tidak putus asa untuk meyakinkan Hasanuddin. Mereka mendapat hidayah dengan memeluknya agama Islam di Banten dengan tidak adanya suatu paksaan dari pihak manapun, kemudian mereka hijrah ke Mekah untuk mencari ilmu guna menyiarkan agama Islam di daerah Lampung. Dengan adanya hubungan antara Banten dengan Lampung hal ini dapat dilihat dari ditemukannya sekeping lempengan tembaga yang dimiliki atas kepala Lampung yang menceritakan terjadinya kekuasaan Banten atas Lampung serta terdapat perjanjian dimana isi perjanjian itu menggunakan bahasa Banten, dengan kesimpulan isi perjanjiannya membahas mengenai saling menghormati antara masyarakat Banten dan Lampung seperti apabila laki-laki dari Banten melecehkan perempuan dari Lampung maka akan dikenakan hukuman begitu juga dengan laki-laki dari Lampung yang memerintah laki-laki dari Banten untuk bekerja seperti mengeduk dan meratakan tanah maka laki-laki dari Lampung dikenakan hukuman.¹⁸

Penyebaran Islam yang dibawa oleh pendakwah dari Banten terhadap daerah Lampung menghasilkan titik terang dimana

¹⁷ Soemargono, *Profil Provinsi Republik Indonesia Lampung* (Jakarta: PT. intermasa, 1992).

¹⁸ Hoesein Djajadiningrat, *Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten*, (Jakarta: KITLV dan Djambatan, 1983) 130-134

banyak masyarakat Lampung yang lambat laun memeluk agama Islam. Para tokoh dari Banten sangat dihargai dan di hormati di Lampung terlihat dari makam-makam para waliyullah dari Banten seperti makam keramat Tubagus Yahya dan makam keramat Tubagus Machdum yang sangat ramai dikunjungi para peziarah dari dalam daerah maupun luar daerah. Kepercayaan (keyakinan) yang luar biasa merupakan hal-hal yang dapat mendorong setiap orang dapat bertindak atau melakukan sesuatu, dimana dalam hal ini keyakinan akan sesuatu yang luar biasa terdapat pada situs makam keramat Tubagus Machdum adalah diantara yang membuat para peziarah termotivasi untuk datang berziarah yakni mempunyai harapan agar memperoleh keberkahan atau karomah. Sosok Tubagus Machdum merupakan orang yang sangat berjasa dimana beliau merupakan ulama musafir serta pendakwah hebat sekitar pada awal 1700 menginjakkan kakinya di tanah Lampung namun beliau meninggal karna dibunuh oleh orang yang tidak suka di daerah sekitaran Teluk Betung makan dari itu makam beliau berada di Teluk Betung Selatan. Sosok Tubagus Machdum sangat menghormati adat istiadat masyarakat serta ajaran agama Islam yang sesuai dengan syariat Islam dimana beliau memfokuskan pada kitab suci Al-Quran yakni surat Yasiin sehingga banyak pengikutnya yang mengamalkan surah Yasiin ini terlihat dari para peziarah yang selalu membacakannya diatas makam Almarhum.¹⁹ Menurut bapak Ridwan peziarah dari Purwokerto dimana beliau mengatakan motivasi ia berziarah tidak lain hanya menghormati sosok Tubagus Machdum yang sangat berjasa serta mempunyai peranan penting dalam penyebaran agama Islam di Lampung khususnya daerah Teluk Betung hal ini membuat masyarakat selalu mengingat kebaikan yang dilakukan semasa hidupnya dari itu peziarah tidak segan untuk mendatangi makam Tubagus Machdum.²⁰

Tradisi ziarah kubur merupakan sebuah tradisi lama dimana berlangsung serta terus dilestarikan dalam setiap generasi ke generasi yang bertahan sampai sekarang. Ziarah kubur tetap

¹⁹<https://labrak.co/2021/12-tubagus-makdum-ulama-kuala12-tubagus-makdum-ulama-telukbetung-selatan-lampung/> diakses pada 09 Oktober 2022.

²⁰ H. Ridwan, *Wawancara*. Pada tanggal 18 September 2022.

dilaksanakan dengan tetap mengikuti syariat Islam, ziarah bukan hanya dilakukan bagi umat Islam saja namun agama lain juga melakukan ziarah atau mengunjungi keluarga yang telah mendahului tetapi dengan keyakinan mereka sendiri.²¹ Berziarah dapat membuka mata dan pikiran bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara dengan melakukan ziarah ke makam para leluhur dapat membuat manusia selalu bertafakur yakni merenungkan, memikirkan serta selalu mengingat Allah melalui segala ciptaannya yang ada di bumi maupun langit dimana ziarah merupakan salah satu media yang dapat menciptakan ketenangan dalam jiwa para peziarah setelah melakukan ziarah maka merasakan hikmah dalam berziarah dari itu para peziarah tidak sungkan serta keberatan untuk selalu melakukan ziarah rutin ke makam para wali walau di tengah kesibukan duniawi seperti pekerjaan atau aktivitas yang lain.²² Tradisi ziarah kubur termasuk kedalam kebudayaan dimana pada umumnya kebudayaan dapat diartikan sebagai suatu proses atau hasil cipta, rasa dan karsa manusia saat menjawab tantangan kehidupan yang berasal dari alam sekelilingnya. Kebudayaan sendiri memiliki pengertian sebagai seluruh cara hidup masyarakat atau seluruh aspek pemikiran serta perilaku manusia yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui proses pembelajaran. Dari hasil pemikiran cipta serta karsa manusia merupakan kebudayaan yang berkembang pada masyarakat, dimana pikiran dan perbuatan manusia secara terus menerus pada akhirnya akan menciptakan sebuah tradisi tentu hal ini sejalan dengan adanya penyebaran agama, tradisi yang ada di masyarakat dipengaruhi oleh ajaran agama yang berkembang dalam masyarakat oleh karenanya dapat menciptakan kebudayaan yang sangat beragam.²³

Seiring Perkembangan zaman yang begitu pesat sebagian masyarakat Indonesia telah meninggalkan tradisi maupun kebudayaan leluhur sehingga tidak sedikit tradisi lokal mulai

²¹ Simuh, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa* (Yogyakarta: Bintang Budaya, 1989).

²² Sunariah, *Wawancara*. Pada tanggal 17 September 2022

²³ Simuh, *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa* (Bandung: Mizan, 2003).

memudar dikalangan masyarakat.²⁴ Kemunculan teknologi modern menciptakan generasi milenial yang meninggalkan nilai-nilai agama dan budaya, sehingga generasi saat ini enggan untuk melestarikan budaya leluhur serta kurang dapat memahami makna maupun simbol dalam budaya tersebut. Dalam fenomena budaya dan masyarakat dapat dilihat dengan berbagai macam simbol kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan bahasa, ritual-ritual maupun upacara-upacara adat lokalnya.²⁵ Namun ziarah kubur masih menjadi primadona ditengah masyarakat yang sudah sibuk dengan kehidupan dunia nyata saat kegiatan ziarah dianggap dapat memberikan rasa aman, ketenangan maupun ketentraman tidak ada rasa gelisah dan takut hal ini pula yang dilakukan ibu Siti Asiati dari Lampung Tengah, menurut nya ziarah merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan minimal sebulan sekali sebagai rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan kepadanya.²⁶ Ibnu Hajar al-Haytami menganjurkan untuk melaksanakan ziarah ke makam para tokoh maupun wali pada waktu tertentu dengan melakukan perjalanan khusus ke makam mereka.²⁷

Ziarah kubur merupakan sesuatu yang nyata dimana sebagai fenomena dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia sendiri kegiatan ziarah kubur cukup beragam, Sebagaimana dalam prosesnya terdapat kegiatan yang menyertainya seperti ziarah dengan membawa sesajen atau sebagainya dengan kesadaran para peziarah untuk mendatangi suatu makam. Namun tidak jarang pula para peziarah yang mengusap-usap atau mencium makam dengan maksud menunjukkan rasa cinta atau sayang kepada para almarhum maupun almarhumah, tentu hal ini tidak dibenarkan dan perbuatan yang tidak di ajarkan Rasulullah serta tidak pula dipraktekkan para sahabat. An Nawawi Rahimahullah juga mengatakan, “barang siapa yang terbesit di benaknya bahwa mengusap tangan (di kuburan Nabi Muhammad SAW atau

24 <https://www.harianbhirawa.co.id/lunturnya-budaya-tradisional-di-era-digital> diakses pada 14 September 2022

25 Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, *Komunikasi Antar Budaya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 19

26 Siti Asiati, *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Oktober 2022

27 Muhyidin Abdusshomad, Hujjab NU: *Akidah-Amiah-Tradisi* (Surabaya: Halista, 2012), 92

semisalnya) lebih mampu untuk mendatangkan berkah, maka hal tersebut berasal dari kebodohan dan kelalaiannya karena berkah hanya dapat diperoleh dengan amal yang sesuai syari'at".²⁸

Dalam ziarah kubur para peziarah mempunyai alasan dengan motivasi terhadap para peziarah. Menurut Maslow ada beberapa tingkatan kebutuhan dalam kehidupan manusia dalam melakukan suatu motif, secara umum motivasi berziarah dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yakni:

1. *Taktyarasa*, suatu motif berziarah dengan tujuan untuk memperoleh keberkahan dan keteguhan hidup (ngalap berkahe),
2. *Gorowasi*, kegiatan berziarah ke makam Keramat dengan tujuan untuk mendapatkan kekuatan, popularitas, stabilitas pribadi, serta panjang umur dan mencari ketenangan jiwa dalam diri peziarah,
3. *Widiginong*, berziarah dengan tujuan mencari kekayaan dunia serta jabatan atau meminta rezeki kepada Makam,
4. *Samaptadanu*, kegiatan berziarah untuk mencari kebahagiaan anak cucu agar selamat atau mencari keselamatan.²⁹

Dari hasil wawancara terhadap para peziarah maka motivasi berziarah di makam Keramat Tubagus Machdum berbeda-beda tergantung dengan niat awal serta kepentingan, ada yang didasari sebagai penghormatan dan mendoakan orang yang dianggap mulia, serta ziarah sebagai pengingat kematian, ajang silaturahmi serta terdapat motif lain seperti nadzar, meminta kekayaannya serta mencari ilmu. Dalam berziarah pula terdapat sikap perilaku yang dilakukan para peziarah dimana cukup beragam seperti berperilaku sopan, gelisah serta tidak jarang peziarah yang menangis lantaran ke khusuan atau agar doa-doa yang di panjatkan dapat terkabulkan hal ini menyebabkan sebagian dari masyarakat melakukan suatu ritual keagamaan di antaranya ziarah kubur ke makam Keramat, dimana dalam kondisi seperti ini ziarah ke makam keramat berfungsi sebagai spritual dalam masyarakat yang masih berhubungan dengan penghormatan terhadap seseorang yang dianggap dapat memberikan rasa aman serta ketenangan jiwa, ziarah merupakan ritual agama yang dapat

²⁸ Imam Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*. 275

²⁹ Ahmad Sauqi dan Miftah Farid Hamka, *Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya*. 250

dilaksanakan oleh semua umat Islam serta banyak tujuan peziarah saat mendatangi suatu makam Keramat seperti karena adanya “khaul” dan melakukan nadzar, hal ini pula yang dilakukan oleh ibu Mardianah dimana beliau mempunyai nadzar yakni saat anaknya sudah sembuh dari sakitnya maka ia kan berziarah ke makam Tubagus Machdum kegiatan ini sudah sering dilakukan olehnya sebagai rasa terimakasih kepada Allah atas kesehatan serta rezeki yang telah diberikan, menurut ibu Mardianah bahwa kita tidak perlu mendoakan atau membaca ayat suci Al-Quran dimana cukup dengan memberikan uang kepada kuncen maka hal itu sama saja dengan kita mendoakannya.³⁰

Setiap peziarah yang mendatangi makam saat berkelompok maupun individu dari dalam daerah maupun luar daerah memiliki motivasi yang berbeda-beda, menurut pengakuan salah satu peziarah di Tubagus Machdum yakni bapak Ikhwan dimana ia mengatakan bahwa “berziarah dapat mempelancar rizki dan mencegah malapetaka dikarnakan yang di ziarahi merupakan orang hebat sangat berjasa pada masanya juga memiliki karomah di dalamnya”. Bapak Ikhwan juga menjelaskan ziarah di ibaratkan seperti bertamu artinya saat berziarah diharapkan dapat memperoleh keberkahan, adapun keberkahan yang dimaksud ialah hal-hal yang di inginkan sesuai dengan niat dan tujuannya masing-masing.³¹ Para peziarah yang datang merasa adanya peningkatan dalam religiusitas setelah melakukan ziarah ke makam Tubagus Machdum, hal ini pula yang dirasakan oleh bapak Iyang dimana beliau mengatakan bahwa “ziarah ke makam Tubagus Machdum selain memberika ketenangan dalam diri ternyata dapat meningkatkan ibadah saya dengan Allah.”³²

Tradisi ziarah kubur menjadi sebuah wujud penghormatan dengan mengharap doa sebagai wasilah atau perantara kepada Allah SWT selain itu juga dapat menciptakan pengalaman spritual terhadap para peziarah dengan menghasilkan dampak positif bagi kehidupannya atau lebih dikenal dengan istilah mendapatkan berkah sehingga secara tidak langsung membuat para peziarah

³⁰ Mardianah, *Wawancara*. Pada tanggal 02 November 2002.

³¹ Ikhwan, *Wawancara*. Pada tanggal 02 Oktober 2022.

³² Iyang, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

ingin kembali mengunjungi makam-makam yang dianggap keramat untuk membaca Al-Quran, tahlil atau berdoa. Di setiap makam Keramat pasti memiliki kuncen (*jurukunci*) yang bertugas membacakan doa sambil melafalkan suatu mantra atau bacaan dimana seperti silsilah riwayat makam serta siapa yang dimakamkan dengan melakukan kontak batin dengan ruh yang ada di dalam kubur agar doa-doa yang dipanjatkan dapat dikabulkan melalui perantara makam tersebut. Salah satu peziarah yang sudah menjadikan kegiatan berziarah sebagai media untuk menyelesaikan masalah atau meminta titik terang atas permasalahan yang ada yaitu ibu Lina, dimana ia diperintahkan gurunya untuk berziarah ke makam Tubagus Machdum dengan melakukan ziarah ini besar harapan ibu Lina agar masalah yang menimpahnya segera selesai ia juga membawa air dari makam Tubagus Machdum untuk dimandikan kepada suami dan ibu Lina.³³

Di Indonesia banyak sekali tempat-tempat yang dianggap Keramat serta sampai sekarang tetap dijaga dan dirawat. Adapun tempat Keramat di Indonesia yang dijaga sampai sekarang yakni: makam Sunan Ampel di Surabaya yang tidak pernah sepi dari kunjungan para peziarah, dimana Sunan Ampel merupakan tokoh religius yang menyebarkan ajaran Islam di daerah pulau Jawa, selanjutnya makam Bung Karno di Blitar, beliau merupakan Presiden Republik Indonesia yang pertama, berikutnya makam Sunan Giri di Gresik makam Wali Songo menjadi destinasi wisata religi yang banyak dikunjungi oleh peziarah karena diketahui bahwa Sunan Giri merupakan keturunan Imam Husein bin Ali bin Abi Thalib yang merupakan cucu Nabi Muhammad SAW. Berikutnya adapun makam yang banyak di ziarahi yaitu makam Habib Gubah Al Haddad yang terletak di pelabuhan Tanjung Priok, disamping itu juga ada makam Habib Ali Al Habsy yang tidak pernah sepi dari peziarah serta telah diresmikan walau letaknya di tengah-tengah permukiman warga, di makam ini terdapat mata air bernama Syifa yang diperkirakan sudah berumur ratusan tahun yang diyakini seperti air zamzam di Mekkah. Dari makam-

³³ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 9 November 2022.

makam yang disebutkan diatas makam keramat Tubagus Machdum menjadi tujuan wajib yang harus di ziarahi saat mengunjungi Lampung khususnya daerah Teluk Betung Selatan, menurut bapak Pendi selaku penjaga parkir dimana banyak peziarah dari luar daerah seperti Bogor, Purwokerto serta daerah lainnya yang sengaja untuk mengunjungi makam keramat Tubagus Machdum adapun waktu ramai para peziarah yaitu pada pagi, malam dengan hari senin, sabtu dan minggu yang membuat halaman makam keramat Tubagus Machdum dipenuhi kendaraan para peziarah hal ini menghasilkan keuntungan bagi para masyarakat yang berdagang di sekitaran makam.³⁴

Makam Keramat Tubagus Machdum memiliki tiga makam didalamnya yang *pertama*: makam utama yaitu, makam Tubagus Machdum dengan dikelilingi seperti kelambu berwarna pink yang menutup semua bagian makam serta bangunan makam yang cukup besar dibanding makam lainnya dengan bangunan makam yang sudah di keramik menggunakan warna putih, *kedua*: terdapat makam almarhum kuncen (juru kunci) terdahulu yang saat ini penjaga makamnya dialihkan kepada anaknya, *ketiga*: menurut warga serta informasi dari kuncen bahwa makam itu adalah berisikan Al-Quran.³⁵ Adapun mata air di makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya dapat menghilangkan jin atau gangguan dalam diri manusia serta sekedar hanya untuk wudhu dan diminum para peziarah dari itu peziarah selalu membawa botol kosong untuk mengisinya dengan air yang ada di makam serta tidak jarang pula air yang sudah di wadah kemudian diletakkan di depan makam untuk kemudian didoakan dengan tujuan mengharap keberkahan dari makam Keramat Tubagus Machdum.³⁶

Setelah berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum diharapkan para peziarah dapat meningkatkan religiusitas yang mengakibatkan lebih dekat dengan sang penciptanya yakni Allah SWT, ibadah menjadi lebih dijaga, adanya rasa takut saat melakukan dosa serta niat dan motivasi berziarah hanya semata-

³⁴ Pendi, *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022.

³⁵ Zainul Arifin, *Wawancara*. Pada tanggal 19 September 2022.

³⁶ Sariah, *Wawancara*. Pada tanggal 19 September 2022

mata untuk mendapatkan ridho Allah juga keselamatan dunia akhirat. Para peziarah yang datang ke makam Keramat Tubagus Machdum selalu menjaga sikap dan etika yang sejauh ini masih mematuhi aturan yang dibuat oleh kuncen seperti tidak diperbolehkan menginap di situs makam juga tidak membuat kerusuhan ataupun kegaduhan.³⁷ Dengan adanya keberadaan makam Keramat Tubagus Machdum di Kuala Bandar Lampung. Dimana sebagian besar para peziarah yang mengunjungi makan tersebut masih menilai bahwa makam Tubagus Machdum merupakan makam yang Keramat yang sebagian peziarah menganggap bahwa makam tersebut dapat dijadikan sebuah perantara dimana dipercayai dapat menyampaikan doa-doa kepada Allah, meminta kekuatan, kesuksesan maupun kekayaan. Disamping itu juga peziarah memiliki persepsi bahwa berdoa dia makam Tubagus Machdum maka doa kita akan cepat di kabulkan oleh Allah. Dimana hal ini menyebabkan motivasi peziarah ke makam Tubagus Machdum, para penziarah pun seperti terbagi menjadi golongan ada yang dari kelas atas sampai bawah dari anak-anak hingga orang tua dengan motivasi serta sikap perilaku yang berbeda. Berziarah sudah menjadi tradisi yang dilaksanakan terus menerus banyak juga peziarah yang tidak sekali mendatangi makam Tubagus Machdum dimana ziarah seperti sudah menjadi agenda wajib yang harus dilaksanakan.

Oleh karenanya, penjelasan mengenai latar belakang tersebut membuat penelitian tertarik mengenai Motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah. Dimana masih sedikitnya penelitian yang membahas mengenai makam Keramat, diharapkan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan seputar persoalan yang ada di tengah masyarakat. Adapun judul skripsi yang diteliti yakni **“Motivasi Berziarah Dalam Meningkatkan Religiusitas Peziarah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)”**.

³⁷ Heriyanto, *Wawancara*. Pada tanggal 19 September 2022

C. Fokus Penelitian dan Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada motivasi berziarah di makam keramat di makam keramat Tubagus Machdum. Dimana pada setiap sub-subnya terdapat uraian dari setiap bab yang akan dikaji dengan menggunakan metode yang cocok terhadap judul tersebut. Adapun Batasan Masalah pada penelitian ini pada motivasi berziarah di makam Keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka pembahasan yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum?
2. Bagaimana peningkatan religiusitas para peziarah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum.
2. Untuk mengetahui peningkatan religiusitas para peziarah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dari manfaat teoritis maupun manfaat praktisnya adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan seputar ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya mengenai motivasi peziarah mendatangi di makam Keramat Tubagus Machdum. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya serta menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

2. Aspek Praktis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan terhadap masyarakat mengenai ziarah kubur yang dilakukan oleh para peziarah

sangat beragam, diharapkan pula dari penelitian ini berziarah selalu dijadikan sebagai suatu kebudayaan yang harus dilestarikan dengan menjadikan syari'at islam sebagai patokannya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelurusan dari jejak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap judul yang hendak diteliti sehingga dapat diketahui hal-hal apa saja yang sudah diteliti dan belum diteliti serta apa yang membedakan peneliti ini dengan peneliti yang sebelumnya. Sesuai dengan kajian yang akan dibahas, penulis belum menemukan literatur atau penelitian yang membahas secara khusus dan mendalam terhadap judul skripsi ini. Adapun penelitian yang terdahulu sebagai berikut:

1. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Mumori Tutiana mahasiswi UIN Raden Intan Lampung jurusan Akidah dan Filsafat Islam tahun 2017 dengan judul Skripsi “Fenomena Ziarah Makam Keramat Mbah Nurpiah Dan Pengaruhnya Terhadap Akidah Islam”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dimana menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif yang memfokuskan pada fenomena ziarah makan Mbah Nurpiah yang masih dikeramatkan oleh masyarakat di desa Sukarami Kecamatan Balik-Bukit Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif yakni meneliti suatu objek baik berupa nilai budaya manusia maupun objek budaya lainnya, adapun sampel yang dipakai pada penilitian ini menggunakan jenis *snowbol sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data yang awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Penilitian peneliti dengan peneliti Memori Tutiana memiliki persamaan dan perbedaan. Penilitian peneliti dengan peniliti Mumori Tutiana sama-sama membahas kebudayaan berziarah di tengah masyarakatmasyarakat yang masih menganggap serta mempercayai bahwa suatu makam keramat mempunyai daya tarik tersendiri. Yang membedakan penilitian peneliti dengan Mumori Tutiana yaitu fokus penilitian dimana

penelitian hanya berfokus pada motivasi berziarah di Makam keramat tanpa adanya pengaruh terhadap aqidah islam serta sampel yang penelitian gunakan berbeda dimana penelitian menggunakan random sampling. Sedangkan fokus peneliti yakni motivasi berziarah ke makam Tubagus Machdum tanpa membahas pengaruh terhadap akidah Islam.

2. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Achmad Imron mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018 dengan judul Skripsi “Studi Tentang Motivasi Peziarah Di Makam Mbah Mudzakir Sayung Demak”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode diskriptif-kualitatif dengan teknik induktif yaitu data reduktif dan verifikasi yang memfokuskan pada motivasi kunjungan peziarah Makam Mbah Mudzakir serta perspektif dakwah tentang motivasi peziarah. Penelitian peneliti dengan penelitian Achmad Imron memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian peneliti dengan penelitian Achmad Imron sama-sama membahas tradisi ziarah ditengah kalangan masyarakat guna mencari tahu motivasi para peziarah mendatangi Makam yang dianggap keramat. Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Achmad Imron dimana penelitian hanya berfokus pada motivasi berziarah di makam Keramat Tubagus Machdum tanpa membahas perspektif dakwah tentang motivasi berziarah dan peningkatan religiusitas para peziarah.
3. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Dede Imron Rosadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 dengan judul Skripsi “Motivasi Keagamaan Masyarakat Berziarah Ke Makam Syeikh Muhammad Sholeh Gunung Santri Kabupaten Serang Banten”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan atas beberapa alasan. *Pertama*, yang akan dikaji merupakan makna dari suatu tindakan. *Kedua*, penelitian kualitatif memberikan peluang bagi pengkajian yang mendalam. *Ketiga*, pada penelitian ini membahas tentang keyakinan dan kesadaran. *Keempat*, penelitian

kualitatif memberikan peluang untuk meneliti fenomena secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang memotivasi peziarah, tujuan peziarah serta hikmah yang didapatkan setelah berziarah di makam Syekh Muhammad Sholeh Bojonegoro adapun observasi yang digunakan yakni observasi terstruktur atau terencana. Penelitian peneliti dengan penelitian Dede Imron Rosadi memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian peneliti dan penelitian Dede Imron Rosadi sama-sama meneliti tentang motivasi berziarah di makam yang dianggap keramat. Yang membedakan penelitian peneliti dengan Dede Imron Rosadi yaitu pada fokus penelitian, peneliti tidak hanya pada motivasi berziarah saja namun kepercayaan terhadap Makam serta peningkatan religiusitas peziarah.

4. Dalam Skripsi yang ditulis oleh Agus Adi Prayogo mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022 dengan judul Skripsi “Motivasi Peziarah Makam Astana Srandil Kecamatan Jambon Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarnakan tempat yang diteliti merupakan tempat sejarah dan keramat dengan menggunakan sampel sumber data secara terperinci serta jenis penelitian Etnografi (bidang penelitian ilmiah dalam ilmu sosial). Penelitian ini berfokus pada motivasi peziarah serta implikasi ziarah terhadap ketercapaian tujuan peziarah. Penelitian peneliti dengan penelitian Agus Adi Prayogo memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian peneliti dan penelitian Agus Adi Prayogo sama-sama membahas situasi makam keramat yang mempunyai sejarah penting pada masanya serta motivasi dari setiap peziarah yang datang. Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian Agus Adi Prayogo yaitu pada fokus penelitian, peneliti tidak hanya membahas motivasi berziarah saja namun kepercayaan maupun pengaruh sosok Tubagus Machdum pun akan diteliti.

Dari penjelasan di atas penulis belum menemukan adanya suatu penelitian khusus yang membahas mengenai motivasi berziarah di makam keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah. Meskipun penelitian-

penelitian tersebut memiliki beberapa tema atau judul yang hampir sama dalam penelitian ini, tetapi penelitian tersebut masih fokus pada motivasi serta fenomena dari kegiatan berziarah serta belum ada penelitian yang membahas mengenai sosok Tubagus Machdum dari itu peneliti ingin mencari tahu mengenai motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum.

H. Metode Penelitian

Sesuatu yang sangat penting dalam penelitian tidak lain adalah metode. Dikarenakan metode atau cara merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengarahkan suatu penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal serta optimal³⁸. Dalam mendapatkan data dan fakta didalam penelitian dimana dalam hal ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil data dengan penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini dilapangan kehidupan, dalam artian bukan studi perpustakaan atau laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam karya bukunya *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan penelitian langsung yang dilakukan di lapangan atau pada responden.³⁹ Dilihat dari sifatnya maka penelitian ini bersifat Deskriptif serta Kualitatif, dimana metode Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan serta Deskripsi yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari perilaku seseorang yang diamati.⁴⁰ Dan Deskriptif yaitu

³⁸ Anton Bakeker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

³⁹ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodolohi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

⁴⁰ J Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

suatu penelitian yang membahas dan menggambarkan data yang sudah ada sesuai kondisi yang ada.⁴¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang menjadi objek dalam sebuah penelitian.⁴² Adapun yang dimaksud dengan data primer yakni data yang didapat dapat secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Dimana data tersebut berbentuk ucapan atau kata-kata yang diucapkan dengan lisan secara langsung kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah juru kunci (*kuncen*), para peziarah yang datang dari berbagai daerah, para Ustadz, pak lurah, pak RT, para pedagang di lokasi peneliti serta penjaga makam yang lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah jadi yang di publikasikan secara umum oleh instansi atau lembaga yang mengumpulkan, mengelola data serta menyajikan data dimana data sekunder sangat mendukung dari data primer dikarenakan kedua data ini sangat berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang kaitannya erat dengan judul peneliti.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini dimana terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalian data) serta tahap analisis data.

⁴¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Rajawali Press, 1994).

⁴² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu, mengurus permohonan penelitian, memilih lapangan sebagai tempat penelitian, memilih setahun memanfaatkan informasi dan mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan. Tahap ini dilakukan peneliti sejak pertama kali sebelum melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi yang diinginkan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan (penggalan data)

Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti ketika sudah memasuki lapangan dengan melihat aktivitas subjek yang akan diteliti melalui beberapa tahapan diantaranya, mempersiapkan diri serta memahami kondisi lapangan dan menjalin kedekatan dengan subjek dengan sekaligus mengumpulkan data serta dokumen. Semua peristiwa yang ada dilapangan harus dicatat dengan baik guna menghasilkan data yang akurat.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti sudah menyusun hasil dari data tertulis, pengamatan (observasi) serta wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya reduksi data, display data, serta verifikasi data.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan data dikarenakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Agar mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memperoleh data tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini terdapat 3 jenis metode penelitian yakni:

a. Observasi

Observasi yakni pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki serta diteliti.⁴³ Dalam hal ini peneliti mengamati serta mencatat terkait dengan motivasi peziarah mendatangi makam keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah. Teknik observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipatif dimana peneliti hanya sebagai pengamat dari objek yang akan diteliti tanpa terlibat secara langsung.

b. Wawancara

Metode interview atau biasa disebut dengan metode wawancara. Menurut Sutrisno Hadi, wawancara merupakan sumber informasi studi kasus yang sangat penting, adapun wawancara yang digunakan ialah personal interview.⁴⁴ Teknik wawancara yang dipakai pada penelitian ini secara tersusun dan sistematis, dimana dalam proses wawancara bisa menanyakan secara langsung terkait garis besar yang akan penelitian tanyakan. Akan tetapi selain personal interview, peneliti juga membutuhkan informasi dari dari sumber yang berbeda untuk di wawancarai guna mendapatkan data yang gunanya untuk mengetahui tanggapan informan (orang yang memberikan informasi). Setelah melakukan observasi maka peneliti melakukan wawancara hal ini bertujuan agar mendapatkan data yang valid dari para sumber secara langsung. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti yakni teknik *random sampling* yang mana teknik pengambilan sampel secara acak tanpa menggunakan kriteria dan batasan-batasan. Sumber yang peneliti wawancarai adalah Zainul Arifin selalu juru kunci di makam Tubagus Machdum, Udin penjaga makam waktu dulu, Sunariah selaku peziarah, Ikhwan selaku

⁴³ Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).

⁴⁴ Herman Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 1993).

peziarah, Hi. Ridwan selaku peziarah, Sariah selaku peziarah, Bagus selaku peziarah, Mardianah selaku peziarah, Siti Asiati selaku peziarah, Ahmad Satoni selaku peziarah, Agus selaku peziarah, Aminah selaku peziarah, Anisa selaku peziarah, Iyang selaku peziarah, Lina selaku peziarah, Jasmani selaku peziarah, Robby selaku peziarah, Sariah selaku peziarah, Siti Asiati selaku peziarah, Siti Muaffah selaku peziarah, Syahrul Nizar selaku peziarah, Syaifuallah selaku ketua Lurah, Jarni ketua RT, Darman selaku pedagang, Misno selaku pedagang, Ucu selaku pedagang di makam, serta para peziarah lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti.⁴⁵ Dokumentasi disini terkait dengan dokumen-dokumen yang didapatkan dari penelitian untuk memastikan ataupun menguatkan fakta-fakta mengenai penelitian ini, adapun dokumen yang dimaksud yakni terkait dengan media yang digunakan dalam proses wawancara penelitian ini seperti berita acara, catatan penelitian, foto dengan peziarah selama di makam keramat Tubagus Machdum.

5. **Metode Pendekatan**

Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang menggunakan cara pandang ilmu psikologi dikarnakan ilmu psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa manusia. Menurut Lahey psikologi merupakan kajian ilmiah mengenai tingkah laku dan proses mental dimana tingkah laku adalah kegiatan yang dapat dilihat dan diamati, sedangkan proses mental atau jiwa mencakup pikiran, perasaan maupun motivasi dan lainnya yang berkaitan dengan tingkah laku, cara bertindak dan pengaturan emosi.⁴⁶ adapun yang akan penulis teliti yakni mengenai motivasi berziarah dan peningkatan religiusitas peziarah di makam keramat Tubagus Machdum.

⁴⁵ Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).

⁴⁶ Khairul, *Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam*. Vol, 02, No. 01 April 2021.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengordinasikan dalam mengerutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

⁴⁷ Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Menurut Kartini Kartono, analisa kualitatif merupakan data dari integensi, opini, keterampilan, aktivitas sosialitas atau yang lainnya.⁴⁸ Agar data yang diperoleh dapat di presentasikan kepada orang makan analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan data dimana setelah data berhasil dikumpulkan oleh peneliti maka selanjutnya peneliti melakukan seleksi terhadap data data yang ada dengan mengambil data yang penting digunakan. Data ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi adapun reduksi yang dapat diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara kepada juru kunci dan para peziarah serta pedagang di makam Keramat Tubagus Machdum.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang sudah disusun bisa ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram maupun sejenisnya. Dalam penyajian data maka dapat diperoleh gambaran tentang motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum selanjutnya data yang diperoleh akan dibuat tabel dan grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya akan terlihat jelas⁴⁹

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 103

⁴⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 136

⁴⁹ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, n.d.).

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan mengambil kesimpulan dengan metode induktif. Gambaran dari peristiwa dengan melakukan observasi yang spesifik sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data tersebut. Kesimpulan ini yang akan memberikan jawaban dari Rumusan Masalah yakni motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika dari penelitian mengenai motivasi berziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Bandar Lampung dan peningkatan religiusitas para peziarah, yang kemudian akan disusun secara keseluruhan yakni:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori, dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang dibagi menjadi beberapa kategori dalam penelitian ini: (1) landasan teori tentang motivasi yang terdiri dari teori kajian pengalaman keagamaan meliputi: pengertian motivasi, teori hierarki kebutuhan dan motivasi beragama, (2) tentang landasan teori mengenai kajian ziarah, pengertian dan hukumnya, dalil mengenai ziarah, macam-macam ziarah, motif berziarah, tujuan ziarah kubur, adab ziarah kubur dan hikmah ziarah kubur, (3) tentang landasan teori mengenai peningkatan religiusitas yang terdiri dari pengertian religiusitas, dimensi religiusitas menurut Glock and Stark, faktor yang mempengaruhi religiusitas dan fungsi religiusitas.

Bab III dari penelitian ini akan membahas data murni di lapangan dimana pada bab ini membahas motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah.

Bab IV berisi tentang analisa data, terdiri jawaban atas data-data yang telah diperoleh berdasarkan rumusan masalah yakni:

motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus dan peningkatan religiusitas para peziarah.

Bab V berisi uraian hasil penelitian secara ringkas mengenai motivasi berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Bandar Lampung dan peningkatan religiusitas para peziarah yang diruangkan dalam kesimpulan dan rekomendasi.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motive* berasal dari kata *motion* istilah ini sering digunakan untuk menggantikan tema motif-motif yang memiliki arti gerakan atau bisa disebut juga sesuatu yang bergerak sehingga kata motivasi berkaitan erat hubungannya dengan “gerak” yakni suatu gerakan yang dilakukan oleh manusia. Dalam psikologi motivasi dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan untuk bertingkah laku. Menurut Ramayulius motivasi mempunyai beberapa peran dalam kehidupan manusia yaitu motivasi berperan sebagai pendorong manusia dalam bertindak, motivasi juga berperan sebagai penentu arah dan tujuan, motivasi berperan sebagai penyaring perbuatan dari yang akan dilakukan manusia serta motivasi berperan sebagai penguji sikap manusia dalam melakukan suatu tindakan termasuk perbuatan dalam beragama.⁵⁰

Istilah motivasi telah banyak digunakan secara bergantian dengan istilah kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dorongan (*drive*), dan gerak hati (*impuls*). Menurut Abraham Maslow motivasi merupakan tenaga pendorong dari dalam yang menyebabkan manusia melakukan suatu usaha atau berbuat sesuatu untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan teori motivasi bahwa perilaku itu tidak terjadi dengan sendirinya namun ada yang menggerakannya.⁵¹

Motivasi dapat pula diartikan sebagai kondisi pada suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan pada diri seseorang.⁵² Dari banyaknya motivasi teori yang

⁵⁰ Arifin Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung: C.V PUSTAKA SETIA, 2018). 132

⁵¹ Wikam Budi Utami, “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi” (2017).

⁵² Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007).

populer adalah motivasi kebutuhan. Kebutuhan tersebut yang menyebabkan seseorang untuk dapat memenuhinya dimana motivasi merupakan sebuah proses dari psikologi yang dapat menjabarkan perilaku seseorang dengan kata lain, perilaku seseorang dibentuk untuk dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan sebelum mendapatkan itu semua diperlukan proses interaksi yang biasa disebut dengan motivasi dasar (*basic motivations process*).⁵³ Dengan demikian motivasi diartikan sebagai pendorong atau kekuatan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu guna menghasilkan sebuah tujuan, kekuatan yang besar tersebut pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai kebutuhan yang akan dipenuhi.⁵⁴

Motivasi sebagai dorongan serta kebutuhan manusia, Clayton Alderfer mengemukakan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan beradaan (*existence*), hubungan (*relatedness*) dan pertumbuhan (*growth*). Teori ini sedikit berbeda dengan teori Maslow dimana Alfeder menjelaskan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerak yang flaksibel dari pemenuhan kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.⁵⁵

Berkenaan dengan teori motivasi, Siagian menyatakan bahwa motivasi dihasilkan dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Dari itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi dibandingkan dengan orang lain yang menghadapi situasi yang sama bahkan situasi yang berbeda dan dalam waktu yang berlainan pula. Misalnya, mahasiswa akan sangat bersemangat menonton

film yang disukainya sampai selesai, akan tetapi akan merasa bosan atau mengantuk kalau membaca buku pelajaran yang akan diujikan. Berarti berbicara tentang motivasi bahwa

⁵³ B. Hamzah Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan".

⁵⁴ B. Hamzah Uno, "Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan", 5

⁵⁵ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi," *Adabiyah* 1 (2015): 83.

suatu dorongan atau kebutuhan tingkat manusia berbeda-beda dalam setiap individu.⁵⁶

2. Teori Hierarki Kebutuhan (Abraham Maslow)

Dari banyaknya makhluk yang diciptakan oleh Tuhan, manusia adalah makhluk yang memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Maslow tentang teori kebutuhan atau hierarki yang tidak bisa dipisahkan dari teori motivasi sebagai landasannya. Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki konsep dasar, yaitu *Pertama*, manusia adalah makhluk individu yang terintegrasi penuh. *Kedua*, karakteristik dorongan atau kebutuhan yang muncul tidak bisa dilokasikan pada satu jenis kebutuhan tertentu. *Ketiga*, kajian mengenai motivasi harus menjadi bagian dari studi tentang puncak dari tujuan manusia. *Keempat*, dalam teori motivasi tidak bisa mengabaikan mengenai kehidupan alam bawah sadar. *Kelima*, keinginan manusia yang hakiki tidak jauh-jauh dari kehidupannya. *Keenam*, keinginan yang muncul dalam manusia dan disadari merupakan tujuan lain yang tersembunyi. *Ketujuh*, teori motivasi harus mengasumsikan bahwa motivasi tidak pernah berakhir.⁵⁷

Teori yang dikemukakan oleh Maslow dalam memahami kebutuhan manusia tidak dapat dipisahkan dari adanya motivasi. Dorongan atau motivasi menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan harapan kehidupan dapat berjalan dengan baik tentu inilah yang menjadi ciri khas pemikiran Maslow sebelum adanya filsafat manusia sebelumnya. Maslow memaparkan bahwa suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi akan menjadi motivasi, namun apabila suatu kebutuhan yang terpenuhi akan menciptakan gerakan atau dorongan ke suatu tingkat yang baru.⁵⁸ Pada kenyataannya

⁵⁶ Yulianto Kadji, "Tentang Teori Motivasi," *Inovasi* 9 (2012).

⁵⁷ Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 5.

⁵⁸ Yulianto Kadji, "Tentang Teori Motivasi", *Jurnal Inovasi* Vol 9, No 1, Maret 2012, 3

dapat dilihat dari kehidupan manusia, bahwa pemenuhan kebutuhan dalam bentuk rohani maupu jasmani akan menjadi salah satunya dimana dalam hal ini kebutuhan rohani pada diri manusia memiliki pengetahuan agama yang berbeda-beda, adanya kebutuhan rohani pada diri manusia sebagai upaya untuk mendalami ilmu agama yang belum terpuaskan dari itu manusia terdorong dan termotivasi untuk mendalami ilmu agama. Pada saat manusia sudah dapat memenuhi motivasi dalam memahami ilmu agama maka manusia akan bergerak pada tingkatan kebutuhan yang lain. Sedangkan kebutuhan jasmani berupa sandang pangan yang belum terpuaskan akan mendorong atau menggerakkan manusia untuk bekerja sehingga kebutuhan dalam hal sandang pangan akan terpenuhi dengan baik. Kebutuhan manusia yang dipaparkan oleh Abraham Maslow, dimana ia membaginya menjadi lima dasar tingkatan teori kebutuhan (hierarki) yaitu:

a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis merupakan perwujudan dari kehidupan manusia yang paling nyata atau dominan dalam kebutuhan fisiologis manusia. Kebutuhan pokok manusia menjadi kebutuhan yang paling mendasar karena menjadi kebutuhan terpenting bagi kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup dimana dalam kebutuhan ini meliputi kebutuhan makan, minum, tidur, menghirup udara, sehingga kebutuhan tersebut penting bagi keberlangsungan hidup manusia.⁵⁹ Manusia sebagai makhluk hidup yang di anugrahkan akal oleh Tuhan tentunya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan bisa terlepas dari kebutuhan yang mendasar seperti kebutuhan ingin makan, minum, membutuhkan air, istirahat dan menghirup udara dari semua kebutuhan ini apabila terpuaskan maka mendorong manusia untuk melakukan atau memenuhi kebituhan yang lainnya. Sebaliknya jika kebutuhan itu tidak terpenuhi maka timbulnya ketidak

⁵⁹ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya Vol. 1 No, 83, 2015, 6

semangat serta mempengaruhi minat kita untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya dikarenakan kebutuhan fisiologis saja tidak terpenuhi.

b. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi dengan baik maka manusia akan cenderung mencari rasa aman dimana hal ini bisa berupa kebutuhan akan perlindungan, kebebasan dari rasa takut, kekacauan dan sebagainya.⁶⁰ Kategori kebutuhan akan rasa aman ini tidak hanya berkaitan dengan keamanan fisik saja, namun keamanan yang bersifat fisiologis maka kebutuhan akan rasa aman meliputi perlindungan dari hal-hal berbahaya, mendapatkan keselamatan, perlakuan adil, pengakuan memiliki hak dan kewajiban serta kebebasan dari rasa takut dan juga cemas.⁶¹ Secara naluri, manusia sudah menyadari bahwa kekuatan yang ada dalam hidupnya sudah diatur dan diluar dari pikiran manusia tentu hal ini dapat dilihat dari realitas kehidupan manusia jika mengalami kesulitan dalam hidup seperti saat terjadi masalah atau musibah yang sedang menimpa.⁶²

c. Kebutuhan Akan Kepemilikan dan Cinta (*The Belongingness and love Needs*)

Setelah kebutuhan dan rasa aman sudah terpenuhi, manusia akan cenderung mencari cinta orang lain agar dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Jadi dalam kebutuhan cinta berbeda dengan kebutuhan seks, dimana Maslow menegaskan kebutuhan seks justru dikategorikan kedalam kebutuhan fisik.⁶³ Manusia meruapan makhluk sosial yang memiliki segala macam kebutuhan dalam kehidupan yang memerlukan bantuan

⁶⁰ Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 23

⁶¹ Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, 6

⁶² Koko Abdul Qadir, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

⁶³ Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 23

manusia lain, salah satu bisa kebutuhan akan pengakuan diri dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya sebagai penduduk atau warga setempat dimana dalam menjalankan kehidupan manusia juga hidup dalam suatu kelompok yang sering disebut masyarakat.

d. Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*)

Setelah ketiga kebutuhan di atas terpenuhi dengan baik, maka sudah naluri manusia yang hidup ditengah masyarakat untuk bisa dihargai oleh sesama masyarakat tersebut. Tentu hal ini karena setiap manusia memiliki harga diri dalam dirinya sehingga akan mengarahkan pada keinginan untuk dihargai dan dihormati dalam hal ini bisa meliputi dalam hal berprestasi, berkompotensi, mendapatkan dukungan dan pengakuan, mendapat pujian serta kepercayaan dalam masyarakat.⁶⁴ Dimana Maslow mengklasifikasikan kebutuhan ini menjadi dua point penting yaitu: *Pertama* lebih mengarah pada harga diri, pada kebutuhan ini dianggap kuat mampu mencapai sesuatu yang memadai, memiliki keahlian tertentu menghadapi dunia, bebas dan mandiri. *Kedua* lebih mengarah pada penghargaan yaitu keinginan untuk dapat memiliki reputasi dan prestise (penghormatan dan penghargaan dari orang lain).⁶⁵

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*)

Kebutuhan aktualisasi diri menjadi kebutuhan tertinggi sekaligus terakhir setelah keempat kebutuhan di atas dapat terpenuhi. Pada kebutuhan aktualisasi diri manusia bisa mengetahui serta memahami akan keteraturan dalam dirinya untuk menyadari potensi yang dimiliki sehingga bisa mendapatkan kepuasan tersendiri dalam dirinya.⁶⁶ Pada hal ini pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri sebagaimana yang terjadi pada kehidupan, tentu dalam menjalankannya memiliki tujuan maupun

⁶⁴ Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, 6

⁶⁵ Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 23

⁶⁶ Widayat Prihartanta, *Teori-Teori Motivasi*, 6

prinsip hidup untuk selalau belajar dan mengembangkan pengetahuan, wawasan maupun keilmuan yang dapat mendorong untuk mendorong guna mengembangkan bakat atau potensi yang ada pada diri masing-masing.

Dengan adanya lima hierarki kebutuhan yang menjadi struktur kunci Abraham Maslow dalam menjelaskan manusia. Konsep fundamental dari pendirian teori Maslow yakni bahwa manusia dimotivasi oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies yang tidak berubah serta berasal dari sumber genetik atau naluriah, menurutnya dalam kebutuhan juga bersifat psikologis bukan hanya sekedar fisiologis, sebab kebutuhan itulah yang menjadi kunci dari kodrat manusia. Sedangkan sesuatu itu disebut sebagai kebutuhan dasar apabila memenuhi beberapa syarat berikut ini:

- 1) Apabila tidak terpenuhi dapat menimbulkan penyakit
- 2) Memenuhinya dapat mencegah timbulnya penyakit
- 3) Pemulihannya dapat menyembuhkan penyakit
- 4) Apabila dalam situasi tertentu yang kompleks, orang-orang bebas memilih (seseorang yang sedang kekurangan maka akan cenderung memilih kebutuhan dibandingkan kepuasan yang lain),
- 5) Kebutuhan itu tidak aktif lemah atau secara fungsional tidak terdapat pada orang yang sehat.⁶⁷

3. Motivasi Beragama

Menurut Islam, semua motivasi yang dilandasi dari segala bentuk perbuatan manusia dalam beragama hanyalah untuk Allah SWT. Hal ini didasari karena hanya Allah lah tujuan dari semua perbuatan yang dilakukan manusia, boleh jadi perbuatan yang dilakukan manusia karna adanya motivasi maupun dorongan keinginan masuk surga dan terhindar dari api neraka atau sebagai bentuk cinya dan patuh kepada sang pencitanya dengan hal ini maka manusia

⁶⁷ Siti Muazaroh, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 24

didorong untuk selalu berbuat baik dimanapun berada.⁶⁸ Agama sebagai bentuk kepercayaan manusia terhadap suatu hal yang bersifat adikodrati (supranatural) ternyata seakan menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas, dimana agama mempunyai nilai-nilai untuk keberlangsungan manusia individu atau dalam kehidupan sosial maka dari itu secara psikologis agama dapat memberikan manfaat untuk motif intrinsik (dalam diri) yang memiliki tujuan dapat menangkis bahaya negatif yang berasal dari arus era global dan motif yang didorong atas keyakinan agama dinilai memiliki kekuatan besar yang sulit dilawan oleh keyakinan non agama baik yang berasal dari doktrin maupun ideologi bersifat profan.⁶⁹

a. Motif Intrinsik (dalam diri)

Para ahli psikiatri mengatakan bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan dasar tertentu yang digunakan untuk melanjutkan proses kehidupan mereka secara baik. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan jasmani dan rohani namun apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi manusia akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kenyataan yang dihadapinya akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari tak jarang dijumpai bahwa seseorang tak mampu menahan keinginan bagi terpenuhinya kebutuhan dirinya dalam kondisi seperti ini sering terjadi pertentangan (konflik) dalam batin hal ini menimbulkan ketidakseimbangan dalam kehidupan rohani yang sering disebut kekusutan rohani. Untuk menanggulangi hal ini dengan cara penyelesaian melalui norma-norma moral yang luhur seperti bekerja dengan jujur, sublimasi, resignasi dan kompensasi dalam konteks ini terlihat ikatan agama sebagai terapi kekusutan mental dimana asal mula leluhur

⁶⁸ Endang dan Zubaedi Kartikowati, *Psikologi Agama Dan Psikologi Islam* (Jakarta: KENCANA, 2016).

⁶⁹ Arifin Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung C.V PUSTAKA SETIA 2018) 132

dari agama itu sendiri sehingga dapat terhindar dari konflik batin. Pendekatan terapi keagamaan dapat diambil dari Al-Quran di antara konsep terapi gangguan mental adalah pernyataan Allah dalam Q.S Yunus: 57 yang berbunyi *“Wahai manusia, sesungguhnya sudah datang dari Tuhanmu AL-Quran yang mengandung pengajaran, penawar bagi penyakit batin (jiwa), Tuntunan serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”* (Q.S. Yunus: 57).

Allah dengan tegas menerangkan bahwa ketenangan jiwa dapat diperoleh melalui zikir kepada Allah, sudah cukup jelas bahwa setiap ajaran agama mewajibkan semua penganutnya agar melaksanakan ajaran secara baik dan benar seperti pelaksanaan ibadah agama ikut berperan penting dalam menanamkan keluhuran budi yang pada puncaknya dapat mencitakan rasa sukses pengabdian Tuhan yang bertaqwa. Adapun makna hidup merupakan hal-hal yang dapat memberikan nilai khusus bagi yang melakukannya, yang apabila dilakukan akan menimbulkan penghayatan bahagia dimana dalam logoterapi dikenal dengan makna hidup pribadi dan makna hidup paripurna. Selanjutnya, logoterapi menjelaskan tiga bidang kegiatan yang secara potensial dapat menghasilkan manfaat kepada seseorang agar menemukan makna hidup bagi dirinya. Ketiga kegiatan itu adalah:

- 1) Kegiatan berkarya, bekerja, mencipta serta menjalankan dengan sebaik-baiknya amanah dan kewajiban masing-masing.
- 2) Penghayatan dan keyakinan atas nilai-nilai tertentu (keindahan, kebenaran, keimanan, kebajikan) dan
- 3) Sikap tepat yang diambil hasil keadaan serta penderitaan yang tak terelakkan lagi.⁷⁰

⁷⁰ Arifin Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung C.V PUSTAKA SETIA 2018) 133-137

b. Motif Ekstrinsik (luar diri)

Motif ekstrinsik merupakan motivasi yang aktif dan adanya dorongan dari luar seperti rangsangan dari seseorang sehingga individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan tindakan.⁷¹ Motif ekstrinsik dapat diakibatkan oleh pengaruh era global yang telah memberikan perubahan besar pada tatanan kehidupan mendalam dan perubahan itu dihadapi bersama sebagai suatu perubahan yang wajar. Dalam kondisi seperti itu manusia akan mengalami konflik yang ada pada dirinya yaitu konflik batin secara besar-besaran dimana konflik ini berdampak dari ketidakseimbangan antara perkembangan iptek yang menciptakan kebudayaan materi yang didasarkan kekosongan rohani dengan terpaksa manusia akan mencari ketentraman batin yang berasal dari agama.

Semua permasalahan itu menurut David C. Korten merupakan contoh ilustrasi yang harus dihadapi dengan bersama-sama oleh seluruh negara di dunia tanpa memandang geografis maupun tingkat perkembangannya. Gejala seperti ini akan menjadi tantangan yang dihadapi seluruh manusia pada masa globalisasi dimana krisis kemanusiaan merupakan dampak dari perkembangan yang keliru terhadap peradaban manusia, kekeliruan tersebut terjadi karena kekeliruannya dalam sistem pengelolaan hubungan antarmanusia serta sistem pengelolaan lingkungan adapun dampak dari musibah global mengakibatkan para futurolog membicarakan pada abad ke-21, manusia merindukan kehidupan beragama. Akan tetapi, setelah menjelang terjadinya keadaan yang diketengakan oleh David C. Korten dimana dampak kemajuan yang dihasilkan dari teknologi serta komunikasi menimbulkan rasa kecemasan pada semua manusia disamping dari nilai-nilai positif yang ditampilkan oleh kemajuan tersebut.

Dalam kaitannya dengan jiwa keagamaan, dampak yang diterima dari globalisasi dapat dilihat dengan

⁷¹ Widayat Prihartanta, *Teori-teori Motivasi*, 4.

hubungannya terhadap perubahan sikap manusia. Prof. Dr . Mar'at menjelaskan beberapa pendapat mengenai teori perubahan sikap dimana ia menjelaskan bahwa perubahan sikap akan terjadi jika persamaan persepsi pada diri masyarakat atau seseorang terhadap sesuatu. Pada hal ini bahwa apabila pengaruh globalisasi dengan segala muatannya dinilai baik oleh individu maupun masyarakat luas, maka mereka akan menerimanya. Berikutnya dalam teori Festinger, dalam suatu perubahan seakan-akan dapat terjadi apabila adanya keseimbangan (consonance) kognitif (pengetahuan) terhadap suatu lingkungannya. Dengan ini perubahan sosial dari masyarakat atau individu akan terjadi apabila menurut pengetahuan mereka terhadap kemajuan teknologi yang didalamnya di era global sejalan dengan pengetahuan dan setiap pemikiran. Berbeda halnya dengan teori fungsional bahwa perubahan sikap tergantung pada pemenuhan kebutuhan.pada perubahan sikap ini menurut pendekatan psikologi berupa kecenderungan yang besar untuk menyenangkan sesuatu, dampak yang diterima seperti apabila seseorang merasa sefrekuensi dengan sesuatu maka akan timbul rasa simpati.⁷²

Sedangkan menurut pendapat lain, bahwasannya seseorang dapat terdorong atau termotivasi untuk berperilaku termasuk berperilaku dalam agama yang didasari oleh sifat jasmani, kejiwaan maupun rohani adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Motivasi Ruhaniyah (Spritual)

Pada motivasi ini berupa kesadaran yang kuat dalam menjalani ibadah kepada Allah SWT yang menjadikannya landasan dalam kehidupan.⁷³ Sebagaimana contohnya fitrah seorang manusia yang telah beragama sejak lahir hal ini menjadikan manusia sadar akan beragama sehingga kepercayaan manusia

⁷² Arifin Bambang Syamsul, *Psikologi Agama* (Bandung C.V PUSTAKA SETIA 2018)137-141.

⁷³ Muhammad Fatkhan Muallifin, "Meningkatkan Motivasi Dan Perilaku Beragama Siswa MI," *pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2018).

terhadap agama sudah ada atau tertanam dalam hatinya yang mendorong manusia untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT sebagai pondasi utama dalam kehidupan yang dijalankan.

2) **Motivasi Nafsiyah (Psikologi)**

Pada motivasi ini berisikan hakikat untuk memberikan dorongan yang kuat terhadap umat Islam agar melakukan aktivitas duniyah bermakna, yaitu aktivitas yang berdasarkan aspek religius.⁷⁴ Motivasi Nafsiyah mengarah pada dorongan kejiwaan. Sebagaimana contohnya dalam lingkungan seperti pengajian rutin yang ramai dihadiri masyarakat, dimana hadirnya masyarakat dalam pengajian tersebut selain sebagai ajang silaturahmi juga sebagai aspek religius dalam menambah wawasan pengetahuan agama yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Oleh karenanya, pengajian umum dapat menjadi salah satu penggerak bagi manusia untuk menjernihkan kejiwaan sebab kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi dunia maupun akhirat.

3) **Motivasi Jismiyyah (fisik Biologis)**

Pada motivasi ini terdapat dorongan atau motivasi untuk beribadah agar mendapatkan ridha Allah SWT dalam aktivitas keduniaan.⁷⁵ Motivasi Jismiyyah lebih berfokus pada dorongan fisik atau jasmani sebagaimana contoh kehidupan, seseorang pedagang laki-laki yang bekerja ditoko dimana setiap hari jum'at wajib hukumnya untuk menjalankan sholat jum'at berjamaah ditengah kesibukan masing-masing tentu hal ini memiliki dorongan atau motivasi dalam mencari ridha Allah SWT dengan tetap menjalankan ibadah ditengah aktivitasnya sebagai pekerja untuk mencari nafkah.

⁷⁴ Muhammad Fatkhan Muallifin, *Meningkatkan Motivasi Dan Perilaku Beragama*, 7

⁷⁵ Muhammad Fatkhan Muallifin, *Meningkatkan Motivasi Dan Perilaku Beragama*, 7

B. Kajian Ziarah Kubur

1. Pengertian dan Hukumnya

Kata “ziarah” menurut bahasa berarti menengok suatu makam, sedangkan menurut syariat islam ziarah kubur bukan hanya sekedar menengok leluhur atau kerabat yang telah berpulang bukan pula hanya sekedar tahu dan mengerti keadaan kubur atau makam akan tetapi lebih dari itu, dimana ziarah kubur suatu kegiatan medoakan kepada yang sudah berpulang kerahmatuallah dengan mengirinkan doa serta ayat-ayat Al-Quran dan kalimat thayyibah seperti tahmid, tahlil, tasbih maupun sholawat.⁷⁶ Dengan demikian, ziarah kubur merupakan kegiatan mengunjungi suatu tempat pemakaman umum atau pribadi yang dikakukan kelompok maupun individu pada waktu tertentu dengan niat dan tujuan yang berbeda.⁷⁷

Ziarah kubur hukumnya sunnah, sebagaimana hadist riwayat Ahmad, Muslim dan Ashhabussunan dari Abdullah bin Buraidah yang diterima dari Rasullah SAW. “ *Dahulu saya melarang menziarahi kubur, adapun sekarang berizarah kesana, karena yang demikian itu akan mengingatkanmu akan hari akhirat*”. (H.R. Ahmad, Muslim, dan Ashabus Sunan).⁷⁸ Dahulu memang Rasulullah melarang umatnya untuk melakukan ziarah dengan tujuan agar agama islam selalu dapat menjaga keimanan dengan meniadakan ketergantungan dengan orang-orang yang telah meninggal serta menutup jalan ke arah kemusyrikan yang menjadi pangkalnya menyembah kuburan. Namun setelah perjalanan panjang nabi Muhammad SAW memperbolehkan umatnya untuk berziarah berziarah ke makam para leluhur maupun keluarga ternyata ada sisi positif atau hikmah yang didapat saat melaksanakan ziarah kubur yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT, menghormati

⁷⁶ Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan* (Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015).

⁷⁷ Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2014, 225

⁷⁸ Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan Ziarah Kubur* (Cirebon C.V AKSARASATU 2015) 37

para leluhur atau keluarga yang sudah tiada, dapat mengingat kematian agar selalu zuhud terhadap kemewahan duniawi dimana Allah telah menjelaskan dalam Q.S. Al-anbiya ayat 35 bahwasannya *“tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan kematian kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan dan hanya kepada kamilah kamu kembali”*. Kegiatan berziarah merupakan pengingat manusia terhadap kematian dimana hal ini pasti akan dirasakan oleh semua manusia di muka bumi, berziarah juga dapat membuat hati merasa tenang dan tentram diantaranya diperbolehkan secara umum bagi laki-laki maupun perempuan adalah Aisyah, diriwayatkan oleh Hakim dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya ia melihat Aisyah menziarahi makam saudar laki-lakinya Abdurrahman. *“Aisyah bukankah Nabi Muhammad telah melarang hal ini, lalu Aisyah menjawab” Ya dahulu Rasulullah melarangnya kemudian memerintahkan untuk menziarahi.*⁷⁹

2. Dalil Mengenai Ziarah

Pada sejarah Islam bahwa nabi Muhammad SAW dahulunya melarang umatnya untuk menziarahi makam-makam keluarga maupun kerabat yang dikhawatirkan dapat menimbulkan kemudharatan serta hal ini dimaksudkan untuk menjaga aqidah umat Islam. Setelah aqidah umat Islam kuat dan tidak ada kekhawatiran untuk berbuat syirik seperti menyembah kuburan atau mengagung-agungkannya, namun setelah perjalanan panjang nabi Muhammad SAW memperbolehkan para sahabat untuk melakukan ziarah kubur dikarenakan dapat membantu umat Islam mengingat kematian dikarenakan sebaik-baik pengingat ialah kematian. Buraidah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“ saya pernah melarang kamu berziarah kubur, tapi sekarang Muhammad telah berziarah untuk berziarah ke makam ibunya*

⁷⁹ Ibn Hajar Al-Astqalani, *Fathul Bari* (Kairo: Martabak as-Safa, 2003) juz III 182

maka sekarang berziarahlah! Kerana perbuatan itu dapat mengingatkan kamu kepada akhirat". (HR. At-Tirmidzi).⁸⁰

Dengan adanya hadist ini maka ziara kubur hukumnya dibolehkan bagi laki-laki maupun perempuan, namun ada selisih pendapat mengenai hukum diperbolehkannya ziarah bagi perempuan dikarenakan ada hadist nabi yang dengan tegas melarang perempuan untuk berziarah, Abu Hurairah meriwayatkan, "*Rasulallah SAW melaknat wanita yang berziarah kubur*" (HR. Ahmad bin Hanbal). Menyikapi hadist ini para ulama menyatakan bahwa larangan Rasulallah itu telah dicabut menjadi sebuah kebolehan berziarah baik laki-laki maupun perempuan dimana daklam kitab Sunan At-Tirmidzi disebutkan: sebagian ahli ilmu mengatakan bahwa hadist itu diucapkan sebelum Nabi Muhammad membolehkan untuk melakukan ziarah kubur, setelah Rasulallah SAW membolehkannya baik laki-laki maupun perempuan tercakup dalam kebolehan itu. Ketika berziarah seseorang dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an atau lainnya. Ma'qil binYasar meriwayatkan Rasulallah SAW bersabda: bacalah surat yasin pada orang-orang mati di antara kamu, (HR. Abu Daud). Maka ziarah kubur dianjurkan dalam agama Islam bagi laki-laki maupun perempuan, sebab dari ziarah kubur banyak sekali mengandung manfaat baik bagi orang yang telah meninggal dunia berupa hadiah pahala bacaan Al-Qur'an maupun pengingat kematian untuk orang yang berziarah.⁸¹

مَنْ زَارَ قَبْرَ أَبِيهِ أَوْ أَحَدٍ مِمَّا فِي كُلِّ جُمُعَةٍ غُفِرَ لَهُ وَ كُتِبَ بَنًا.

Siapa yang ziarah kubur ayah bundanya tiap-tiap hari jum'at maka akan diampunikan baginya dan ditulis sebagai anak yang berbakti. (H. Mursal, R. Albaihaqi). Juga Nabi Muhammad SAW bers

أَنْسُ مَا يُؤْنُ أَلَيْتُ فِي قَبْرِهِ إِذَا رَأَهُ مَنْ كَانَ يُحِبُّهُ فِي الدُّنْيَا.

Yang sangat menyenangkan orang mati dalam kubur, bila ia diziarahi oleh kekasihnya di dunia.

⁸⁰ Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan h Ziarah Kubur*, 35

⁸¹ Sutejo Ibnu Pakar, *Panduan Ziarah Kubur*, 37-38

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ذَا رَقَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاجِقُونَ.

Selamat sejahteralah kamu penduduk daerah kaum mu'minin dan kami insyallah akan mengikuti kamu. (H.R. Muslim).

Bisyir bin Manshur berkata: ada seseorang biasa berada di tanah kuburan untuk menyembahayakan jenazah siapa saja yang meninggal, dan bila hari telah petang ia berdiri dipintu kuburan dan membaca do'a:

أَسْأَلُ اللَّهَ وَحُشْتَكُمْ وَرَحِمَ اللَّهُ عُرِّيَّتَكُمْ وَرَأَى اللَّهَ عَنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَقَبِلَ اللَّهُ حَسَنَاتِكُمْ.

Semoga Allah menyenangkan kesepianmu dan mengasihani pengasinganmu dan memaafkan dosa-dosamu dan menerima amal kebaikanmu. Tiba-tiba pada suatu malam ketika ia pulang kerumah lupa tidak berdoa untuk ahli kubur maka ketika ia telah tidur mimpi didatangi oleh rombongan orang-orang yang sangat banyak, lalu ia tanya: siapakah kamu? Dan apakah hajatmu? Jawab mereka: kami ahlu kubur, biasa mendapat hadiah dari kamu tiap akan kembali kerumahmu. Ia bertanya: hadiah apakah itu? Jawab mereka: yaitu doa yang biasa anda baca lalu jawabnya: jika sedemikian maka tidak akan aku tinggalkan selamanya. Sejak itu maka tidak pernah saya tinggalkan. (R. Albaihaqi).

Muhammad bin Ahmad Almirwazi berkata: saya telah mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: jika kamu masuk ke tanag perkuburan maka bacalah fatihah dan qul huwallah dan mu'awwidzatain (qul a'udzu birabbil falq, qul a'udzu berabbinnas), lalu kamu hadiahkan pahalanya pada orang yang didakam kubur itu maka ia pasti sampai pada mereka dan sebaiknya berdoa: ya Allah sampaikan pahala apa yang telah saya baca itu kepada fulan (ahli kubur ini).

أَلْهَمَّ أَوْ صِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْتَهُ إِلَى فُلَانٍ.

Diceritakan dahulu ada seseorang ahli ilmu bermimpi melihat ahli kubur itu keluar dari kubur dan

mengambil apa-apa yang ia tidak mengetahui lalu melihat seorang diantara mereka duduk tidak ikut mengambil, maka saya dekati lalu saya tanya padanya apakah yang diambil oleh orang-orang itu? Jawabannya: itu kiriman hadiah dari kaum muslimin yang berupa bacaan AlQuran atau sedekah maupun doa. Lalu saya tanya: mengapa engkau tidak ikut mengambil bersama mereka? Ia menjawab bahwa saya sudah kaya anak-anak saya tiap hari mengirimkan hadiah untukku satu khataman dari Alqur'an, ia baca dan dihadiahkan untukku.⁸²

3. Macam-Macam Ziarah

Dalam ziarah kubur ternyata terdapat beberapa macam yang seseorang atau peziarah lakukan pada hal ini ada yang sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad SAW dengan melakukan hal-hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, namun ada juga golongan yang melakukan hal yang mengarah pada kemusyrikan dengan tujuan ziarah ingin memperoleh suatu keberkahan dari para almarhum maupun almarhumah. Adapun macam-macam ziarah kubur sebagai berikut:

a. Ziarah Syariyah

Pada ziarah Syariyah merupakan ziarah yang dilakukan sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad SAW, dalam hadist riwayat Ibnu Majah bahwa Rasulullah ziarah kubur ke pada para sahabat kemudian mendoakan dan meminta ampun kepada Allah SWT untuk para almarhum.⁸³

Ziarah kubur itu disyariatkan apabila mempunyai niat untuk mengingat kematian serta merenungkan dosa-dosa yang diperbuat, pada saat berziarah para peziarah dianjurkan untuk mengucapkan salam kepada ahli kubur sebagaimana hadist yang diriwayatkan dari sahabat Abu

⁸² P.P. Alawy, *Irsyadul 'Ibad Illasabilirrsyad* (Surabaya: Darussaggaf, n.d.).

⁸³ <https://www.harapanrakyat.com/2022/03/macam-macam-ziarah-kubur/> oleh Ika Nilasari, diakses pada 05 Maret 2023.

Hurairah a.s, Rasulullah SAW keluar menuju pemakaman kemudian mengatakan, “*Assalamualikum daara qaumin mukminin wa inna insyaallahu bikum laahiquun*”, artinya semoga keselamatan terlimpah kepada kalian wahai penghuni kampung kaum mukminin sesungguhnya insya Allah kami akan menyusul kalian. (H.R Abu Dawud). Ziarah kubur disyariatkan ketika seseorang tidak melakukan perjalanan jauh (safar) untuk menziarahi kuburan seseorang walaupun para wali sekalipun, perbuatan ini dilarang guna menutup jalan menuju keburukan agar kaum muslimin tidak mengkultuskan, mengistimewakan, bahkan mengeramatkan tempat-tempat tertentu karena saat seseorang meyakini bahwa makam tersebut keramat atau istimewa maka akan berdoa meminta-minta sesuatu pada penghuni kubur dimana hal seperti ini masuk kedalam syirik akbar, selain dari itu saat mengunjungi suatu makam maka para peziarah diharapkan dapat menjaga lisan maupun perilaku selama kegiatan berziarah berlangsung, hal ini berdasarkan hadist yang diriwayatkan dari sahabat Buraidah a.s bahwa Rasulullah SAW bersabda, “dan aku juga pernah melarang kalian berziarah kubur, maka berziarahlah dan jangan mengucapkan kata-kata kotor” (H.R An-Nasa’i).⁸⁴

b. Ziarah Bidiyyah

Pada ziarah Bidiyyah merupakan ziarah yang bertolak belakang dengan ziarah Syariyah, dikarenakan pada ziarah ini dapat mengurangi kesempurnaan tauhid para peziarah serta dapat menimbulkan ke syirikan. Ziarah seperti ini merupakan kebudayaan yang sering dilakukan kaum Yahudi, Nasrani serta para pelaku Bid’ah dimana mereka menjadikan kuburan sebagai tempat untuk beribadah dengan meminta-minta dalam urusan dunia seperti

⁸⁴ <https://muslim.or.id?72545-macam-macam-ziarah-kubur.html> oleh dr.M Saifudin Hakim,M.Sc.,PH.D., diakses pada 1 Maret 2023.

meminta kekayaan, pangkat, dimudahkan urusan dan lainnya yang berhubungan dengan kehidupan dunia.⁸⁵

Para peziarah melakukan ziarah kubur agar bisa bertawassul dengan penghuni kubur agar doa yang dipanjatkan dapat dikabulkan oleh Allah dengan perantara makam yang didatangi, kegiatan bisa dikatakan bid'ah apabila diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT di sisi makam baik dengan berzikir, ikhtikaf atau membaca Al-Qur'an namun dengan keyakinan bahwa beribadah kepada Allah di sisi makam jauh lebih afdol dan banyak pahalanya namun keyakinannya seperti ini tidak memiliki landasan dalil dari syariat. Diriwayatkan dari Aisyah r.a., Rasulullah SAW bersabda,

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

“Barang siapa yang mengerjakan suatu amal yang tidak ada tuntunannya dari kami, maka amal tersebut tertolak”. (H.R Bukhari dan Muslim).

Dalam riwayat yang lain, Rasulullah SAW bersabda,

مَنْ أَخَذَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

“Barang siapa yang mengada-adakan sesuatu dalam urusan (agama) ini yang bukan dari kami, maka amal tersebut tertolak”. (H.R Muslim).⁸⁶

c. Ziarah Syirkiyyah

Pada ziarah Syirkiyyah memiliki kesamaan dengan ziarah Bidiyyah, dimana pada ziarah ini dapat mengikis kepercayaan tauhid seseorang dan menghilangkan keimanan para peziarah dikarenakan pada ziarah ini terdapat tujuan meminta bantuan serta pertolongan kepada para penghuni kubur dengan menyembelih kurban sebagai sesajen tentu hal ini tidak diperbolehkan dan daging yang

⁸⁵ <https://www.harapanakyat.com/2022/03/macam-macam-ziarah-kubur/> oleh Ika Nilasari, diakses pada 05 Maret 2023.

⁸⁶ <https://muslim.or.id/72545-macam-macam-ziarah-kubur.html> oleh dr M Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D., diakses pada 1 Maret 2023.

sembelih menjadi haram karna atas nama selain Allah SWT.⁸⁷

Syirik merupakan dosa besar yang dibenci Allah SWT, banyak surah dalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang larangan syirik, sebagaimana firman Allah SWT.

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

Artinya “Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain disamping Allah, padahal tidak ada suatu dalil pun baginya tentang itu maka sesungguhnya perhitungannya dis sisi tuhannya, sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung” (Q.S Al-Mu'minun:117).

4. Motif Berziarah

Berziarah merupakan tradisi masyarakat Indonesia yang sudah dilakukan sejak dahulu dengan memiliki motif-motif didalamnya, khususnya di daerah Kuala Teluk Betung Selatan pada makam Keramat Tubagus Machdum. Berbagai motif dari setiap peziarah berbeda-beda walau dari rombongan yang sama atau daerah yang sama, kepercayaan yang melatarbelakangi para peziarah rela meninggalkan aktivitas serta kesibukan dunia agar bisa berziarah ke makam Keramat Tubagus Macdum membuat peneliti tertarik mencari motif-motif dari setiap peziarah. Kisah keistimewaan atau keunggulan sosok Tubagus Machdum membuat daya tarik bagi masyarakat untuk mendapatkan keberkahan dari situs makam tersebut tak jarang banyak peziarah yang rela dari luar daerah unuk menyempatkan berziarah ke makam.

Daerah-daerah yang memiliki situs makam atau tempat bersejarah biasanya punya kisah mistik bagi peziarah dalam menyikapi serta meyakini dan hal seperti ini biasanya dikaitkan dengan berbagai kepercayaan agama dan mengandung makna religius. Motif yang dimiliki para peziarah ternyata tidak seperti layaknya ziarah ke makam

⁸⁷ <https://www.harapanrakyat.com/2022/03/macam-macam-ziarah-kubur/>
oleh Ika Nilasari, diakses pada 05 Maret 2023.

keluarga maupun kerabat namun pada kali ini memiliki maksud dan tujuan dari masing-masing individu, motif yang ada disamping berbagai hajat yang dimiliki agar terlaksana dengan keyakinan bahwa sosok yang diziarahi merupakan orang suci yang dapat menjadi perantara terkabulnya semua hajat.⁸⁸ Adapun secara umum motivasi berziarah dapat digolongkan menjadi empat yakni meliputi:

- a. Widiginong yakni motivasi berziarah dengan tujuan mencari kekayaan dunia maupun jabatan.⁸⁹ hal ini banyak dilakukan oleh peziarah yang datang kemakam Tubagus Machdum untuk memperoleh keberkahan dalam rezekinya, seperti wawancara yang dilakukan oleh bapak Ikhwan diman ia berziarah dengan motif untuk memperlancar rezeki dan mencegah malapetaka, menurut kepercayaanya bahwa situs makam Tubagus Machdum dapat memenuhi hajat yang diinginkan dikarnakan sosok Tubagus Macdum merupakan orang hebat dan memiliki banyak karomah.⁹⁰
- b. Taktyarasa yakni motivasi berziarah dengan tujuan memperoleh keberkahan dan keteguhan hidup (ngalap berkahe).⁹¹ Banyak peziarah yang meyakini bahwa sosok Tubagus Machdum merupakan orang hebat yang sangat berjasa, tentu hal ini menjadikan motif para peziarah datang ke situs makam untuk memperoleh keberkahan dari Tubagus Machdum.
- c. Gorowasi yakni motivasi berziarah dengan tujuan memperoleh kekuatan, popularitas, stabilitas pribadi serta umur panjang dan tidak jarang untuk mencari ketenangan batin.⁹² Salah satu peziarah makam Tubagus Machdum

⁸⁸ Dini Rujikartawi, Erdi dan Fitriani, "*Motif Tujuan Dan Relasi Ziarah Kubur: Refleksi Atas Tradisi Dan Budaya Masyarakat Banten*" 20 (2022): 2.

⁸⁹ Ahmad dan Hamka Miftah Farid Sauqi, "*Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya*" 6 (2018): 2.

⁹⁰ Ikwon, *Wawancara*. Pada tanggal 02 Novemver 2022.

⁹¹ Ahmad Sauqi dan Miftah Farid Hamka, *Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya*, 25.

⁹² Ahmad Sauqi dan Miftah Farid Hamka, *Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya*, 25.

mengutarakan motif berziarahnya diaman ia berziarah untuk mendapatkan kekuatan atau mencari qodam di situs makam keramat Tubagus Macdum, hal ini dilakukan guna dapat menolong sesama seperti pengobatan dan lain hal.⁹³

- d. Samaptadanu yakni motivasi berziarah dnegan tujuan memperoleh kebahagiaan atau nadzar maupun berziarah dengan maksud mencari keselamatan.⁹⁴ Pada motif peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum ternyata ada yang memiliki motif yang dilatarbelakangi atas nadzar, hal ini dilakukan oleh ibu Mardianah dimana ia memiliki nadzarapabila anaknya sembuh dari sakit maka ia akan berziarah ke makam Keramat Tubagus Macdum ternyata hal seperti ini sudah sering dilakukannya.⁹⁵

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap para peziarah maka timbul pemaknaan mengenai tradisi ziarah yang berbeda-beda tergantung dari motif maupun kepentingan setiap peziarah. Begitu beragamnya motivasi yang melatarbelakangi para peziarah yang membuat tradisi ziarah tetap eksis dan bertahan ditengah era modernisasi, tekanan dalam hidup dan kemiskinan (faktor ekonomi), sosial dan lainnya ternyata mendorong peziarah untuk melakukan tradisi ziarah kubur yang diharapkan setelah pulang dari berziarah maka rezeki akan datang menghampirinya.

5. Tujuan Ziarah Kubur

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh kelompok maupun seseorang pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu dan dapat memberikan faedah atau manfaat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh setiap peziarah, namun setiap niat dan tujuan harus didasari oleh keikhlasan beribadah kepada Allah SWT selaku zat pencipta dan pemberi yang akan memberikan segala keberkahan kepada setiap hamba-nya. Jika segala sesuatu dimulai tanpa meminta ridha Allah SWT maka

⁹³ Ahmad Santoni, *Wawancara*. Pada tanggal 03 November 2022.

⁹⁴ Ahmad Sauqi dan Miftah Farid Hamka, *Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya*, 25.

⁹⁵ Mardianah, *Wawancara*. Pada tanggal 02 November 2022.

kegiatan yang dilakukan tidak akan mendapatkan berkah dan pahala dari Allah SWT.

Demikian juga halnya dengan tradisi ziarah yang sering dilakukan oleh peziarah dari berbagai daerah untuk menziarahi makam Keramat Tubagus Machdum, dimana tujuan dilakukannya ziarah kubur adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mendoakan arwah almarhum maupun almarhumah yang meninggal dunia agar dapat ampunan atas segala dosa yang pernah diperbuat semasa hidupnya serta diberikan kelapangan dan keringanan terutama dari siksa kubur serta mendapatkan tempat yang layak di sisi Allah SWT.
- b) Untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama warga, baik mereka yang berdomisili di daerah makam maupun diluar daerah lain.
- c) Untuk menciptakan rasa solidaritas dan mempererat tali persaudaraan sehingga terjadi saling mendoakan yang baik serta tolong menolong antar masyarakat, baik mendoakan mereka yang sudah meninggal maupun untuk yang masih hidup agar senantiasa mendapatkan kebaikan dan kebahagiaan.
- d) Untuk menciptakan dan mewujudkan rasa kekeluargaan, kebersamaan, persatuan dan kesatuan dalam semangat gotong royong dan menjaga makam agar tetap terjaga sampai cucu kita nanti.
- e) Untuk melestarikan tradisi yang tumbuh dan berkembang secara turun temurun dalam masyarakat sekitar agar tradisi ziarah kubur tetap eksis ditengah zaman modern.⁹⁶

6. Adab Ziarah Kubur

Pada saat ingin melakukan ritual keagamaan dalam islam pasti memiliki tata cara pelaksanaan dari ritual tersebut yang jauh sudah diatur dalam ajaran islam. Demikian dengan halnya dalam pelaksanaan tradisi ziarah kubur yang sering dilakukan oleh masyarakat, tata cara tersebut bukan shany

⁹⁶ Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2014, 255-256

mendatangkan hikmah bagi peziarah akan tetapi bagi yang ziarahi pula adapun adab berziarah yang dianjurkan dalam islam sebagai berikut:

- a) Mengucapkan salam kepada para penghuni kubur dengan membacakan doa, *“assalamualaikum ahladdiyaari minal mukminin wa innaa insyaallahu bikum laahiquuna, yarhamullahulmustaqdimiina minna wa mingkum wal musta’khirrina nasalullaha lanaa walakumul’aafiyah”*. Artinya: semoga keselamatan terlimpahkan kepada kalian wahai penduduk alam barzah, dari kaum mukminin dan muslimin sesungguhnya kami akan menyusul kalian insyaAllah dan kami meminta Allah untuk kami dan kalian agar diberi keselamatan.
- b) Berperilaku sopan dan ramah ketika mendatangi situs makam.
- c) Niat dengan tulus dan ikhlas agar mendapatkan ridha Allah SWT, dan bukan untuk meminta sesuatu kepada orang yang sudah meninggal.
- d) Tidak duduk, menginjak-injak, tiduran dan sebagainya di atas makam orang yang sudah meninggal.
- e) Tidak melakukan tindakan yang tidak senonoh seperti buang air besar, buang air kecil, meludah, buang sampah sembarangan, melakukan hubungan suami istri dan sebagainya.
- f) Mendoakan dengan ikhlas almarhum maupun almarhumah agar mendapatkan kebahagiaan di alam kubur.⁹⁷

7. Hikmah Ziarah Kubur

Pada awal perkembangan islam, nabi Muhammad SAW melarang kaum muslimin untuk berziarah kubur lantaran pada zaman jahiliah kuburan dijadikan sebagai tempat kebaktian atau sesembahan untuk roh leluhur dan kebaktian untuk menyembah berhala serta dijadikan sebagai

⁹⁷ Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, Vol. 11, No. 2, Juli-Desember 2014,257-258.

tempat berkeluh kesah sambil meratap mencucurkan air mata. Terkait hal ini nabi Muhammad SAW bersabda:

“Artinya: Sesungguhnya nabi Muhammad SAW telah mengutuk perempuan-perempuan yang berziarah ke kubur”. (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Tirmidzi).

Selain itu, dilarangnya kaum muslimin untuk berziarah kubur mengingat iman umat islam pada waktu itu masih goyah ditakutkan akan menimbulkan kemusyrikan. Keyakinan akan islam belum kokoh berbeda dengan saat ini, namun setelah pembinaan akidah kepada umat islam semakin kuat dan umat islam telah teguh imannya terhadap ajaran islam maka nabi Muhammad menerima wahyu dari Allah SWT yakni mengizinkan umatnya untuk menziarahi kubur para keluarga, kerabat dan waliyuallah yang telah meninggal dunia.

Nabi muhammad SAW setelah mendapatkan wahyu dari Allah maka beliau langsung menjelaskan kepada umatnya bahwa ziarah kubur telah diperbolehkan dnegan syarat tidak meminta, emngagung-agungkan, memuja dan lainnya. Hadist nabi Muhammad SAW menjelaskan sebagai berikut:

“Artinya: Dari Buraidah, Rasulullah SAW telah bersabda: dahulu saya telah melarang kaum untuk berziarah ke kubur sekarang Muhammad telah mendapatkan izin untuk berziarah ke kubur ibunya, maka berziarahlah kamu, sesungguhnya ziarah itu mengingatkan akhirat”. (HR. Muslim, abu Daud dan Tirmidzi).

Ada beberapa hikmah yang terkandung dalam tradisi ziarah antara lain sebagai berikut:

- a) Untuk sebagai pengingat manusia yang masih hidup akan datangnya kematian bahwa pada saat yang telah ditentukan akan datang ajalnya sesuai dengan kodrat yang telah ditentukan bahwa smeua yang bernyawa akan merasakan kematian, sebagaimana firman Allah sebagai berikut:

Artinya: Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal

darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (biarkan kamu hidup lagi) sampai tua diantara kamu ada yang diwaftkan sebelum itu (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya (QS. Al-Mukminun:67).

- b) Untuk memohonkan doa kepada Allah SWT agar arwah yang di dalam kubur tersebut diampuni segala dosa dan kesalahannya yang pernah diperbuat semasa hidupnya serta berharap dapat ditempatkan pada tempat yang layak di sisi Allah SWT.
- c) Manusia selalu memiliki sifat lalai untuk menghadapi kematian, sehingga kadang kala seseorang belum sempat insyaf serta mempersiapkan bekal amal untuk menghadap penciptanya. Oleh karena itu adalah satu kewajiban bagi yang masih hidup untuk mendoakannya terutama bagi anak yang shaleh dan sholehah.⁹⁸

C. Kajian Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Istilah religiusitas (*religiosity*) berasal dari bahasa inggris "*religion*" yang berarti agama, selanjutnya menjadi kata sifat "*religios*" yang berarti agamis atau saleh.⁹⁹ Religi berarti kepercayaan kepada Tuhan yang dimana kepercayaan adanya kekuatan diatas manusia "*religiusitas*" merupakan pengabdian terhadap agama dan kesalehan.¹⁰⁰ Keberagaman atau religiusitas lenih melihat aspek dalam libuk hati nurani pada diri seseorang, sikap personal yang misterius karena menafaskan intimitas jiwa, etika rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) ke

⁹⁸ Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*, Vol. 11, No. 2 Juli-Desember 2014, 256-257

⁹⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* (Bandung: PT. Mahasiswa Rosdakarya, 2002) 287

¹⁰⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) 288

dalam pribadi manusia. Karena itu pada dasarnya religiusitas lebih dari agama yang tampak formal dan resmi.¹⁰¹

Menurut Glock dan Stark religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan adi kodrati dimana terdapat penghayatan dalam kehidupan sehari-hari dengan menginternalisasikan ke dalamnya. Glock dan Stark mengemukakan bahwa agama adalah simbol keyakinan, sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Kata religius berasal dari kata latin *religiosus* yang merupakan kata sifat dari kata benda *religio*, asal usul kata *religiosus* dan *religio* itu sulit dilacak. Kata *relegare* yang berarti terus-menerus berpaling kepada sesuatu dimana Glock dan Stark mengemukakan bahwa keberagaman seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagaman seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses-proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam arti seseorang kemudian terbentuklah perilaku sehari-hari.¹⁰²

Kematangan beragam terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut suatu kepercayaan atau agama didasari atas kepercayaan masing-masing dimana kepercayaan bahwa agama tersebutlah yang baik, oleh karena itu seseorang berusaha menjadi penganut yang baik dan keyakinan yang ditampilkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.¹⁰³ Religiusitas menunjukkan komitmen

¹⁰¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* (Bandung: PT. Mahasiswa Rosdakarya, 2002) 288

¹⁰² Glock dan Stark, *Religion and Society Intension*. California: Rand McNally Company, 1969

¹⁰³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)

beragama seseorang karena religiusitas pada setiap individu merupakan karakteristik pribadi, maka perwujudan dalam diri seseorang paralel dengan proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi seseorang yang bersangkutan. Religiusitas merupakan bagian dari karakteristik pribadi seseorang yang dengan sendiri akan menggambarkan personalitas sebagai internalisasi nilai-nilai religiusitas secara utuh yang diperoleh dari hasil sosialisasi nilai religius semestinya personalitas dan kepribadiannya menggambarkan bagunan integral dari dirinya yang akan nampak pada wawasan, motivasi, cara berfikir, sikap, perilaku dan tingkat kepuasan pada dirinya yang merupakan hasil dari organisasi sistem psiko-fisiknya.

2. Dimensi Religiusitas

Dimensi dapat diartikan sebagai sebuah ukuran (panjang, lebar, tinggi, luas, dsb).¹⁰⁴ Menurut C.Y Glock dan R. Stark dalam bukunya, *American Piety: The Nmature of Religious Commitment*, terdapat lima dimensi dalam religiusitas.¹⁰⁵ Sebagai berikut:

a. *Religious Belief (The Ideological Dimension)*

Religious Belief atau disebut juga dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Dimensi ini mempertimbangkan apa yang dianggap benar oleh seseorang, dimana pada konteks ajaran islam dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap rukun iman, kepercayaan seseorang terhadap kebenaran-kebenaran agama-agamanya dan keyakinan masalah-masalah ghaib yang diajarkan agama. Dimensi keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatic dalam

¹⁰⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) 234

¹⁰⁵ Febby Indra Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan* (studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani Semarang), (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010) 12-15

agamanya, dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religious berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama yang keyakinan dalam agama islam diwujudkan dalam pengakuan (syahadat) yang diwujudkan dengan membaca dua kalimat syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan nabi Muhammad itu utusan Allah, dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menurut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai islam.

b. *Religious Practice (The Ritual Dimension)*

Religious Practice yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, kultur serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama dimana dimensi ini terdiri dari praktek dalam agama islam seperti ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.¹⁰⁶

c. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*

Religious Feeling atau biasa disebut dimensi pengalaman, merupakan suatu perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat berdosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya. Dalam islam dimensi ini dapat terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan bertawakal (pasrah

¹⁰⁶ Febby Indra Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan* (studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani Semarang), (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010) 54

diri dalam hal yang positif) kepada Allah. SWT, dari hal ini maka akan menciptakan perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al Qur'an perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

d. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*

Religious Knowledge atau dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab sucinya. Seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi dalam agama tersebut.¹⁰⁷

Dimensi ini tentang sejauhmana seseorang memahami pengetahuan agamanya serta bagaimana ketertarikan seseorang terhadap aspek-aspek agama yang mereka yakini. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi yang ada di lingkungan masyarakat. Seeleum melaksanakan dan menerapkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam dimensi ini seseorang seharusnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang agamanya hal-hal yang diwajibkan, dilarang maupun dianjurkan dan lainnya.

e. *Religious Effect (The Consequential Dimension)*

Religious Effect atau biasa disebut dimensi pengalaman, yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah seseorang mengunjungi tetangganya yang sedang sakit,

¹⁰⁷ Febby Indra Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan* (studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani Semarang), (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010) 16

*menolong orang yang kesulitan, mendermawankan hartanya dan sebagainya.*¹⁰⁸

*Dimensi ini membahas mengenai bagaimana seseorang mampu mengimplikasikan ajaran agamanya sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya. Dimensi ini berkaitan dengan keputusan serta komitmen seseorang dalam masyarakat berdasarkan kepercayaan, ritual, pengetahuan serta pengalaman seseorang. Dimensi-dimensi keberagamaan yang disampaikan Glock dan Stark dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dalam Islam, yang dimana aspek iman sejajar dengan dimensi keyakinan, aspek islam sejajar dengan dimensi peribadatan, aspek ihsan sejajar dengan dimensi penghayatan aspek ilmu sejajar dengan dimensi pengetahuan dan aspek amal sejajar dengan dimensi pengalaman.*¹⁰⁹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yakni sebagai berikut:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapatan sikap yang disepakati oleh lingkungan
- b. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama

¹⁰⁸ Febby Indra Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan* (studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani Semarang), (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010) 18

¹⁰⁹ Alwy,
Perkembangan Religiusitas Remaja Yogyakarta
(Yogyakarta: Kautaba Dipantara, 2014) 6

pengalaman mengenai, keindahan, keselarasan dan kebaikan didunia lain (faktor alamiah), serta adanya konflik moral (faktor moral) dan pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif).

- c. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian.
- d. faktor intelektual yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan keagamaan.

Menurut Jalaluddin, ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi (keturunan), usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, dimana fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah, adapun fungsi agama bagi manusia meliputi:

- a. Agama sebagai sumber ilmu dan sumber etika ilmu. Manusia mempercayai fungsi edukatif pada agama yang mencakup tugas mengajar dan membimbing dimana pengendalian utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup unsur-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapat sejak kecil. Keberhasilan pendidikan terketak pada penggunaan nilai-nilai rohani yang merupakan pokok-pokok kepercayaan agama.
- b. Agama sebagai alat justifikasi dan hipotesis ajaran-ajaran agama yang dapat dipakai sebagai hipotesis untuk dinuktikan kebenarannya. Salah satu hipotesis ajaran agama islan adalah dengan

mengingat Allah (dzikir), yang menciptakan ketenangan dalam hati maka ajaran agama dipandang sebagai hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya secara empirik, artinya tidaklah salah untuk metode ilmiah dimana pembuktian ajaran agama secara empirik dapat menyebabkan pemeluk agama lebih meyakini ajaran agamanya.

- c. Agama sebagai motivator, agama mendorong pemeluknya untuk berpikir, merenung, meneliti segala yang terdapat di bumi, di langit. Agama juga mengajarkan manusia untuk dapat mencari kebenaran suatu berita dan tidak mudah mempercayai suatu berita yang belum terdapat kejelasannya.¹¹⁰

4. Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan fungsi agama, dimana agama merupakan kebutuhan emosional manusia dan merupakan kebutuhan alamiah. Adapun fungsi agama bagi manusia meliputi:

- a. Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi dimana dalam hal ini bersifat memerintah dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi lebih baik dari sebelumnya dan terbiasa dengan yang baik-baik.

- b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

- c. Fungsi Perdamaian

¹¹⁰ Rahmawati, Heny Kristiana, *Kegiatan Religiusitas Masyarakat Magrinal Di Argopuro*. Vol, 1, No, 2 Desember 2016

Religiusitas menjadikan seseorang yang membuat kesalahan atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma sehingga dalam hal agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

e. Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Para penganut agama secara psikologis akan merasa memiliki kesaamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Dari rasa kesatuan itu akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan tidak jarang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang yakini maka kadang kala mampu mengubah kesetiaanya kepada adat atau norma kehidupan yang dijalaninya.¹¹¹

¹¹¹ <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/fungsi-dimensi-dan-faktor-yang-mempengaruhi-religiusitas.html?m=1> diakses pada 24 Juni 2023.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Kuala Garuntang Teluk Betung Selatan

Garuntang merupakan pemekaran dari kelurahan Sukaraja kecamatan Teluk Betung Selatan. Pada tahun 1988 telah di sahkan oleh Pemerintah sebagai kelurahan yang berdiri sendiri di dalam wilayah kecamatan Teluk Betung Selatan Kotamadya Dati II Bandar Lampung. Pada mulanya nama garuntang tersebut belum begitu jelas namun demikian nama Garuntang sudah cukup terkenal oleh masyarakat khususnya di kota Bandar Lampung dikarenakan mempunyai ciri khas yaitu jembatan Garuntang yang dimana terdapat lintasan kereta api pada zaman kolonial Belanda yang ketinggian dari permukaan sungai dibawah kurang lebih 35 meter, kemudian ciri khas lain adalah stasiun kereta api Garuntang yang tidak jauh letak nya dari jembatan Garuntang.¹¹²

Desa kuala merupakan desa yang padat penduduk dilihat dari banyaknya masyarakat yang menepati desa ini. Desa Kuala termasuk kedalam desa yang sudah berkembang didukung dari lingkungan industri yang dikelilingi dengan pabrik-pabrik, hal ini membuat masyarakat sekitar memanfaatkan kesempatan guna dapat menyambung hidupnya. Pada desa ini terdapat sungai Way Kuala yang menghubungkan antara aliran laut dengan aliran sungai yang membuat masyarakat sekitar mudah mencari ikan dan hewan air lainnya guna diperjual belikan atau hanya untuk dikonsumsi sendiri.¹¹³

Secara geografi Garuntang terletak kurang lebih 7 Km dari pusat pemerintahan provinsi Lampung dan kurang lebih 6 Km dari pusat pemerintahan Kota Bandar Lampung. Garuntang merupakan kelurahan padat penduduk, kurang dari 2 Km dari kecamatan Bumi Waras sehingga seharusnya dapat menjadi modal tersendiri serta semangat bagi semua aparaturnya untuk memberikan

¹¹² <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7264/garuntang> Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2023.

¹¹³ Jarni, Wawancara. Pada Tanggal 3 April 2023.

pelayanan dan program kegiatan yang lebih baik dan lebih maju diantara kelurahan yang lain.¹¹⁴

B. Geografi

Geografi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang muka bumi, adapun geografi secara luas merupakan sebuah ilmu yang mempelajari atau mengkaji segala fenomena yang ada di permukaan bumi seperti penduduk, flora, fauna, bantuan, iklim, tanah, air dan interaksi yang terjadi antara fenomena-fenomena tersebut.¹¹⁵

Berdasarkan penjelasan dari bapak Syaifulloh sebagai ketua Lurah, bahwa desa tersebut adalah termasuk salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Bumi Waras Bandar Lampung.¹¹⁶ Dalam peraturan daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 tahun 2012 tentang penataan dan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan maka sesuai dengan hal tersebut diatas pada pasal 20 disebutkan bahwa kelurahan Garuntang menginduk pada wilayah kecamatan Bumi Waras yang kemudian secara berturut mempunyai pemimpin dimana ketua lurah sekarang bapak Saifulloh.S.Sos yang bertanggung jawab penuh atas daerahnya. Letak geografis dan wilayah administrasi Kecamatan Bumi Waras dan Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

3. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Bumi Kedamaian Kecamatan Kedamaian
4. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Sukaraja Kecamatan Bumi Waras
5. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Ketapang Kecamatan Panjang

¹¹⁴ <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7264/garuntang> Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2023.

¹¹⁵ Ayu Gita Aprilia, *Pengantar Dasar Geografi*. Direktorat Peminbinaan SMA-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

¹¹⁶ Syaifulloh, *Wawancara*. Pada Tanggal 4 Maret 2023.

6. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan BumiRaya Kecamatan Bumi Waras.¹¹⁷

Secara geografis kelurahan Garuntang termasuk wilayah yang sebagian daerahnya meliputi dataran rendah dan sebagian lereng/tebing kurang lebih 30M diatas permukaan laut.¹¹⁸

Tabel I
Data Secara Geografis

Indikator	Jumlah
Luas (Ha)	110 Ha
Lingkungan (LK)	2
Rukun Tetangga (RT)	26
Linmas	37
Jumlah KK	2084

C. Demografi

Demografi adalah ilmu yang subjek serta objek kajiannya meliputi statistik penduduk untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan, kepadatan, kelahiran, kematian dan sebagainya. Dimana masalah kependudukan adalah masalah yang serius tidak saja bagi negara-negara yang berkembang melainkan juga bagi negara maju.¹¹⁹

1. Jumlah Penduduk

Desa Kuala merupakan salah satu desa yang ada dikelurahan Garuntang yang berpenduduk 8111 jiwa dari setiap desa yang ada di Garuntang, adapun masyarakat desa Kuala berjumlah 2.069 dengan jumlah.

¹¹⁷ Dokumentasi, Profil Kelurahan Ganruntang.

¹¹⁸ Dokumentasi, Profil Kelurahan Garuntang.

¹¹⁹ Suwito, *Pengantar Demografi* (Malang: Ediide Infografika 2020) 4.

Tabel II
Data Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	Jumlah
Laki-Laki	3926 orang
Perempuan	3932 orang
Jumlah Total	7858 orang
Jumlah Kepala Keluarga	2084 keluarga

2. Pendidikan

Berdasarkan statistik daerah Kecamatan Bumi Waras tahun 2016 bahwa rata-rata penduduk baru menyelesaikan pendidikan wajib belajar sembilan tahun.¹²⁰ Sedangkan keadaan pendidikan masyarakat Desa Kuala ini hanya berstandar pada keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Maka untuk lebih jelasnya keadaan pendidikan penduduk desa Kuala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Data Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Penduduk usia 3-6 th yang belum masuk TK	533 orang
2	Penduduk usia 3-6 th yang sedang TK/Play Group	404 orang
3	Penduduk usia 7-18 th yang tidak pernah sekolah	18 orang
4	Penduduk usia 7-18 th yang sedang sekolah	990 orang
5	Penduduk usia 18-56 th yang tidak pernah sekolah	36 orang
6	Penduduk usia 18-56 th yang tidak tamat SD	128 orang
7	Penduduk yang tamat sekolah dasar	4651 orang
8	Penduduk usia 12-56 th yang tidak tamat SLTP	56 orang
9	Penduduk usia 18-56 th yang tidak tamat SLTA	61 orang
10	Penduduk yang tamat SLTP	241 orang
11	Penduduk yang tamat SLTA	162 orang
12	Penduduk yang tamat PT/ sederajat	234 orang

¹²⁰ <https://bandarlampungkota.bps.go.id/> diakses pada tanggal 2 April 2023

Pada Kelurahan Garuntang sudah terdapat sekolah dalam setiap jenjang pendidikan dari TK, sekolah dasar, lanjutan tingkat pertama, lanjutan tingkat atas serta sudah memiliki fasilitas yang cukup nyaman untuk masyarakat setempat.¹²¹

3. Mata Pencaharian

Mata pencarian penduduk desa Kuala yang terdata dalam Kelurahan Garuntang pada umumnya buruh, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, bidan, perawat, PNS, TNI/Polri dan pensiunan.¹²² apabila dirinci maka mata pencaharian penduduk kelurahan Garuntang desa Kuala sebagai berikut:

- a) Jumlah yang terbanyak adalah buruh panggul, buruh panggul merupakan salah satu pekerjaan yang berada di sektor informal dimana pekerjaan ini menjual jasa untuk menggotong atau membawa barang dari satu tempat ke tempat lain dengan cara memanggul barang.¹²³ pada kelurahan Garuntang khususnya di desa Kuala mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh panggul untuk dapat menyambung hidup mereka didukung oleh geografis yang di kelilingi pabrik-pabrik yang memudahkan masyarakat untuk bekerja sebagai buruh panggul.
- b) Karyawan Swasta, masyarakat pada desa ini mencari pekerjaan dengan menjadi karyawan swasta yang bekerja dalam suatu instansi, lembaga ataupun perusahaan yang bukan milik pemerintah.
- c) Pegawai Negeri Sipil, pegawai Negeri sipil yang ada di desa ini kebanyakan dari mereka yang bertugas sebagai pendidik.
- d) Bidan atau Perawat, desa Kuala termasuk yang sudah maju dilihat dari banyaknya bidan yang membuka praktik dan perawat didukung oleh daerah yang dekat dengan

¹²¹ Dokumentasi Kelurahan Garuntang

¹²² Dokumentasi Kelurahan Garuntang

¹²³ Febrika, Fery, *Makna Kebahagiaan Bekerja Sebagai Buruh Panggul*. 19 Januari 2022.

pusat pemerintah hal ini memudahkan masyarakat untuk berobat ditempat yang terdekat.

- e) Mata pencarian masyarakat selain yang disebutkan diatas adalah sebagai pedagang, nelayan, pembantu rumah tangga, TNI, Polisi, penghulu, pengusaha kecil dan menengah, pengrajin industry rumah tangga, pelajar/mahasiswa dan ada juga yang sudah pensiunan.

Tabel IV
Mata Pencarian Pokok Masyarakat

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Buruh Panggul	2524 orang
2	Dagang	291 orang
3	Nelayan	31 orang
4	ABRI/POLRI	15 orang
5	Pensiunan	31 orang
6	Lain-lain	5170 orang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk desa Kuala pada umumnya adalah buruh panggul yang banyak diminati dan mudah dilakukan oleh masyarakat mengingat desa Kuala dikelilingi oleh pabrik industri serta dekat dengan pasar, karyawan swasta ada juga diantara mereka yang bidan, perawat, PNS dan lainnya untuk dapat menyambung hidup kedepannya.

4. Lingkungan Keagamaan Masyarakat

Desa Kuala mayoritas masyarakatnya beragama islam. Agama dipercaya sebagai pedoman hidup bagi manusia yang membawa kebenaran dan dapat menjadi penyelamat dunia maupun akhirat bagi pengikutnya. Pada desa Kuala masyarakat nya sudah mengenal toleransi dilihat dari banyaknya agama yang berbeda namun tidak ada konflik yang terjadi ditengah masyarakat.

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel VI
Tingkat Keagamaan Penduduk Desa Kuala.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7833 orang
2	Kristen	88 orang
3	Katolik	67 orang
4	Hindu	100 orang
5	Budha	23 orang
	Jumlah	8.111 orang

Tabel V
Daftar Tempat Ibadah

N0	Jenis-jenis	Tahun 2023
1	Masjid	5
2	Musholla	15
3	Gereja	0
4	Vihara	0
5	Pura	0

5. Struktur Organisasi Pemerintah

Adapun data kepala Desa Kuala dari berapa periode adalah sebagai berikut:

Tabel VII
Data Kepala Desa Kuala Dari Beberapa Periode

No	NAMA KEPALA DESA	TAHUN JABATAN
1	Syahril	Tahun 1988 s/d 1990
2	Musadi Muharam	Tahun 1990 s/d 1990
3	Isa M. Haris	Tahun 1990 s/d 1992
4	Zainal Abidin	Tahun 1992 s/d 1994
5	Soemarno	Tahun 1994 s/d 1999
6	Sairin	Tahun 1999 s/d 2001
7	Aidil Fitri. S.Sos	Tahun 2001 s/d 2007
8	Mas Firman	Tahun 2007 s/d 2011
9	Hazanul. MS	Tahun 2011 s/d 2017
10	Arrozi. BA	Tahun 2017 s/d 2018
11	Arifin. BBA	Tahun 2018 s/d Nov 2018
12	Saifulloah.S.Sos	Tahun Nov 2018 s/d sekarang

D. Profil Makam Keramat Tubagus Machdum

1. Sosok Tubagus Machdum

Tubagus Machdum merupakan seseorang yang sangat di hormati dikalangan masyarakat dikarenakan beliau adalah pendakwah hebat yang membawa perubahan dalam agama islam khususnya di daerah Kuala Bandar Lampung. Disamping beliau sebagai pendakwah ternyata sosok Tubagus Machdum merupakan keturunan dari kerajaan banten adapun silsilah yang disampaikan oleh bapak Udin (guru kunci dahulu) dan diperkuat oleh bapak Agus (penjelajah ziarah Lampung) maka sosok Tubagus Machdum adalah keturunan dari *Sulthon Maulana Mahdum Syarif Hidayatuallah* (buyut dari Tubagus Machdum), kemudian *Sulthon Maulana Hasanuddin Sinun Banten* (kakek dari Tubagus Machdum), dan *Sulthon Maulana Yusuf Panembahan Surosoan Di Pakalangan Gede Banten atau biasa disebut Syekh Maulana Yusuf* (ayah dari Tubagus Machdum).¹²⁴

Tubagus Machdum menginjakkan kakinya ke Lampung pada awal 1700 untuk memperluas dan mengajak masyarakat memeluk agama islam namun disamping sebagai pendakwah hebat beliau juga sangat menghormati adat istiadat masyarakat sehingga masyarakat banyak yang mencintai Tubagus Machdum.¹²⁵ Salah satu alasan mengapa Tubagus Machdum ke daerah Lampung karena di perintah oleh Maulana Hasanuddin sebagai kakeknya Tubagus Machdum.¹²⁶ Kakeknya Tubagus Machdum merupakan seorang Raja dari daerah Banten yang mempunyai gelar *Panembahan Sorasowan* serta beliau juga pernah menikahi anak perempuan dari Raja Indrapura di Lampung dan membawa perubahan besar dimana beliau yang membuat perjanjian antara Banten dengan Lampung.¹²⁷

¹²⁴ Agus, *Wawancara*. Pada Tanggal 8 Maret 2023.

¹²⁵ <https://labrak.co/2021/12-tubagus-makdum-ulama-kuala12-tubagus-makdum-ulama-telukbetung-selatam-lampung/> diakses pada 29 Maret 2023.

¹²⁶ Udin, *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2023.

¹²⁷ Hoesein Djajadiningrat, *Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten* (Jakarta: Djambatan, 1983).

Tubagus Machdum menyebarkan agama Islam di Lampung khususnya di daerah Kuala Bandar Lampung, pada akhir perjalanannya Tubagus Machdum telah selesai dimana beliau meninggal dunia akibat dirampok oleh orang yang tidak bertanggung jawab selepas berdakwah pada saat kejadian beliau membawa Al-Quran dan kitab-kitabnya yang disangka oleh perampok adalah sejumlah barang berharga yang dapat dijual, namun kejadian itu begitu cepat dan Tubagus Machdum meninggal ditempat bersama Al-Qur'an dan kitab-kitabnya yang berlumuran darah dan pada akhirnya beliau di Makam kan didekat dengan kejadian itu.¹²⁸

Pada situs makam Tubagus Machdum memiliki tiga makam didalamnya yang *pertama*: makam utama yaitu, makam Tubagus Machdum dengan dikelilingi seperti kelambu yang menutup semua bagian makam serta bangunan makam yang cukup besar dibandingkan makam lainnya, *kedua*: terdapat makam almarhum kuncen (guru kunci) terdahulu yang saat ini penjaga makamnya dialihkan kepada anaknya bapak Zainal Arifin, *ketiga*: menurut warga serta informasi dari kuncen bahwa makam itu berisikan Al-Qur'an dan kitab dari Tubagus Machdum yang sudah tidak bisa dibaca lagi lantaran dipenuhi dengan darah.¹²⁹



Gambar 3 1 Makam Tubagus Machdum dan lainnya

¹²⁸ Zainal Arifin dan Udin (kuncen), *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022 dan 7 Maret 2023.

¹²⁹ Zainal Arifin dan Udin (kuncen), *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022 dan 7 Maret 2023.

2. Pengaruh Tubagus Machdum Pada Masyarakat Kuala Teluk Betung Selatan

Sosok Tubagus Machdum merupakan orang yang sangat berjasa dan berpengaruh dalam perkembangan islam di Lampung Khususnya daerah Kuala dimana banyak masyarakat yang terketuk hatinya untuk memeluk agama islam serta beliaulah yang menyampaikan ajaran agama Islam disemua kalangan baik orangtua maupun para remaja tentu yang sesuai dengan Syari'at. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Hi. Ridwan selaku peziarah serta pemimpin rombongan dari Porwokerto dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Sosok Tubagus Machdum merupakan pahlawan dalam penyebaran agama islam dimana beliau berhasil membuat warna agama islam menjadi lebih terang ditengah masyarakat maka dari itu kita harus selalu mendoakan beliau untuk menunjukkan rasa hormat dan sayangnya kepadanya¹³⁰.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Ridwan bahwa sosok Tubagus Machdum mempunyai pengaruh besar untuk peziarah dan masyarakat sekitar agar dapat menjadi muslim yang lebih beriman dan bertaqwa dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhkan perintahnya, agar perjuangan para ulama terdahulu seperti sosok Tubagus Machdum yang rela meninggal karena dibunuh oleh orang yang tidak bertanggung jawab setelah pulang berdakwah dapat membuahkan hasil serta dapat dirasakan oleh muslim sekarang.

Tubagus Machdum sangat dihormati baik dari dalam daerah maupun luar daerah dilihat dari banyaknya peziarah yang mendatangi makam Tubagus Machdum bahkan saat peziarah ingin melakukan ziarah ke tempat lain di daerah Lampung maupun Jawa maka mereka akan mendatangi Makam Tubagus Machdum terlebih dahulu setelah itu

¹³⁰ Aminah, *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022.

melakukan ziarah ketempat lain, ternyata hal ini dilakukan para peziarah lantaran Tubagus Machdum merupakan sesepuh tertua yang ada di Lampung maka sudah menjadi hal wajib peziarah selalu mengutamakan mengunjungi makam Keramat Tubagus Machdum.¹³¹ Dalam buku yang berjudul *Napak Tilas Jejak Islam Lampung* dijelaskan bahwa salah satu tokoh penyebar islam di Lampung yang berhasil dan berjasa dalam syiar islamisasi ialah sosok Tubagus Machdum.¹³²

Banyak hal positif yang bisa didapat dari sosok Tubagus Machdum, menurut hasil wawancara peneliti peziarah mendapatkan hidayah atau terbuka mata hatinya untuk selalu mengingat kebesaran Allah serta dapat mengingat kematian bahwa sehebat apapun manusia semua akan merasakan kematian maka dari sosok Tubagus Machdum bisa dijadikan muhasabah agar dapat meninggalkan hal yang baik dan meninggal dalam keadaan khusnul khatimah. Hal serupa yang dilakukan oleh bapak Jasmani sebagai berikut:

“Berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dapat dijadikan sebagai tempat merenungkan segala hal dosa yang diakibatkan oleh hal-hal yang buruk dalam sengaja atau tidak maka setelah pulang berziarah diharapkan akan lebih baik dan dekat dengan Allah, Tubagus Machdum ini orang hebat mba saat sudah tidak adapun masyarakat masih menghormati dengan banyaknya peziarah yang selalu ke makam¹³³.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Ridwan dan Jasmani bahwa sosok Tubagus Machdum membawa pengaruh dari semasa hidupnya dalam penyebaran islam yang berakibat membawa perubahan besar, ternyata setelah beliau wafat terdapat pengaruh yang berbeda atau keberkahan yang didapat dari sosok Tubagus Machdum yaitu terhadap para pedagang disitus makamnya, pada makam Tubagus Machdum dijadikan ladang usaha oleh masyarakat sekitar dikarnakan selalu ramai

¹³¹ Udin, *Wawancara*. pada Tanggal 7 Maret 2023.

¹³² Candra, Muhammad, *Napak Tilas Jejak Islam Lampung* (Yogyakarta: Global Press, 2017) 71.

¹³³ Jasmani, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 November 2022.

peziarah yang datang hal ini membuat masyarakat tertarik untuk berdagang disitus makam seperti yang dilakukan bapak Misno yang menjual kue pancong dimana menurut ia kalau berdagang dimakam selalu habis terjual.¹³⁴

3. Kepercayaan Peziarah Terhadap Makam Tubagus Machdum

a. Makam Tubagus Machdum merupakan Tempat Mustajabah Untuk Berdo'a.

Para peziarah meyakini bahwa makam Tubagus Machdum memiliki karomah atau keberkahan dari Allah (tempat yang dimuliakan Allah). Dari itu banyak peziarah yang berdo'a atau meminta hajatnya di makam Tubagus Machdum diharapkan dapat terkabulnya suatu doa karena merasa dekat dengan seseorang yang dekat dengan Allah.¹³⁵ Menurut hasil wawancara peneliti peziarah mendatangi makam Tubagus Machdum sama dengan bertamu, maksudnya ialah saat kita bertamu maka akan disugahi makanan atau minuman hal ini sama dengan saat kita berziarah maka kita akan mendapatkan suatu hal yang kita inginkan atau hal baik akan datang kepada kita.¹³⁶

Masyarakat juga meyakini bahwa ketika sedang ada suatu masalah atau hajat yang ingin dikabulkan oleh Allah maka peziarah akan datang ke makam Tubagus Machdum diharapkan setelah pulang berziarah akan mendapatkan kabar baik, hal ini yang dilakukan oleh beberapa peziarah yang sudah peneliti wawancara dimana salah satunya yaitu ibu Lina yang melakukan ziarah ke makam Tubagus Machdum untuk meminta agar permasalahan yang sedang dihadapinya mendapat titik terang dan menjalani hidup yang damai kembali.¹³⁷

Makam Keramat Tubagus Machdum juga dipercaya sebagai tempat untuk menunjukkan rasa syukur

¹³⁴ Misno (penjual), *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2022.

¹³⁵ Zainal Arifin, *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Maret 2023.

¹³⁶ Ikhwan, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 Oktober 2022.

¹³⁷ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 9 November 2022.

atas pemberian Allah SWT berupa rezeki, kesehatan, di lingdungi dari hal yang tidak diinginkan serta atas terkabulnya suatu hajat. Dari hasil wawancara bersama ibu Siti Muaffah dimana motivasi ia berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum yakni untuk menunjukkan rasa syukur atas pemberian yang allah berikan berupa rezeki yang berkah dan kesehatan bagi ia serta keluarganya, diharapkam setelah pulang berziarah hal-hal baik akan selalu menghampiri keluarga dan dirinya dan dijauhkan dari musibah maupun hal yang tidak baik.¹³⁸

b. Mata Air di Makam Keramat Tubagus Machdum

Pada situs makam Tubagus Machdum terdapat sumur yang dipercaya mengandung keberkahan dari sosok Tubagus Machdum, setiap peziarah yang datang akan membawa botol kosong untuk di penuh air dari situs makam namun terkadang para peziarah meletakkan air tersebut didepan makam sembari dibacakan doa-doa agar mendapatkan keberkahannya.¹³⁹



Gambar 3 3 mata air di makam Keramat Tubagus Machdum

Menurut hasil wawancara peneliti peziarah membawa air dari makam dan dibawa pulang untuk dimandikan, diminum atau hanya sekedar digunakan

¹³⁸ Siti Muaffah, *Wawancara*. Pada Tanggal 01 Maret 2023.

¹³⁹ Zainal Arifin, *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Maret 2023.

untuk berwudhu yang dipercaya dapat menghilangkan permasalahan yang dihadapi bersama air mandian tersebut namun tidak jarang peziarah yang langsung mandi di makam Tubagus Machdum.¹⁴⁰ Penjaga makam Tubagus Machdum sangat tidak suka dengan peziarah yang melakukan hal aneh di situs makam seperti mandi bunga, membawa sesajen, menginap di makam atau bahkan meminta tanah kuburan untuk balas dendam hal seperti ini sering ditemui oleh penjaga makam dan langsung disuruh pulang serta tidak boleh berziarah.¹⁴¹



Gambar 3.4 : peziarah yang membawa air di makam

c. Pengalaman yang dirasakan peziarah setelah berziarah di makam Keramat Tubagus Machdum.

“Saya selalu berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum mba, saya santri di serang saat saya pulang ke Lampung maka saya akan berziarah ke sini makam ini seperti ada daya tarik yang membuat hati saya tenang setelah berziarah¹⁴².”

Dari hasil wawancara bersama kakak Syamsul bahwa berziarah dapat menciptakan ketenangan dalam jiwa saat dunia menekan diri untuk dapat selalu mengikuti perkembangan dunia maka kegiatan ziarah hadir untuk dapat menenangkan hati dan pikiran bahwa kehidupan

¹⁴⁰ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 9 November 2022.

¹⁴¹ Udin, *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2023.

¹⁴² Syamsul, *Wawancara*. Pada Tanggal 01 Maret 2023.

dunia hanyalah sementara. Setelah pulang dari ziarah diharapkan lebih dekat lagi dengan Allah seperti sosok Tubagus Machdum yang membawa perannya besar dalam dunia islam dan berhasil memyadari manusia bahwa kehidupan yang kekal adalah akhirat.

Ada juga peziarah yang nyaman ketika berada di situs makam lantaran mendengar, melihat dan merasakan orang-orang sedang tahlilan, bersholawat dan membaca al-Qur'an. Para peziarah juga merasakan keajaiban atas hal-hal yang luar biasa terjadi pada diri mereka setelah melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dimana mereka mempercayai bahwa semua itu atas kuasa allah SWT seperti terwujudnya doa-doa maupun hajat yang mereka panjatkan di makam Keramat Tubagus Machdum atau mendapatkan hal-hal yang lain seperti lebih merasa bersyukur atas apa yang mereka punya dibalik semua keajaiban maupun masalah yang mereka hadapi ternyata memiliki hikmah dibelakangnya.

4. Motivasi Berziarah Di Makam Keramat Tubagus Machdum

Motivasi yang diartikan sebagai kondisi pada suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan pada diri seseorang.¹⁴³ Pada kegiatan ziarah kubur setiap peziarah memiliki dorongan atau motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut dari banyaknya motivasi serta faktor yang melatarbelakangi peziarah untuk datang ke makam Keramat Tubagus Machdum, peneliti sudah mengklasifikasikan motif-motif peziarah menjadi tiga faktor yang sering ziarah lakukan adapun faktornya yakni dari faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor religiusitas.

Dari faktor-faktor tersebut membuat peziarah rela meluangkan waktu, uang dan meninggalkan keluarga dirumah untuk melakukan kegiatan ziarah ditengah kesibukan dunia nyata. Pada kegiatan ziarah kubur banyak peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dari luar daerah seperti

¹⁴³ Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Uny Press, 2007) 11-12.

Purwokerto, Bogor, Banten maupun dari daerah Lampung sendiri.¹⁴⁴ Adapun motivasi yang dilatarbelakangi karena faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Motivasi Faktor Spritualitas

Faktor Spritualitas tidak terlepas dari kata silaturahmi, mencari berkah, ketenangan jiwa, meminta terhindar dari masalah dan kejadian buruk lainnya yang dimana dalam berziarah dimana hal ini memberikan pandangan dan pengalaman yang global dari berziarah kemakam orangtua maupun kerabat saja tentu hal ini bisa dilakukan untuk mengunjungi tempat-tempat yang dianggap Keramat seperti makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Bandar Lampung yang memiliki nilai-nilai, kesejarahan baik sejarah mengenai profil Tubagus Machdum serta sejarah perjuangan beliau dalam menyebarkan agama islam.

Ziarah makam merupakan praktek keberagamaan yang baik dikarnakan selain dapat memberikan dampak positif kepada si mayit ternyata ziarah juga memiliki kebaikan bagi peziarah itu sendiri. Ziarah makam bertujuan untuk bertawasul kepada sosok yang dianggap waliyuallah dan orang hebat lainnya dimana dalam prakteknya ziarah makam melibatkan beberapa unsur seperti: roh, hati, aql dan nafs. Pencerahan yang didapat saat melakukan tawasul kepada mereka yang telah memperoleh derajat insan kamil atau yang telah mewarisi unsur-unsur nubuat dalam dirinya inilah yang menjadi barokah dari praktek ziarah makam dari hal inilah masyarakat memahami konsep ngalap berkah waliyuallah.¹⁴⁵ Pada makam Tubagus Machdum memiliki daya tarik tersendiri yang membuat peziarah selalu ingin kesitus makam bahkan ada beberapa peziarah yang membuat agenda rutin setiap bulannya akan melakukan ziarah ke makam Tubagus

¹⁴⁴ Zainal Arifin (juru kunci), *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Maret 2023.

¹⁴⁵ Suherman Arifin, “Pola Perubahan Ziarah Makam Sebagai Arena Sosial” 12 (2020).

Machdum. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Sunariah selalu peziarah sebagai berikut:

“Saya selalu menyempatkan waktu untuk berziarah ke makam Tubagus Machdum bahkan saya telah membuat agenda setiap seminggu sekali akan melakukan ziarah, tentu hal ini dilakukan karena adanya motivasi atau dorongan yaitu ingin bersilaturahmi dengan mengharap keberkahan atas sosok Tubagus Machdum selaku orang yang dianggap sholeh dan berjasa serta ingin bertafakur mengingat yang kematian yang pasti akan dialami oleh setiap seseorang¹⁴⁶.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Sunariah. Menurut kepercayaan beliau bahwa berziarah sudah menjadi agenda wajib yang harus disempatkan waktu walau ditengah kesibukan yang melanda seperti pekerjaan, mengurus rumah tangga dan lainnya dikarnakan saat melakukan ziarah maka hati dan pikiran sejenak akan merasa tentram dan sejenak pula meninggalkan kesibukan dunia. Hal ini pula yang dilakukan oleh bapak Jasmani dari Lampung Selatan bahwa motivasi ia berziarah hanya lantaran ingin bersilaturahmi dengan sosok Tubagus Machdum agar tidak melupakan jasa-jasa yang telah diperbuat dahulu maupun bersilaturahmi dengan yang berjaga disitus makam.¹⁴⁷ Ternyata banyak peziarah yang memang sudah membuat agenda untuk berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum ada yang seminggu sekali, sebulan sekali dan berziarah di hari-hari tertentu seperti pada hari raya Idul Fitri, Idul Adha, 10 Syawal atau pada hari Jum’at dan libur. Hal serupa yang diungkapkan oleh Syahrul Nizar selaku peziarah dari Serang Banten sebagai berikut:

“Saya memang sudah biasa berziarah ke Lampung khususnya makam Keramat Tubagus Machdum dimana pada tanggal 10 Syawal kami menyempatkan waktu untuk berziarah ke makam-makam waliyullah agar mendapat keberkahan karna orang seperti saya ini bukan ulama yang

¹⁴⁶ Sunariah, *Wawancara*. Pada Tanggal 17 September 2022.

¹⁴⁷ Jasmani, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 November 2022.

tentu membutuhkan keberkahan dari sosok seperti Tubagus Machdum¹⁴⁸.”

Kepercayaan peziarah yang membuat tradisi ziarah kubur tetap diminati masyarakat walau sekalipun ditengah zaman yang serba canggih dan modern, ziarah kubur seperti sudah menjadi tempat ternyaman para peziarah untuk menghilangkan kepenatan dunia dan dipercaya juga dapat menghilangkan masalah yang sedang dihadapi. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Lina selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dengan motivasi agar permasalahan yang sedang dihadapi dapat terselesaikan, dimana saya disarankan oleh guru saya agar berziarah dan mandi menggunakan air yang ada di makam Tubagus Machdum yang diharapkan semua permasalahan akan hilang bersama air mandian tersebut dan apabila permasalahan saya sudah selesai maka saya akan bernadzar untuk berziarah lagi¹⁴⁹.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Lina bahwa berziarah merupakan kegiatan yang dapat memberikan rasa tenang dan aman pada dalam jiwa, dimana berziarah mempunyai daya tarik supranatural yang dipercaya dapat menghilangkan permasalahan yang sedang dihadapi seseorang. Maka tidak jarang ada peziarah yang bernadzar untuk melakukan kegiatan berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum saat mempunyai masalah maupun ketika masalah itu selesai dan pada saat melakukan berziarah sekali maka peziarah akan melakukan ziarah kembali dengan motivasi yang berbeda-beda pada saat melakukan ziarah tergantung dengan permasalahan maupun hal-hal yang melatarbelakanginya. Ziarah merupakan ritual agama yang dapat dilakukan oleh semua umat islam dari golongan perempuan maupun laki-laki baik anak muda maupun

¹⁴⁸ Syahrul Nizar, *Wawancara*. Pada Tanggal 01 Maret 2023

¹⁴⁹ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 09 November 2022.

orangtua yang memiliki tujuan tertentu seperti adanya khaul dan memenuhi nadzar yang sudah diucapkan. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Mardianah selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Anak saya yang kembar sakit maka saya bernadzar apabila anak saya sembuh dari sakitnya maka saya akan berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dan ziarah ini saya lakukan untuk memenuhi nadzar saya, menurut saya juga kita tidak perlu berdoa sendiri untuk mendoakan almarhum cukup meminta tolong kepada kuncen untuk menjadi perantara mendoakan Tubagus Machdum serta saya tidak lupa untuk membawa pulang air dari makam Tubagus Machdum¹⁵⁰.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Mardianah bahwa ziarah dapat menjadi media untuk menunjukkan rasa kebahagiaan atas permasalahan maupun kesedihan yang diderita. Saat dunia menuntut manusia untuk menjadi seseorang yang memiliki kedudukan, jabatan, kekayaan dan kesenangan dunia yang lain disitulah tradisi ziarah hadir sebagai media untuk dapat sejenak melepas kepenatan kehidupan dunia yang hanya sementara dengan melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dapat membuat peziarah untuk selalu bertafakur yakni merenungkan, memikirkan serta selalu mengingat Allah SWT melalui segala ciptaannya di bumi maupun langit. Tradisi ziarah masih menjadi primadona di tengah masyarakat yang dipercaya memiliki kekuatan mistis pada situs makam, disamping berziarah sebagai media mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengingat kematian ternyata ada motivasi lain yang dilakukan para peziarah di makam Keramat Tubagus Machdum seperti meminta kekuatan atau dengan tujuan ingin membalas dendam melalui perantara makam Tubagus Machdum. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Udin selaku penjaga makam dahulu dimana ia mengata kan sebagai berikut:

¹⁵⁰ Mardianah, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 November 2022.

“ Motivasi para peziarah itu beragam walau dari asal atau golongan yang sama namun mereka mempunyai tujuan yang berbeda-beda terkadang saya tanya dahulu kepada para peziarah apa motivasi yang melatarbelakangi berziarah kemakam Keramat Tubagus Machdum, ada yang hanya silaturahmi, mendekati diri kepada Allah, mengingat kematian bahkan saya temui peziarah yang ingin meminta tanah kuburan di situs makam Keramat Tubagus Machdum dimana ia di perintah oleh gurunya agar mengambil tanah kuburan dengan tujuan untuk balas dendam, peziarah seperti itu langsung saya suruh pulang dan tidak boleh melaksanakan apa yang diperintah oleh gurunya¹⁵¹. ”

Dari hasil wawancara bersama bapak Udin bahwa berziarah masih kental dengan kepercayaan yang mistis ditengah zaman yang sudah sangat modern, saat ziarah dijadikan media untuk mendapatkan kekuatan (*kasekten*) dan keramat yang berkaitan dengan tertembusnya kekuatan yang di luar diri manusia yakni yang berkaitan dengan tujuan-tujuan pribadi seperti memperoleh kekuatan atau mempertahankan agar selamat dari perlawanan siapapun. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Satoni selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“saya berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum karena diperintah oleh guru saya agar mendapat kekuatan batin atau ilmu ghaib dalam bahasa jawa nya, men kebuka batine dimana saya melakukan ini ada tujuannya mba supaya saya dapat membantu sesama manusia dalam masalah-masalah yang ahli medis tidak bisa mengobati seperti kesurupan,santet, pelet dan gangguan jin lainnya¹⁵². ”

Dari hasil wawancara bersama bapak Ahmad Santoni bahwa ziarah dijadikan sebagai tempat mencari hal-hal yang bersifat gaib karena makam Keramat masih dianggap sakral dan salah satu tempat yang digemari jin maka dari itu banyak adab-adab saat berziarah yang harus dilakukan serta larangan

¹⁵¹ Udin, *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2023.

¹⁵² Ahmad Santoni, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 November 2022.

yang tidak boleh dilakukan saat berada di situs makam Keramat. Dengan melakukan berziarah, manusia akan mengingat perbuatan yang telah dilakukannya baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk dengan tidak sadar manusia akan introspeksi diri sudah sejauh mana kita mendalami perintah agama dan kenapa selama ini kita menganggap agama menjadi nomor dua setelah urusan dunia tentu inilah alasan yang harus diperbaiki untuk mengobati perasaan cemas, gelisah, kurang tenang dan stres dalam menghadapi hidup, maka ziarah hadir untuk menghilangkan kecemasan dan ketegangan dalam kehidupan tradisi ziarah juga menjadi metode mendekatkan diri kepada Allah yang tidak berbayar inilah pengobatan alternatif yang sangat ampuh untuk mengatasi problem kejiwaan, menjadikan hidup lebih tenang dan damai serta dapat mengatasi masalah yang sulit sekalipun. Dengan secara rutin melakukan ziarah maka segala yang menjadi kebutuhan hidup di dunia sedikit demi sedikit akan dikurangi dan beralih kepada urusan agama, segala keraguan yang selama ini muncul dalam hidup secara otomatis akan hilang dimana kecemasan jiwa yang menjadi momok dalam hidup berubah menjadi ketenangan jiwa serta agama yang selama ini kita tinggalkan akan menjadi konsumsi jiwa untuk mengobati batin yang gelisah dan semua yang kita kerjakan akan menjadi ringan untuk diselesaikan.¹⁵³

b. Faktor ekonomi

Ziarah makam di ibaratkan sebagai sebuah pasar, yaitu pasar rohani karena yang datang akan memburu karomah yang dipercaya dapat merubah kehidupannya. Masyarakat sekitar makam dengan kedatangan peziarah merupakan berkah tersendiri dimana berkah yang tentunya akan berimbas pada ekonomi keluarga, dari ziarah ini dapat merubah status sosial yang awalnya pengangguran menjadi

¹⁵³Suherman Arifin, *Pola Perubahan Ziarah Makam Sebagai Arena Sosial*, Vol. 12, No. 2, 2022, 143-144.

mempunyai pekerjaan. Hal ini juga akan berdampak pada tingkat kriminalitas yang menurun dikarnakan adanya penghasilan yang membuat orang akan merasa tenang dan tidak akan mengganggu orang lain serta dapat menurunkan tingkat pengangguran dari terbukanya peluang usaha tentu akan merubah kehidupan masyarakat sekitar dan para peziarah yang mempunyai motivasi agar rezeki dan perekonomiannya menjadi lebih baik setelah pulang dari berziarah.¹⁵⁴

Peziarah yang datang ternyata memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar khususnya para pedagang yang berjualan dan penjaga parkir disitus makam Keramat Tubagus Machdum, banyaknya peziarah yang datang individu atau rombongan menjadikan omset para pedagang meningkat yang hasilnya dapat membawa pulang uang untuk diberikan kepada keluarga tercinta. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak darman selaku penjual mie ayam di situs makam Keramat Tubagus Machdum dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah mba peziarah yang datang ramai membuat jualan mie ayam saya habis terjual, kalau tidak ada peziarah saya berjualan dipabrik tapi kalau kelihatan banyak bus dan motor di makam saya langsung berjualan di makam saja tidak perlu berjualan di pabrik¹⁵⁵.”



Gambar 3 2 Pedagang dan Para Peziarah

¹⁵⁴ Suherman Arifin, *Pola Perubahan Ziarah Makam Sebagai Arena Sosial*. Vol. 12, No. 2, 2022, 146.

¹⁵⁵ Darman (penjual), Wawancara. Pada Tanggal 07 Maret 2023

Dari hasil wawancara bersama bapak Darman selaku penjual mie ayam dapat diketahui bahwa makam Keramat Tubagus Machdum membawa keberkahan untuk para peziarah maupun yang berjualan di makam, para peziarah mendapatkan tujuan yang diinginkan sedangkan pedagang mendapatkan penghasilan dari berjualan di makam. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Misno yang berjualan kue pancong disitus makam dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Peziarah yang datang selalu rame mba banyak anak kecil juga yang selalu membeli dagangan saya apalagi di hari libur saya tidak perlu keliling kampung untuk berjualan cukup berjualan di sini saja dagangan saya sudah habis dan akibat saya berjualan disini saya mendapatkan banyak keluarga baru dari luar daerah karan peziarah yang datang banyak dari jauh-jauh¹⁵⁶.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Misno selaku penjual kue pancong dapat diketahui bahwa peziarah yang datang di makam Keramat Tubagus Machdum dari berbagai kalangan baik perempuan maupun laki-laki dengan berbagai macam usia seperti orangtua, remaja bahkan anak-anak. Makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai ladang usaha untuk masyarakat sekitar biasanya mereka sudah tahu kapan akan ada peziarah yang datang dari luar daerah yang terkadang sampai tiga bus beramai-ramai memasuki situs makam yang akibatnya dagangan para pedagangan habis diborong oleh para peziarah. Namun hal ini berbeda dengan pedagang yang berjualan kue basah bapak Ucu dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya dagang disini kalau di rumah sakit Abdoel Moeloek sudah tidak abis mba, dan mungkin minat peziarah kurang atau mereka sudah bawa makanan sendiri jadi terkadang dagangan saya masih ada tapi tidak apa-apa alhamdulillah harus tetap di syukuri saja mba”¹⁵⁷.

¹⁵⁶ Misno (penjual), Wawancara. Pada Tanggal 7 Maret 2023.

¹⁵⁷ Ucu (penjual), Wawancara. Pada Tanggal 6 Mei 2023.

Dari hasil wawancara bersama bapak Ucu bahwa tetaplah bersyukur atas apa yang telah Allah berikan kepada kita karena rezeki itu bukan berupa uang saja melainkan diberikan kesehatan, panjang umur, dikelilingi orang-orang baik serta masih bisa menjalankan ibadah itu semua termasuk rezeki yang Allah berikan kepada kita. Ternyata dalam berziarah terdapat faktor ekonomi yang melatarbelakangi atau motivasi para peziarah untuk melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum karena adanya rasa percaya bahwa sosok Tubagus Machdum dapat menjadi perantara Allah untuk mendekatkan rezeki-rezeki yang awalnya tidak lancar. Hal ini pula yang dilakukan ibu Mardianah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum banyak tujuannya atau motivasinya selain karena mempunyai nadzar saya juga berziarah agar rezeki saya diperlancar lewat perantara Tubagus Machdum, saya punya warung dirumah semoga setelah pulang dari ziarah warung saya akan ramai mba”¹⁵⁸.

Dari hasil wawancara bersama ibu Mardianah bahwa sosok Tubagus Machdum dapat memberikan keberkahan terhadap para peziarah dimana beliau dipercaya mempunyai karomah lantaran semasa hidupnya dekat dan memperjuangkan agama islam ditambah beliau sebagai keturunan raja Banten yang banyak memiliki keberkahan maka tidak jarang peziarah yang ngalap berkah dari sosok Tubagus Machdum. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Ikhwan selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Tubagus Machdum itu orang yang mempunyai karomah maka saya berziarah dengan harapan mendapatkan keberkahan, lamun jereh uwong jasenge ngalap barokah maka saya berharap setelah pulang dari sini mendapatkan keberkahan berupa rezeki yang lancar dari sebelumnya”¹⁵⁹.

¹⁵⁸ Mardianah, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 November 2022.

¹⁵⁹ Ikhwan, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 Oktober 2022.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sosok Tubagus Machdum sangat berjasa dan mempunyai peranan penting semasa hidupnya dalam menyebarkan agama Islam di Lampung khususnya daerah Kuala Teluk Betung Selatan dan saat sudah tiada pun tetap memberikan keberkahan serta pembelajaran untuk masyarakat sekitar. Diharapkan peziarah maupun masyarakat dapat selalu menjaga makam Keramat Tubagus Machdum dengan tidak merusak fasilitas di makam Keramat Tubagus Machdum dengan tujuan agar anak cicit kedepan nanti dapat melanjutkan dan menjaga makam Keramat Tubagus Machdum.

c. **Faktor Sosial**

Kegiatan ziarah merupakan suatu aktifitas sosial yang telah diketahui oleh umat manusia di berbagai belahan dunia dimana ziarah makam meliputi struktur sosial, proses sosial dan mampu melakukan suatu perubahan sosial baik kepada individu dengan individu, kelompok dengan individu maupun kelompok dengan kelompok. Ziarah dan sosiologi secara hakiki sebenarnya ingin mengetahui keadaan tentang hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dimana dalam melakukan aktivitas ziarah individu ataupun kelompok sudah pasti berinteraksi baik itu berinteraksi secara batin maupun berinteraksi secara fisik sesama peziarah.¹⁶⁰ Tradisi ziarah dapat dijadikan sebagai tempat kumpul dan berinteraksi antar peziarah yang mengakibatkan semakin eratnya tali persaudaraan serta kebersamaan dari berbagai daerah seperti Bogor, Porwokerto, Banten dan dari Lampung sendiri dimana mereka rela meluangkan waktu, tenaga dan uang hanya untuk menyempatkan berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum seperti halnya yang dilakukan oleh bapak Hi. Ridwan peziarah dari Porwokerto dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berserta rombongan jauh-jauh dari Porwokerto untuk berziarah ke makam Keramat Tubagus

¹⁶⁰ Suherman Arifin, *Pola Perubahan Ziarah Makam Sebagai Arena Sosial*, Vol. 12, No. 2, 2020, 141.

Machdum, walau kami dari daerah yang sama namun setiap orang memiliki motivasi yang berbeda dan kalau saya motivasinya hanya ingin berziarah melihat makam Tubagus Machdum karna beliau orang yang sangat berjasa dalam penyebaran agama islam”¹⁶¹.

Dari hasil wawancara bersama bapak Ridwan, setiap peziarah memiliki motivasi yang berbeda-beda walau dari daerah maupun rombongan yang sama namun ada peziarah dengan motif hanya ingin mengunjungi makam Tubagus Machdum tanpa motif yang lain seperti hanya ingin jalan-jalan sekaligus melihat kota Bandar Lampung dikarenakan banyak peziarah dari luar daerah. Hal serupa yang dilakukan oleh ibu Aminah selaku peziarah beserta dengan rombongan dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya dari Sumur Batu mba masih daerah sini, saya bersama rombongan berziarah hanya untuk sebagai hiburan saja hitung-hitung hiburan sekaligus mencari berkah dan kami sudah menyiapkan makanan dan minuman agar bisa dinikmati disini serta dapat menciptakan keharmonisan dan mempererat tali persaudaraan”¹⁶².”



Gambar. 33 : Rombongan Para Peziarah

Dari hasil wawancara bersama ibu Aminah bahwa keberkahan dari kegiatan berziarah itu banyak sekali disamping untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjadi pengingat kematian dan dapat dijadikan sebagai peningkatan

¹⁶¹ Hi. Ridwan, *Wawancara*. Pada Tanggal 17 September 2022.

¹⁶² Aminah, *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022.

ekonomi kegiatan ziarah juga dapat dijadikan sebagai tempat berinteraksi sesama manusia dengan harapan menambah saudara lantaran banyak peziarah dari asal yang berbeda, menciptakan suasana damai dan memepererat tali silaturahmi serta dijadikan sebagai tempat destinasi rohani. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Bagus peziarah dari Bogor dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berziarah tidak punya tujuan apa-apa sih mba hanya sekedar jalan-jalan saja karna sudah bekerja terus maka saya menyempatkan waktu bersama rombongan untuk berziarah kesini¹⁶³.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Bagus bahwa kegiatan berziarah dapat dijadikan sebagai destinasi yang bersifat rohani untuk menghilangkan sejenak kepenatan selama tiap hari bekerja serta kesibukan dunia lainnya, saat kegiatan berziarah dijadikan tempat ternyaman untuk sejenak melupakan kehidupan dunia dan mencari keberkahan atas sosok Tubagus Machdum maka peziarah akan senantiasa selalu mengadakan ziarah kubur diwaktu-waktu tertentu.

d. Motivasi Faktor Kesehatan (kesembuhan)

Tradisi ziarah kubur dipercaya oleh masyarakat indonesia memiliki keberkahan serta karomah atas sosok yang dipercaya sebagai waliyuallah. Masa sekarang bukan lagi di zaman nabi atau rasul tetapi sudah zaman nya para wali Allah atau ulama-ulama yang memiliki karomah lantaran semasa hidupnya sangat dekat dengan Allah dan memperjuangkan agama Islam maka tidak jarang para peziarah yang mendatangi makam-makam Keramat dengan tujuan untuk minta kesembuhan atas penyakit jasmani maupun rohani yang diderita lewat perantara para waliyuallah yang diharapkan dapat menyembuhkan penyakit-penyakit maupun gangguan yang diderita oleh para peziarah. Hal serupa yang dilakukan

¹⁶³ Bagus, *Wawancara*. Pada Tanggal 01 Oktober 2022.

oleh kakak Adi Supriadi selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengambil air di makam Keramat Tubagus Machdum untuk mengobati bapak saya yang sedang sakit, kemarin bapak saya dibawa ke orang pintar katanya bapak saya memiliki ilmu-ilmu yang di amalkannya zaman dahulu yang mengakibatkan dia tidak peduli dengan keluarganya mba bawanya marah-marah saja kasian mba bapak saya sudah tua nah menurut orang pintar itu untuk mengambil air di makam Keramat Tubagus Macdum untuk diminumkan dan disiram dilataran rumah semoga ini menjadi jalannya aja mba¹⁶⁴.”

Dari hasil wawancara bersama kakak Adi Supriadi bahwa makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai wasilah atas doa-doa yang sangat diharapkan dapat terkabul dimana doa kali ini meminta kesembuhan atas penyakit yang sedang diderita keluarga peziarah, kebanyakan penyakit yang diderita masih seputar dekat penyakit rohani akibat ilmu-ilmu atau wiridan yang diamalkan oleh masyarakat dengan tujuan yang mereka inginkan bahkan ada pula yang diakibatkan oleh gangguan jin. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Anisa selaku peziarah dimana dia mengatakan sebagai berikut:

“Saya mengambil air dimakam Keramat Tubagus Machdum untuk dimandikan mba karena saya punya keluhan yaitu gangguan jin dimana ada jin yang suka dan senang sama saya hal ini yang membuat saya sering kesurupan dan melihat makhluk gaib itu semua ini berdpak negatif buat saya mba karena saya ingin menjual tanah yang ada di gunung tetapi tidak pernah ada yang beli mba menurut orang yang mengobati saya bahwa jin itu yang menutupi tanah saya dia ingin saya yang tinggal disitu maka dari itu saya disarankan untuk berwudhu di makam Keramat Tubagus Machdum dan membawa pulang airnya untuk disiramkan ke tanah saya¹⁶⁵.”

¹⁶⁴ Adi Supriyadi, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

¹⁶⁵ Anisa, *Wawancara*. Pada Tanggal 06 Mei 2023.

Dari hasil wawancara bersama ibu Anisa bahwa makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya memiliki karomah yang besar dimana air yang ada disitus makam Keramat Tubagus Machdum dipergunakan dan dipercaya dapat menghilangkan gangguan-gangguan jin yang berdampak negatif bagi yang merasakan. Selain gangguan jin makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya dapat dijadikan tempat berdoa bagi peziarah untuk meminta kesembuhan atas penyakit jasmani yang diderita para peziarah. Hal serupa yang dilakukan oleh ibu Sunariah peziarah dari Suban Lampung Selatan dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berziarah untuk silaturahmi dan meminta keberkahan berupa sehat badan mba karena saya sakit tenggorokan kemaren saya sudah ke THT (telinga hidung tenggorokan) dan pengobatan alternatif lainnya, suara saya tiba-tiba hilang mba tadinya bagus keras saya capek ngomong dengan suara ini kecil dan tidak terdengar maka itu saya berharap mendapat keberkahan atas sosok Tubagus Machdum agar doa yang saya panjatkan untuk kesembuhan dapat dikabulkan¹⁶⁶.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Sunariah bahwa tradisi ziarah dijadikan sebagai tempat meminta kesembuhan atas penyakit yang peziarah alami, saat semua pengobatan sudah dilakukan maka tidak menutup kemungkinan peziarah yang mengharapkan kesembuhan lewat kegiatan berziarah ke makam Keramat para waliyuallah seperti makam Keramat Tubagus Machdum yang dipercaya pada makam ini memiliki daya magic (keajaiban) yang kuat serta tempat yang dianggap sakral yang mempunyai karomah dan keberkahan atas sosok Tubagus Machdum. Hal serupa yang dilakukan oleh bapak Iyang selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berziarah hampir tiap malam dimana saya mempunyai hajat untuk kesembuhan anak saya yang sedang dirawat di Rumah Sakit karena saya percaya makam Keramat

¹⁶⁶ Sunariah, *Wawancara*. Pada Tanggal 17 September 2022.

Tubagus Machdum merupakan tempat yang mustajab untuk berdoa setelah masjid¹⁶⁷.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Iyang bahwa makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya menjadi tempat mengadu atau tempat doa yang mustajab, saat banyaknya masalah yang dihadapi maka ziarah makam menjadi tempat mengadu atas permasalahan yang tidak kunjung usai dimana berziarah dipercaya dapat memberikan ketenangan jiwa (muthmainnah) hal ini dapat diindikasikan pada diri seseorang lewat dari perilaku, sikap dan gerak-geriknya yang tenang, tidak tergesa-gesa, penuh pertimbangan dan perhitungan. Jiwa yang tenang adalah jiwa yang dimiliki oleh orang-orang yang beriman kepada Allah dengan sebenarnya iman yang banyak mengajarkan amal shaleh dengan ikhlas dan yakin serta optimis bahwa Allah pasti akan membalas amal baiknya di akhirat.

e. Motivasi Faktor Pendidikan

Makam Keramat dipercaya sebagai tempat mustajab untuk melangitkan doa-doa yang diinginkan agar terkabulnya suatu hajat lewat perantara makam yang dianggap memiliki kekuatan supranatural dan karomah atas sosok waliyullah. Makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya mempunyai karomah dan keberkahan yang besar dilihat dari banyaknya peziarah yang datang dan rela berdesak-desakan untuk dapat memasuki situs makam Keramat Tubagus Machdum.¹⁶⁸



Gambar 3 4 peziarah yang memasuki makam

¹⁶⁷ Iyang, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

¹⁶⁸ Yanto, *Wawancara*. Pada Tanggal 18 September 2022.

Hal ini pula yang dilakukan oleh kakak Dewi selaku peziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya berziarah bersama ibu saya dimana tujuannya ingin meminta keberkahan agar hajat saya terkabul, saya ingin daftar kuliah yang saya inginkan semoga hajat saya dapat terkabul¹⁶⁹.”

Dari hasil wawancara bersama kakak dewi bahwa berziarah tidak hanya digemari oleh peziarah yang sudah berumur namun anak-anak muda masih melakukan tradisi ziarah ditengah kehidupan yang serba canggih, mereka masih mempercayai bahwa makam Keramat dapat mengkabulkan hajat yang diinginkannya selain berusaha. Hal serupa yang dilakukan oleh Erwin selaku santri yang melakukan ziarah dimana ia mengatakan sebagai berikut:

“Tubagus Machdum adalah guru yang hebat dimana menurut sejarahnya beliau memiliki banyak santri-santri dari itu sebelum saya kembali ke pondok yang ada di Banten saya menyempatkan waktu berziarah kesini agar ilmu yang saya cari mendapat keberkahan dan karomah dari sosok Tubagus Machdum¹⁷⁰.”

Dari hasil wawancara bersama para santri kakak Erwin dan kawan-kawan bahwa kuncin kesuksesan seorang santri atau murid itu berada pada seberapa ta'dzim kepada alim ulama dan guru-guru yang memperjuangkan agama islam, saat mereka sudah wafat maka cara ta'dzim kepada beliau dengan mengunjungi makam-makamnya diharapkan ilmu yang didapat walau sedikit tetap berkah untuk masyarakat sekitar.

5. Peningkatan Religiusitas Para Peziarah

Istilah meningkatkan religiusitas adalah meningkatkan rasa keagamaan peziarah khususnya dalam dimensi praktik dan pengalaman agama. seperti, kebiasaan membaca Al Qur'an, sholat,

¹⁶⁹ Dewi, *Wawancara*. Pada Tanggal 13 Mei 2023.

¹⁷⁰ Erwin, *Wawancara*. Pada Tanggal 01 Mei 2023.

pengetahuan dasar hukum mengenai agama, peningkatan akhlak atau peningkatan sikap poerilaku terhadap sesama manusia yang mengakibatkan dekat dengan penciptanya, hal ini membuat peziarah memiliki rasa tanggung jawab untuk dirinya terutama dalam hal agama. Saat banyaknya motivasi yang melatarbelakangi peziarah datang ke makam Keramat Tubagus Machdum dengan mengharapkan semuan hajat dan keinginan dapat terkabulkan, ternyata berziarah dapat meningkatkan religiusitas para peziarah setelah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum. Adapun peningkatan religiusitas yang dirasakan oleh para peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum sebagai berikut:

“Berziarah dapat membuat hati menjadi tenang maka setiap malam saya kesini setelah pulang kerja, saat saya merutinkan ziarah sholat saya sudah mulai rajin kembali mba dan membuat saya lebih dekat dengan Allah¹⁷¹.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Iyang bahwa setelah berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum, kewajiban-kewajiban ritual dalam agama sudah mulai diperbaiki kembali seperti sholat yang tidak dikerjakan tepat waktu, puasa ramadhan maupun sunnah yang tidak dikerjakan, dan zakat maupun praktek muamalah lainnya yang awalnya tidak dijalankan dengan benar maka setelah berziarah di makam Keramat Tubagus Machdum ada peningkatan religi yang signifikan terhadap para peziarah. Saat tradisi ziarah dijadikan sebagai tempat perenungan atas segala perbuatan yang baik maupun buruk yang telah dilakukan. Makam keramat juga dijadikan sebagai tempat ternyaman melupakan kehidupan dunia yang begitu penat serta tempat bertafakur mengingat kematian yang pasti akan dialami semua makhluk yang bernyawa. Maka peziarah akan menyempatkan waktu untuk dapat berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum, hal serupa yang diungkapkan oleh ustadz Dani dan rombongan sebagai berikut:

“Makam itu tempat mengingat kematian sebagaimana Rasulallah SAW bersabda, wa kafa bil mawti wa idzho yang artinya cukuplah kematian itu sebagai pengingat. Makam Tubagus Machdum sangat cocok dijadikan tempat mengingat kematian saat

¹⁷¹ Iyang, Wawancara. Pada Tanggal 21 Juni 2023.

kita sering mengingat kematian maka ibadah yang kita jalani akan lebih baik dan berkualitas dari itu setelah berziarah kesini sholat wajib lebih rajin lagi serta sunnah sunnah tidak lupa dikerjakan dengan tujuan akhirnya minta sama Allah agar diwafatkan dalam keadaan khusnul khatimah seperti Tubagus Machdum¹⁷².”

Dari hasil wawancara bersama ustadz Dani bahwa saat masyarakat sering mengunjungi makam maka akan muncul perasaan akan kekhawatiran mengenai kematian yang sangat ditakutin kedatangannya oleh semua manusia. Tradisi ziarah dapat meningkatkan religiusitas para peziarah tentang keyakinan akan hal yang tidak terlihat, keyakinan akan adanya kematian dan mempercayai adanya rukun iman dalam agama Islam maka perlahan-lahan kewajiban yang ada dalam agama mulai dijalani dengan baik dan larangan mulai ditinggalkan. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Lina sebagai berikut:

“Alhamdulillah setelah sering melakukan ziarah me makam Keramat Tubagus Machdum saya merasa lebih dekat dengan Allah, takut berbuat dosa dan sering mengingat kematian keinginan terbesar saya meninggal saat telah bertaubat dan ibadah sudah jauh lebih baik¹⁷³.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Lina bahwa makam keramat Tubagus Machdum dapat dijadikan sebagai tempat destinasi rohani yang banyak memberikan dampak positif terhadap para peziarah, dimana saat ziarah sudah menjadi agenda wajib maka akan menimbulkan rasa kedekatan dengan sang pencipta yang dimana hal ini dapat memperkuat keyakinan terhadap agama islam, merasa doa-doa yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah SWT, serta akan menimbulkan ketakutan apabila melakukan perbuatan dosa. Tradisi ziarah di makam keramat banyak mengundang pro dan kontra ditengah masyarakat, ada yang mempercayai bahwa ziarah ke makam keramat akan memperoleh banyak manfaat dan keberkahan dengan selalu mencari tahu hal apa yang diperbolehkan dan tidak saat melakukan tradisi ziarah, namun banyak juga masyarakat yang tidak mempercayai akan hal

¹⁷² Ustadz Dani, *Wawancara*. Pada Tanggal 22 Juni 2023.

¹⁷³ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 23 Juni 2023.

itu dengan berbagai alasan yang mereka punya. Saat seseorang sudah mencintai dunia ziarah kubur maka akan timbul rasa keingintahuan yang tinggi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan ziarah kubur seperti asal usul, hukum, serta hal yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam ziarah kubur. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Robby sebagai berikut:

“Dari zaman nabi Muhammad ziarah itu sudah mengundang pro dan kontra mba apalagi sekarang ada yang bilang ziarah ke makam keramat termasuk kedalam perbuatan syirik, namun dari banyaknya pendapat mengenai ziarah kubur saya tetap mempercayai bahwa ziarah kubur mengandung banyak manfaat dan hal itu saya rasakan. Maka dari itu setelah saya sering berziarah pengetahuan mengenai ziarah kubur serta rasa penasaran terhadap ziarah mulai timbul seperti sejarahnya, hukum ziarah kubur itu sendiri serta hal yang diperbolehkan dan tidak saat ziarah kubur berlangsung¹⁷⁴.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Robby bahwa setelah berziarah ke makam Keramat dapat meningkatkan religiusitas dalam hal pengetahuan mengenai ziarah kubur serta menimbulkan rasa ketertarikan seseorang terhadap aspek-aspek agama yang diyakini, seperti sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya terutama dasar-dasar keyakinan, ritis-ritis, kitab suci dan tradisi dalam agama islam. Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Jasmani sebagai berikut:

“Awalnya saya melakukan kegiatan ziarah hanya ikut-ikut teman, namun lama kelamaan saya mulai tertarik melakukan ziarah serta saya membeli beberapa buku mengenai ziarah kubur sebagai pengetahuan agama dan agar ziarah yang saya lakukan sesuai dengan syariat Islam¹⁷⁵.”

Dari hasil wawancara bersama bapak Jasmani bahwa setelah berziarah dapat menyadari kita mengenai pentingnya ilmu pengetahuan agama agar apa yang dilakukan sesuai dengan syariat islam yang menjadi pedomannya Al Qur'an dan hadist nabi Muhammad SAW. Ziarah ke makam keramat Tubagus Machdum

¹⁷⁴ Robby, *Wawancara*. Pada Tanggal 25 Juni 2023.

¹⁷⁵ Jasmani, *Wawancara*. Pada Tanggal 22 Juni 2023.

menyadari peziarah bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara dan sosok Tubagus Machdum dapat dijadikan pembelajaran apabila sesama hidupnya dekat dengan Allah serta selalu baik terhadap sesama manusia maka walaupun sudah wafat makamnya akan selalu dijaga, dirawat dan didoakan yang tiada hentinya. Hal serupa yang diungkapkan oleh ibu Anisa sebagai berikut:

“Setelah melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum menyadari kita bahwa dunia hanyalah tempat sementara, dimana ibaratnya kita disini hanya ngontrak yang sewaktu-waktu waktunya sudah habis dan harus pindah maka dari itu harus baik-baiklah kepada sesama manusia karena kita makhluk sosial yang selalu membutuhkan saat meninggal saja masih memerlukan manusia lainnya untuk dapat memandikan, mensholatkan dan menguburkan¹⁷⁶.”

Dari hasil wawancara bersama ibu Anisa bahwa setelah berziarah ternyata meningkatkan religiusitas terhadap motivasi ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sosial. Tradisi ziarah dapat memberikan pelajaran bahwa jangan terlena oleh dunia yang hanya kehidupan semata, ziarah kubur mengajarkan bagaimana seseorang mampu mengimplikasikan ajaran agama sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya, seperti berbuat baiklah terhadap sesama manusia dan apabila ada yang membutuhkan bantuan maka segera dibantu karena semua perilaku yang dilakukan akan mendapat balasan yang setimpal.

¹⁷⁶ Anisa, *Wawancara*. Pada Tanggal 21 Juni 2023.

BAB IV
ANALISIS MOTIVASI PEZIARAH
MENDATANGI MAKAM KERAMAT
TUBAGUS MACHDUM

A. Motivasi Peziarah Mendatangi ke Makam Keramat Tubagus Machdum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Pada tahun 2022 sampai bulan Mei 2023, dengan menggunakan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu: metode observasi, wawancara, dan tidak lupa menggunakan metode dokumentasi guna memperkuat penelitian ini. Maka dari itu peneliti memperoleh data yang diperlukan dari pihak penjaga makam Keramat Tubagus Machdum dan para peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum. Dari hasil ini maka peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh guna menjawab rumusan masalah, sebelum membahas rumusan masalah peneliti menjelaskan pengaruh dan kepercayaan peziarah terhadap makam Keramat Tubagus Machdum yang mendorong terjadinya motivasi pada peziarah. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diteliti yaitu Motivasi Peziarah Mendatangi Ke Makam Keramat Tubagus Machdum, sebagai berikut:

1. Pengaruh Dan Kepercayaan Makam Keramat Tubagus Machdum Terhadap Peziarah.

a. Pengaruh Makam Keramat Tubagua Machdum

Sosok Tubagus Machdum merupakan orang hebat dari keturunan Kerajaan Banten. Ayahnya bernama Sulthon Maulana Yusuf panembahan Surosoan Di Pakalangan Gede Banten atau biasa disebut Syekh Maulana Yusuf dimana kalau silsilahnya diurutnya menjadi dari: Sulthon Maulana Mahdum Syarif Hidayatullah (buyut dari Tubagus Machdum), kemudian sulthon Maulana Hasanuddin sinun Banten (kakek dari Tubagus Machdum), serta Syekh Maulana Yusuf (ayah

dati Tubagus Machdum).¹⁷⁷ Tubagus Machdum diperintah oleh kakeknya untuk menyebarkan agama Islam di Lampung dimana menurut sejarahnya kerajaan Banten dan Lampung masih memiliki hubungan yang baik maka dari itu beliau tidak ragu untuk datang ke Lampung dengan bermodalkan ilmu agama yang sangat mendalam dan luas maka dari semua pengorbanan yang telah diberikan oleh Tubagus Machdum ternyata membuahkan hasil, beliau berhasil menyebarkannya agama Islam yang membuat masyarakat Lampung lebih mengenal dan dekat dengan sang penciptanya.¹⁷⁸

Peziarah merasa Tubagus Machdum bisa dijadikan contoh yang baik untuk dapat lebih dekat dengan Allah serta peziarah merasa apabila selepas berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum hati dan jiwa merasa tenang yang berakibat menjalankan ibadah menjadi lebih rajin dari sebelumnya serta bisa dijadikan perenungan atas semua perbuatan yang telah dilakukan, menurut bapak Iyang selaku peziarah yang rumahnya dekat dengan makam Keramat Tubagus Machdum pada makam ini memberi ketenangan batin yang membuat hati merasa nyaman dan betah berada di makam beda halnya dengan di rumah maka setiap malam selepas magrib saya selalu kesini yang akibatnya ibadah menjadi rajin karena mengingat kematian yang berada didepan mata.¹⁷⁹

Selain pengaruh terhadap keimanan peziarah makam Keramat Tubagus Machdum ternyata memiliki pengaruh lain yakni pada makam ini menjadi ladang usaha untuk para masyarakat sekitar dikarenakan banyak peziarah yang selalu ke makam dengan rombongan maupun individu hal ini berpengaruh terhadap para pedagang yang membuat

¹⁷⁷ Agus, *Wawancara*. Pada Tanggal 8 Maret 2023.

¹⁷⁸ Tubagus Entus, *Wawancara*. Pada Tanggal 8 Maret 2023.

¹⁷⁹ Iyang, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

mereka dapat memberi nafkah dan menghidupi keluarganya ditengah sulinya mencari pekerjaan.

b. Kepercayaan Peziarah Terhadap Makam Tubagus Machdum

Makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya memiliki karomah maupun keberkahan dari sosok Tubagus Machdum maka tidak heran banyak peziarah yang mendatangi makam ini dengan motivasi maupun tujuan yang berbeda-beda seperti agar lebih dekat dengan Allah melalui makam Tubagus Machdum ada juga agar hajat dan keinginan dapat dikabulkan dengan tujuan meminta rezeki yang lancar, terhindar dari hal buruk serta tujuan lainnya.¹⁸⁰

Pada makam ini memiliki mata air yang dipercaya mengandung keberkahan dari sosok Tubagus Machdum maka banyak peziarah yang tidak melewatkan momen mengambil air dari situs makam Keramat Tubagus Machdum, peziarah akan melakukan kegiatan berziarah terlebih dahulu dengan berwudhu menggunakan air yang telah disediakan kemudian mendokan almarhum Tubagus Machdum dengan motivasi mereka masing-masing setelah selesai para peziarah akan membawa pulang air dari situs makam Keramat Tubagus Machdum untuk sekedar dipakai berwudhu, diminum maupun digunakan untuk mandi sesuai kebutuhan para peziarah.¹⁸¹

2. Motivasi Faktor Spritualitas

Motivasi menurut Sri Rumini merupakan suatu kondisi pada diri individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan pada diri

¹⁸⁰ Zainal Arifin, *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Maret 2023.

¹⁸¹ Udin, *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2023.

seseorang.¹⁸² Pada tradisi ziarah yang dilakukan masyarakat dari Lampung saja namun juga didatangi oleh sejumlah masyarakat dari luar kota seperti Bekasi, Porwokerto, Banten maupun Bogor yang dimana mereka menganggap bahwa tradisi ziarah kubur yang dilakukan di makam Keramat Tubagus Machdum dapat mengabdikan keinginan pada setiap diri para peziarah, tentu hal ini yang mendorong mereka untuk rela menyempatkan waktu ditengah kesibukan pekerjaan yang begitu padat serta belum lagi menyiapkan dana untuk menuju makam Keramat Tubagus Machdum dan dengan terpaksa meninggalkan keluarga mereka dirumah yang tidak bisa ikut berziarah namun semua hal itu mereka lakukan untuk mencapai tujuan maupu keinginan mereka.

Motivasi atau dorongan menjadi kunci utama dalam memenuhi kebutuhan manusia seperti halnya para peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dimana memiliki dorongan atas kebutuhan yang berbeda-beda dalam motivasi spritualitas. Kepercayaan peziarah menjadikan tradisi ziarah tetap diminati dan menjadi primadona walau ditengah zaman yang begitu modern, saat dunia menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan zaman yang tidak lepas dari permasalahan serta harus mempunyai wewenang dan jabatan di masyarakat maka disitulah tradisi ziarah hadir untuk menjadi tempat menenangkan jiwa dan pikiran dari semua permasalahan dunia yang dihadapi. Tradisi ziarah juga menjadi metode untuk bertafakur yakni merenungkan, memikirkan dan selalu mengingat Allah SWT sebagai tujuan hidupnya selain itu juga tradisi ziarah dijadikan sebagai tawasul dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah melalui makam Keramat Tubagus Machdum yang dianggap Keramat dan memiliki karomah maupun keberkahan didalamnya.

¹⁸² Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) 11-

Menurut ibu Lina selaku peziarah, makam Keramat Tubagus Machdum memiliki banyak karomah dan keberkahan dari sosok Tubagus Machdum maka dari itu apabila mempunyai masalah atau hajat maka akan melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dengan harapan hati dan jiwa menjadi tenang serta permasalahan yang dihadapi cepat terselesaikan¹⁸³.

Jadi makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya dapat memberikan ketenangan jiwa (muthmainnah). Menurut teori Maslow bahwa manusia memerlukan kebutuhan rasa aman (safety needs) dimana manusia akan cenderung mencari rasa aman yang berupa perlindungan dari rasa takut maupun gelisah¹⁸⁴. Hal ini pula yang dilakukan para peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum maka tidak heran banyak peziarah yang selalu datang ke makam Keramat Tubagus Machdum disamping hanya sekedar mencari rasa aman maupun memiliki motivasi yang lainnya, pada makam ini dipercaya masyarakat memiliki karomah maupun keberkahan atas sosok Tubagus Machdum yang semasa hidupnya sangat dekat dengan Allah SWT dan memperjuangkan agama Islam yang awal mulanya beliau di perintah oleh Maulana Hasanuddin sebagai kakeknya dari Tubagus Machdum yang berhasil menjadikan daerah Lampung khususnya Teluk Betung Selatan menjadi lebih hidup atas agama Islam.

Tradisi ziarah merupakan praktek keagamaan yang sudah ada sejak dahulu selain dapat memberikan dampak positif kepada almarhum maupun almarhumah lantaran telah mendoakan mereka agar mendapatkan tempat yang indah di sisi Allah, ternyata ziarah dipercaya dapat memberikan atau mengabulkan keinginan para peziarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Makam Keramat

¹⁸³ Lina, *wawancara*. Pada Tanggal 9 November 2022.

¹⁸⁴ Siti Muazaroh dan Subaidi, *Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow*, 23

dipercaya memiliki mistis serta magis yang kuat maka tidak jarang peziarah yang memiliki motivasi spritualitas dengan mencari kekuatan (kasekten), adapun kekuatan disini bukan kekuatan yang dihasilkan dari tenaga kontraksi otot yang dapat menerima beban berat namun kekuatan yang dimaksud merupakan kekuatan gaib yang berada di luar nalar manusia dimana hal ini bisa didapatkan karena melalui jalur keturunan maupun diperoleh dari amalan-amalan yang didapat oleh guru mereka.

Sejarah meliputi perjalanan makam Keramat Tubagus Machdum yang memperkuat motivasi peziarah dalam mencari kasekten dan melibatkan dunia mistis, dimana menurut bapak Robby bahwa asal mula makam ini dikeramatkan oleh masyarakat dikarenakan sebelum masyarakat mengetahui adanya makam Tubagus Machdum saat tanah kuburan beliau ingin diratakan oleh alat berat dengan tujuan akan dibangun pabrik-pabrik akan tetapi alat berat yang digunakan tidak mampu meratakan makam Tubagus Machdum dari kejadian itu di carilah jasad siapa yang dikuburan yang membuat alat berat tidak mampu meratakannya, kemudian masyarakat mengetahui bahwa makam itu berisikan sosok Tubagus Machdum ulama musafir dari tanah Jawa yang merupakan keturunan kerajaan Banten maka dari itulah banyak peziarah yang percaya dengan kekuatan mistis pada makam Keramat Tubagus Machdum.¹⁸⁵

3. Motivasi Faktor Ekonomi

Situs makam Keramat Tubagus Machdum berada di pinggir jalan yang bertepatan di daerah Kuala Teluk Betung Selatan tidak jauh dari pusat Kota Bandar Lampung dengan dikelilingi pabrik-pabrik yang besar hal ini memudahkan peziarah dari luar daerah yang menggunakan bus atau kendaraan lain dapat memarkirkan kendaraan mereka dengan aman. Pada makam ini

¹⁸⁵ Robby, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

dipercaya dapat menjadi perantara atas doa-doa para peziarah yang dipanjatkan kepada Allah SWT melalui perantara makam Keramat Tubagus Machdum maka tidak heran banyak peziarah yang memiliki motivasi maupun tujuan yang berbeda-beda seperti ingin lebih dekat dengan Allah dan menjalani ibadah lebih baik lagi serta ingin meminta keberkahan berupa rezeki yang banyak dan dipermudah segala urusannya.

Selain peziarah yang menjadikan berziarah sebagai faktor ekonomi ternyata situs makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai ladang usaha untuk para masyarakat sekitar, banyak keuntungan maupun hal positif yang didapat dari makam Keramat Tubagus Machdum adapun dalam hal ekonomi makam ini dijadikan tempat usaha berjualan para pedagang yang berjualan aneka makanan seperti mie ayam, kue pancong, kue basah dan beberapa minuman lainnya. Dari adanya makam ini ternyata merubah status sosial yang awalnya pengangguran menjadi punya pekerjaan dan memberikan rezeki kepada penjaga makam serta penjaga parkir dikarenakan banyak peziarah yang selalu ke makam Keramat Tubagus Machdum dari dalam daerah maupun luar daerah sekalipun, mereka biasanya memborong dagangan pedagang, memberi sedekah kepada penjaga makam atas kerja kerasnya menjaga dan merawat makam dan memberi sedekah kepada penjaga parkir maupun orang yang kurang mampu (pengemis). Ternyata ada hari-hari dimana banyaknya peziarah yang datang ke makam ini yaitu hari besar Idul Fitri dan Idul Adha, pada bulan Syawal serta pada hari jumat, sabtu, minggu dan senin pada hari-hari inilah peziarah datang berkelompok dengan menggunakan bus-bus besar serta pada kelompok peziarah selalu ada ketua atau ustadz yang memimpin peziarah guna dapat menjalankan kegiatan berziarah dengan lancar sesuai apa yang diinginkan.

Menurut bapak Ikhwan, Tubagus Machdum adalah orang hebat dan mempunyai karomah yang besar maka banyak harapan agar doa-doa yang dipanjatkan dapat terkabulkan melalui makam ini, dengan harapannya mendapatkan keberkahan adapun keberkahan yang dimaksud yaitu keberkahan berupa rezeki yang lancar dari sebelumnya¹⁸⁶.

Jadi makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai tempat meminta rezeki yang lancar karena dipercaya memiliki karomah dan keberkahan didalamnya, terkadang peziarah mempunyai motivasi yang banyak dan beranekaragam saat datang ke makam Keramat Tubagus Machdum seperti ingin menunaikan nadzar mereka sekaligus meminta agar usaha warung, pekerjaan dan lainnya dapat berjalan dengan lancar yang mengakibatkan rezeki datang dengan tidak terduga. Hal seperti ini biasanya diikuti oleh ritual-ritual yang mereka percayai adapun yang biasa dilakukan para peziarah yaitu mengambil air dari situs makam Keramat Tubagus Machdum dengan diwadahi dibotol-botol kemudian didoakan didepan makam Keramat Tubagus Machdum dengan tidak lupa tutup botol dibuka agar semua doa-doa yang dipanjatkan dapat masuk bercampur dengan air tersebut dengan penutupnya air tersebut akan dibawa pulang kemudian di siramkan di usaha mereka atau di minum bahkan dibuat mandi oleh para peziarah.

4. Motivasi Faktor Sosial

Tradisi berziarah merupakan suatu aktivitas sosial yang didalamnya terdapat struktur sosial, proses individu maupun kelompok dengan kelompok yang menjadi kuncinya adalah interaksi antar sesama manusia maupun lingkungan. Pada tradisi ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum para peziarah menjadikan kegiatan ini sebagai tempat untuk berkumpul para kerabat dan keluarga

¹⁸⁶ Ikhwan, *Wawancara*. Pada Tanggal 02 Oktober 2022.

dimana peziarah sudah menyiapkan makanan maupun minuman yang dinikmati bersama-sama bersama para peziarah yang lainnya hal ini mengakibatkan semakin eratnya tali persaudaraan dan kebersamaan sesama mereka, pada situs makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai tempat destinasi religi terhadap para peziarah yang memilih liburan dengan tetap mendapatkan pahalanya Allah SWT dan tetap mengingat jasa yang telah dikorbankan oleh Tubagus Machdum pada masanya maka situs makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan tujuan destinasi mereka.

Makam Keramat Tubagus Machdum telah dijadikan lokasi dan jadwal rutin berziarah bagi mereka yang mempercayai adanya keberkahan maupun karomah dari sosok Tubagus Machdum terhadap warga dalam kota maupun luar kota yang berdatangan rombongan serta individu menggunakan bus-bus besar maupun kendaraan yang lain terkadang makam ini tidak dapat menampung peziarah yang ingin memasuki situs makam Keramat Tubagus Machdum maka juru kunci dan penjaga parkir menertipkan para peziarah agar kegiatan berziarah yang dilakukan dapat dengan hikmat dirasakan oleh peziarah dan doa-doa yang dipanjatkan dengan khusyu didengar oleh Allah SWT melalui makam ini.

Selain dijadikan sebagai tempat destinasi ternyata makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai tempat silaturahmi sesama peziarah maupun kepada sosok Tubagus Machdum yang dimana menurut bapak Robby para ulama serta waliyuallah sebenarnya hanya jasadnya saja yang tidak ada namun semangat dan energi positifnya tetap dapat dirasakan sampai kapun juga, kalau ada yang mengatakan ziarah kubur itu bid'ah maka ia sudah berperasangka buruk terhadap manusia lain dari itu biarkan saja orang-orang melakukan ziarah kubur dengan tujuan

mereka masing-masing selagi tidak melakukan ritual yang sudah jelas terlihat syiriknyanya maka harus diberhentikan¹⁸⁷.

Jadi makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan tujuan destinasi wisata religi terhadap peziarah yang ingin berlibur namun tetap ingin mendapatkan pahala dari Allah serta hal positif lainnya seperti menjadi metode tabbaruk maupun tawasul terhadap sosok Tubagus Machdum serta menjadi ajang silaturahmi dan mencari saudara baru lantaran banyak peziarah dari asal daerah yang berbeda namun di makam Keramat Tubagus Machdum semuanya menjadi satu kesatuan yang secara global berziarah dengan tujuan silaturahmi dan selalu mengingat perjuangan Tubagus Machdum.

5. **Motivasi Faktor Kesehatan (kesembuhan)**

Tradisi ziarah kubur dari zaman dahulu sampai saat ini dipercaya oleh masyarakat memiliki karomah dan keberkahan atas sosok yang dianggap Keramat begitu juga dengan makam Keramat Tubagus Machdum dimana peziarah berbondong-bondong melakukan kegiatan ziarah agar semua keinginan dan hajat mereka dapat terkabulkan oleh Allah dengan perantara Tubagus Machdum yang dipercaya memiliki karomah serta keberkahan.

Peziarah yang datang mempunyai harapan besar agar mendapat kesembuhan setelah melakukan ziarah, mereka berikhtiar agar penyakit yang diderita maupun gangguan jin dapat sembuh dan hilang setelah sudah berobat kemana-mana namun belum kunjung sembuh disinilah doa-doa dipanjatkan dengan khusus diatas makam Keramat Tubagus Machdum sambil menengadahkan kedua tangan dengan tidak lupa air yang berada dimakam Keramat Tubagus Machdum diwadahi botol-botol dengan mengharapkan penyakit maupun gangguan jin yang diderita dapat disembuhkan lewat air yang berada dimakam Keramat Tubagus Machdum, adapun penyakit yang diderita oleh

¹⁸⁷ Robby, *Wawancara*. Pada Tanggal 12 Mei 2023.

peziarah biasanya seputar masalah mistis berupa gangguan jin atau akibat amalan-amalan yang dahulu dilakukan oleh orang-orang tertentu dengan tujuan yang mereka inginkan.

Menurut ibu Anisa, “makam Keramat Tubagus Machdum memiliki karomah yang besar dimana hal ini dapat dimanfaatkan guna kepentingan masyarakat adapun motivasi serta hal yang melatarbelakangi untuk berziarah dikarnakan diperintah oleh orang pintar yang melihat bahwa ada sosok makhluk halus yang senang dengan saya yang membawa dampak negatif terhadap badan serta pikiran dan yang lebih parah lagi membuat tanah milik saya yang ingin dijual ditutup dengan makhluk itu yang membuat tanah saya tidak laku-laku, maka orang pintar itu menyuruh saya untuk mengambil air di situs makam Keramat Tubagus Machdum guna disiramkan ditanah milik saya¹⁸⁸”

Jadi makam Keramat Tubagus Machdum banyak mengandung manfaat untuk para peziarah yang memerlukan karomah dan keberkahan sosok Tubagus Machdum, peziarah datang dengan hajat dan keinginan yang besar agar semuanya dapat terkabulkan maka dari itu tidak heran peziarah yang menjadikan tradisi ziarah kubur ini sebagai agenda wajib yang harus dilakukan apabila memiliki suatu keinginan atau permasalahan. Saat permasalahan peziarah sudah selesai maka tidak menutup kemungkinan peziarah akan melakukan aktivitas ziarah kembali saat mereka sedang ada permasalahan lagi, begitu hebatnya daya tarik dari sosok Tubagus Machdum yang menjadikan para peziarah kecanduan untuk melakukan tradisi ziarah terus menurus ditengah kesibukan yang melanda.

¹⁸⁸ Anisa, *Wawancara*. Pada Tanggal 06 Mei 2023.

6. Motivasi Faktor Pendidikan

Makam Keramat Tubagus Machdum dijadikan sebagai tempat mustajab untuk berdoa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan dikabulkannya semua doa-doa dan hajat para peziarah, maka dari itu tidak heran kalau yang datang berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum dari berbagai golongan usia mulai orangtua, remaja maupun anak-anak yang bersemangat berziarah ke makam ini bahkan mereka rela berdesak-desakan atau bergantian berziarah dengan rombongan lain untuk masuk ke situs makam Keramat Tubagus Machdum.

Saat situs makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya sebagai tempat mustajab untuk berdoa selain Masjid peziarah akan memanjatkan doa dan harapan mereka, maka dari itu tidak jarang banyak peziarah yang menangis lantaran ke khusyuan mereka dengan rendah hati dan penuh harap kepada Allah SWT sebagaimana Firman Allah:

“Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu kepada kami”. (Q.S. Al-Anbiya: 90).

Selain khusyu dalam berdoa peziarah melakukan hal-hal yang dipercaya dapat mengabulkan doa-doa mereka seperti berdoa dengan suara lirih tidak berteriak-teriak, memuji Allah SWT dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sebagaimana hadist Nabi: “apabila kalian berdoa, hendaknya dia memulai dengan memuji dan mengagungkan Allah, kemudian bershalawat kepada nabi Muhammad SAW kemudian berdoalah sesuai kehendaknya”. (HR. Ahmad). Dan peziarah penuh kepercayaan akan di kabulkannya semua doa maupun hajat mereka melalui perantara makam Keramat Tubagus Machdum.

Sosok Tubagus Machdum tetap dihormati sebagai ulama hebat sekaligus guru yang berhasil menyebarkan agama Islam walau jasadnya sudah tidak ada namun peziarah akan selalu menghormati dan takdzim kepadanya hal ini dilihat dari banyaknya peziarah santri Banten yang menyempatkan berziarah ditengah libur pondok mereka, dimana hal ini dilakukan sebagai ungkapan rasa takdzim kepada guru besar karena ilmu tanpa adab ibarat pohon tidak berbuah, maka besar harapan peziarah agar mendapatkan keberkahan dari sosok Tubagus Machdum yang bisa dijadikan contoh oleh generasi sekarang dengan tetap menjalankan perintah Allah ditengah kesibukan dunia.

B. Peningkatan Religiusitas Para Peziarah

Berdasarkan hasil penelitian di makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Teluk Betung selatan Bandar Lampung mengenai peningkatan religiusitas para peziarah, peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Makam Keramat Tubagus Machdum selalu ramai ditangi oleh peziarah dari berbagai daerah di Indonesia seperti, Bogor, Bekasi, Banten, Lampung dan daerah lainnya. Selain didatangi lantaran adanya motivasi yang berbeda-beda pada setiap peziarah, dijadikan sebagai tempat mustajab untuk berdoa, tempat ternyaman untuk meninggalkan sejenak kepenatan dunia, dan sebagai tempat destinasi religi yang harus didatangi. Pada makam keramat Tubagus Machdum ternyata dapat meningkatkan religiusitas para peziarah yang datang, ada lima dimensi religiusitas yang dirasakan oleh para peziarah antara lain:

1. Religious Belief (Dimensi Keyakinan)

Religious Belief merupakan dimensi keyakinan dengan menekankan pada hal-hal yang dogmatik dalam ajaran agama Islam. Pada dimensi ini menyangkut keyakinan pada kepercayaan seseorang terhadap ajaran agama yang dianggap benar, percaya kepada rukun iman

artinya percaya bahwa Allah itu ada sampai dengan percaya dengan qodo dan qodar yang Allah tetapkan untuk setiap hambanya. Pada dimensi ini lebih mendepankan doktriner harus ditaati oleh semua pengikut agama yang dalam agama islam diwujudkan dalam pengakuan terhadap Allah dan nabi Muhammad sebagai utusannya atau biasa disebut dengan syahadat. Seperti hal yang dilakukan oleh peziarah ibu Lina yang merasakan adanya peningkatan religiusitas setelah melakukan ziarah ke makam keramat Tubagus Machdum, dimana timbul rasa tenang dalam diri dan merasa lebih dekat dengan Allah SWT hal ini menambah keyakinan kepada sang pencipta bahwasannya Allah ada dimanapun hambanya berada¹⁸⁹.

2. Religious Practice (Dimensi Ritual)

Religious Practice adalah dimensi yang menekankan pada ritual yang ada didalam agama islam. Ritual yang ada didalam agama islam sangat beranekaragam pada dimensi ini berfokus pada pemujaan yakni praktek dalam agama islam seperti sholat, zakat, puasa dan haji. Pada dimensi religious practice dapat menjadi tolak ukur seberapa setia dan taatnya seseorang terhadap agama yang dianutnya. Seperti hal yang dilakukan oleh bapak Iyang yang merasakan adanya peningkatan religiusitas setelah melakukan ziarah ke makam keramat Tubagus Machdum, yakni setelah berziarah membuka mata hati bahwa Allah merindukan rintihan hambanya, kecintaan hambanya melalui sholat sebagai tiang agama. Jadi ada peningkatan ibadah sholat setelah melakukan ziarah kubur ke makam keramat Tubagus Machdum¹⁹⁰.

3. Religious Feeling (Dimensi Pengalaman)

Religious Feeling adalah dimensi pengalaman yang menekankan pada perasaan maupun pengalaman yang pernah dirasakan oleh seseorang yang menganut suatu

¹⁸⁹ Ustadz Dani, *Wawancara*. Pada Tanggal 22 Juni 2023.

¹⁹⁰ Iyang, *Wawancara*. Pada Tanggal 21 Juni 2023.

agama. Setiap umat islam yang sudah menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya maka akan merasa dekat dengan Allah yang membuat dirinya merasa dicintai Allah, merasa hajat dan doa-doanya akan dikabulkan, dan merasa akan diselamatkan dari bahaya yang akan datang. Seseorang yang sudah merasakan hal itu semua maka akan meninggalkan segala larangan yang tidak disukai Allah dan takut untuk mendapatkan azab dan dosa. Seperti hal yang dilakukan oleh ibu Lina yang merasakan adanya peningkatan setelah melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum, yakni merasa bahwa Allah selalu melindungi hambanya dan merasa sangat dekat dengan Allah lantaran makam Tubagus Machdum, dari itu selalu ada rasa ingin lebih baik dari sekarang dengan cara memperbaiki ibadah dan menjauhi hal-hal yang dapat mengundang murkanya Allah¹⁹¹.

4. Religious Knowledge (Dimensi Pengetahuan)

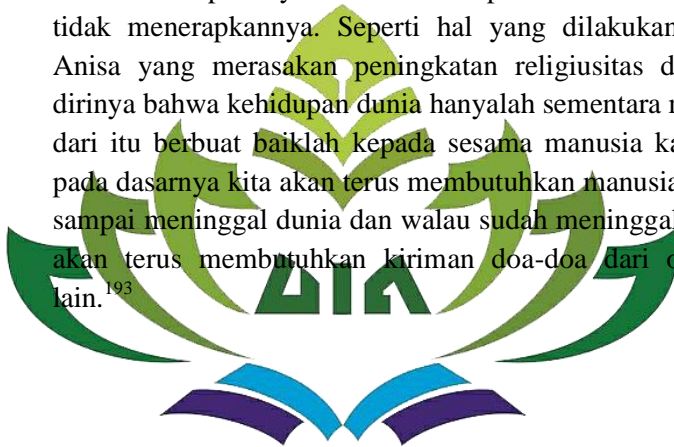
Religious Knowledge adalah dimensi pengetahuan agama mengenai dasar-dasar keyakinan, pengetahuan mengenai pedoman umat islam yaitu kitab suci dan hadist nabi, pengetahuan atas ritual-ritual yang masih dipercayai oleh umat islam dimana menyelidiki apakah ritual yang dijalankan sesuai dengan syariat islam atau tidak, serta tradisi yang masih dijalankan ditengah masyarakat seperti tradisi ziarah kubur apakah ada hal-hal yang mengarah kepada kemusyrikan atau sudah sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW. Seperti hal yang dilakukan bapak Robby yang memiliki jiwa penasaran tinggi akan tradisi ziarah kubur dimana tradisi ini banyak mengundang pro dan kontra ditengah masyarakat namun tetap menjadi primadona walau perkembangan zaman yang sudah canggih.¹⁹²

5. Religious Effect (Dimensi Pengamalan)

¹⁹¹ Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 23 Juni 2023.

¹⁹² Robby, *Wawancara*. Pada Tanggal 25 Juni 2023

Religious Effect adalah dimensi pengamalan ajaran agama islam dengan kehidupan bermasyarakat. Pada dimensi ini mengarah pada bagaimana umat beragama dapat mengimplikasikan ajaran agama dengan perilaku sesama manusia yaitu seperti halnya ajaran islam memerintahkan umatnya untuk berbuat baik kepada tetangga sebagaimana tetangga merupakan saudara terdekat yang akan menolong kita saat mendapatkan musibah. Pada dimensi pengamalan apakah seseorang yang sudah tahu mengenai hukum dalam agama islam akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari atau tidak menerapkannya. Seperti hal yang dilakukan ibu Anisa yang merasakan peningkatan religiusitas dalam dirinya bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara maka dari itu berbuat baiklah kepada sesama manusia karena pada dasarnya kita akan terus membutuhkan manusia lain sampai meninggal dunia dan walau sudah meninggal pun akan terus membutuhkan kiriman doa-doa dari orang lain.¹⁹³



¹⁹³ Anisa, *Wawancara*. Pada Tanggal 21 Juni 2023.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang sudah diuraikan maupun dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dari motivasi berziarah dalam meningkatkan religiusitas peziarah di makam Keramat yang berlokasi di makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Teluk Betung Selatan Bandar Lampung dalam motivasi peziarah mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum dan peningkatan religiusitas para peziarah, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi yang dilakukan para peziarah di makam Keramat Tubagus Machdum sangat beragam tergantung dengan motivasi atau tujuan yang melatarbelakangi pada setiap peziarah, diantaranya motivasi yang dilakukan peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum yakni motivasi faktor spritualitas dengan tujuan untuk silaturahmi kepada sosok Tubagus Machdum yang dianggap sebagai guru serta ulama hebat yang memiliki karomah maupun keberkahan maka tidak heran banyak peziarah yang mendatangi situs dan membuat agenda rutin ditengah kesibukan selanjutnya motivasi faktor ekonomi dimana situs makam ini menjadi ladang usaha untuk para masyarakat sekitar dikarnakan banyak peziarah yang datang beramai-ramai serta makam ini dianggap dapat mengabulkan semua hajat peziarah seperti rezeki yang lancar, pada makam ini juga dijadikan sebagai motivasi dalam faktor sosial sebagai tempat destinasi dan berinteraksi sesama manusia, makam Keramat Tubagus Machdum dipercaya mempunyai karomah dari sosok Tubagus Machdum maka peziarah banyak yang mendatangi untuk berikhtiar mencari kesembuhan atas penyakit yang diderita dan faktor terakhir yang melatarbelakangi peziarah ke situs makam yakni sebagai rasa takdzim kepada sosok Tubagus Machdum serta menjadi tempat mustajab agar semua doa dapat dikabulkan.

2. Pada makam keramat Tubagus Machdum juga selain dapat mengabdikan semua hajat para peziarah, pada makam ini dapat meningkatkan religiusitas peziarah dimana setelah melakukan ziarah kubur di makam Tubagus Machdum seperti adanya peningkatan keyakinan pada ajaran agama islam, adanya peningkatan dalam hal ritual yang meliputi rukun islam. Pada makam Tubagus Machdum juga dapat meningkatkan pengalaman dan pengetahuan agama islam pada diri peziarah dimana hal ini menciptakan sikap perilaku sosial yang baik terhadap sesama manusia. Selanjutnya kepercayaan peziarah terhadap makam Keramat Tubagus Machdum, dimana mereka percaya bahwa makam ini memiliki karomah dan keberkahan dari sosok Tubagus Machdum maka dari itu banyak peziarah yang meluangkan waktu ditengah kesibukan hanya untuk berziarah dengan tidak lupa membawa air dari situs makam yang dipercaya memiliki banyak khasiat seperti sebagai perantara menyembuhkan penyakit yang diakibatkan dari gangguan jin.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa hal kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti makam Keramat Tubagus Machdum, diantaranya:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti makam Keramat Tubagus Machdum Kuala Teluk Betung Selatan Bandar Lampung tentang motivasi berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum, diharapkan agar dapat melengkapi apa yang belum tertuang dalam penelitian ini.
2. Kepada para penjaga makam Keramat Tubagus Machdum hendaknya menjelaskan mengenai pengertian serta ketentuan berziarah sesuai dengan syariat Islam kepada para peziarah untuk menghindari kemusyrikan.
3. Kepada para peziarah hendaknya dalam melakukan kegiatan berziarah harus mempunyai niat yang baik dengan

mengikuti tatacara yang telah ditentukan oleh syari'at Islam.

4. Kepada PEMDA Bandar Lampung untuk ikut serta berpartisipasi dalam melestarikan makam Keramat Tubagus Machdum dan menjaganya.





DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. *Mukjizat Yasiin, Tahlil Dan Ziarah Kubur*. Jakarta: diva Press, 2013.
- Arifin Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung: C.V PUSTAKA SETIA, 2018.
- Arifin, Suherman. "Pola Perubahan Ziarah Makam Sebagai Arena Sosial" 12 (2020).
- Bakeker, Anton. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Djajadiningrat, Hoesein. *Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten*. Jakarta: Djambatan, 1983.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Junus, Melalatoa. *Ensiklopedia Suku Bangsa Di Indonesia*. Jakarta: Proyek pengkajian dan pengkajian Nilai-nilai Budaya, 1995.
- Kadji, Yulianto. "Tentang Teori Motivasi." *Inovasi* 9 (2012).
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia, n.d.
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi. *Psikologi Agama Dan Psikologi Islam*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali pers, 1985.
- Meleong, J Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muallifin, Muhammad Fatkhan. "Meningkatkan Motivasi Dan Perilaku Beragama Siswa MI." *pendidikan Madrasah*

Ibtidaiyah 1 (2018).

Muazaroh, Siti, Subaidi. *Kebutuhan Manusia Dalam Abraham Maslow*, 2019.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Nurlela. "Wisata Ziarah Dan Kesadaran Keberagamaan Masyarakat Lokal." IAIN SMH Banten, n.d.

P.P. Alawy. *Irsyadul 'Ibad Illasabilirryad*. Surabaya: Darussaggaf, n.d.

Pakar, Sutejo Ibnu. *Panduan Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan*. Cirebon: CV. Aksarasatu, 2015.

Petri, H.L. "Motivasi: Theory and Research Belmont: Wadsworth Publishing Company" (n.d.).

Prihartanta, Widayat. "Teori-Teori Motivasi." *Adabiyah 1* (2015): 83.

Qadir, Koko Abdul. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.

Romdom. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Rajawali Press, n.d.

Rujikartawi, Erdi dan Fitriani, Dini. "Motif Tujuan Dan Relasi Ziarah Kubur: Refleksi Atas Tradisi Dan Budaya Masyarakat Banten" 20 (2022): 2.

Rumini, Sri. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sauqi, Ahmad dan Hamka Miftah Farid. "Motif Ziarah Petilasan Prabu Jayabaya" 6 (2018): 2.

Simuh. *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa*. Bandung: Mizan, 2003.

———. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bintang Budaya, 1989.

- Soemargono. *Profil Provinsi Republik Indonesia Lampung*. Jakarta: PT. intermasa, 1992.
- Subagio, Joko. *Metode Penelitian Dalam Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Suhartono, Irawan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Rajawali Press, 1994.
- Syam, Nur. "Islam Pesisir" (2005).
- Uno, B. Hamzah. "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan" (n.d.).
- Utami, Wikam Budi. "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi" (2017).
- Wasito, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia, 1993.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Sekolah* (Bandung: PT. Mahasiswa Rosdakarya, 2002)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Glock dan Stark, *Religin adn Society Intension*. California: Rand Mc Nally Company, 1969
- Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)
206
- Febby Indra Firmansyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kesehatan (studi Pada Pasien PKU Muhammadiyah Roemani*

Semarang), (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010) 12-15

Alwy, *Perkembangan Religiusitas Remaja Yogyakarta* (Yogyakarta: Kautaba Dipantara, 2014) 6

Rahmawati, Heny Kristiana, *Kegiatan Religiusitas Masyarakat Magrinal Di Argopuro*. Vol, 1, No, 2 Desember 2016

Agus, *Wawancara*. Pada tanggal 8 Maret 2023.

Ahmad Santoni, *Wawancara*. Pada tanggal 03 November 2022.

Aminah, *Wawancara*. Pada tanggal 18 September 2022.

Anisa, *Wawancara*. Pada tanggal 6 Mei 2023.

Bagus, *Wawancara*. Pada tanggal 1 Oktober 2022.

Darman, *Wawancara*. Pada Tanggal 07 Maret 2023

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Dokumentasi Kelurahan Garuntang 2023.

Dr. Muhammad Taufik Hulaimi. *Fiqih Sunah Sayyid Sabiq*. Darul Fathul Lil 'Il Al-Arobi, Kairo Mesir, 1421H/2009M.

Feby, Febrika. *Makna Kebahagiaan Bekerja sebagai Buruh Punggul*. 19 januari 2022.

Heriyanto, *Wawancara*, Pada Tanggal 18 September 2022.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lanatul_Baqi diakses pada 14 September 2022..

<https://bandarlampung.bps.go.id/> diakses pada tanggal 2 April 2023.

<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/7264/garuntang> diakses pada tanggal 23 Maret 2023.

<https://labrak.co/2021/12-tubagus-makdum-ulama-kuala12-tubagus-makdum-ulama-telukbetung-selatan-lampung/> diakses pada 09 Oktober 2022.

<https://muslim.or.id/72545-macam-macam-ziarah-kubur.html> oleh dr M Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D., diakses pada 1 Maret 2023.

<https://www.harapanrakyat.com/2022/03/macam-macam-ziarah-kubur/> oleh Ika Nilasari, diakses pada 05 Maret 2023.

<https://www.harianbhira.co.id/luntarnya-budaya-tradisional-di-era-digital> diakses pada 14 September 2022


- <https://www.kajianpustaka.com/2018/12/fungsi-dimensi-dan-faktor-yang-mempengaruhi-religiusitas.html?m=1>
- Ibn Hajar Al-Astqalani, *Fathul Bari* (Kairo: Martabak as-Safa, 2003) juz III 182
- Ikwan, *Wawancara*. Pada tanggal 02 Novemver 2022.
- Imam Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*.Hi.
- Irwanto, 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Grafindo Pustaka Umum.
- Iyang, *Wawancara*. Pada tanggal 12 Mei 2023.
- Jarni, *Wawancara*. Pada tanggal 3 April 2023.
- Jasmani, *Wawancara*. Pada tanggal 2 November 2022.
- Kartono, Kartini. 1997. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Labib Mz. 2002. *Perjalanan Hidup Sesudah Mati*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Lina, *Wawancara*. Pada Tanggal 9 November 2022.
- Mahyuddin Abi Zakaria Yahya Bingung Sarip Al-Nawawi. 2004. *Sahih Muslim: Mesir Dari at-Taqwa*.
- Mardianah, *Wawancara*. Pada tanggal 02 November 2002.
- Misno, *Wawancara*. Pada Tanggal 7 Maret 2023.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. 1994. *Tuhfatul Ahwazi Jami'al Tirmidzi*. Beirut: Dari al-Fikra.
- Muhammad Samsul Hak al-Azmi Abadi, Aunul Mabud. 1998. Beirut: Dari Kutub Ilmiah.
- Muhammad, Candra. *Napak Tilas Jejak Lampung*. Yogyakarta: Global Press. 2017.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman.
- Khairul, *Metode Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam*. Vol, 02, No. 01 April 2021
- Ridwan, *Wawancara*. Pada tanggal 18 September 2022.
- Zainul Arifin, *Wawancara*. Pada tanggal 19 September 2022.
- Robby, *Wawancara*. Pada tanggal 12 Mei 2023.
- Romdon. 1996. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sariah, *Wawancara*. Pada tanggal 19 September 2022

- Simuh. 1989. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bandung: Bintang Budaya.
- Siti Asiati, *Wawancara*. Pada Tanggal 30 Oktober 2022
- Siti Muaffah, *Wawancara*. Pada tanggal 1 Maret 2023.
- Syahrul Nizar, *Wawancara*. Pada tanggal 1 Maret 2023.
- Subagio, Joko. 2001. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartono, Irawan. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunariah, *Wawancara*. 17 September 2022
- Syahdan, 2007. *Ziarah Perspektif Kajian Budaya*, Studi Pada Situs Makam Mbah Priuk Jakarta Utara. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol, 13.No. 1.
- Syaifulloh, *Wawancara*. Pada tanggal 4 Maret 2023.
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKls.
- Syamsul, *Wawancara*. Pada tanggal 1 Maret 2023.
- TNP. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Persi Online dalam Jaringan, <https://KBBI.web.id/ziarah>, (diakses pada 25 Mei 2022).
- Tubagus Entus, *Wawancara*. Pada tanggal 8 Maret 2023.
- Ucu, *Wawancara*. Pada tanggal 6 Mei 2023.
- Udin, *Wawancara*. Pada tanggal 7 Maret 2023.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Utami, Wikan Budi. *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Aas*. 2017.
- Warsito, Herman. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zainal Arifin, *Wawancara*. Pada tanggal 30 Maret 2023.

LAMPIRAN

A. Lampiran Surat

1. Surat Izin Research Kampus


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame 1 Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.267 / UN.16 /DU.1/PP.009.7/02/2023 28 Februari 2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian**

Kepala Yth
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Kota Bandar Lampung

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

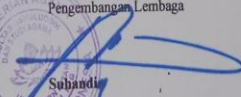
Nama / NPM : Syifa Safira / 1931020060
 Jurusan : Studi Agama-Agama
 Judul Skripsi : Motivasi Berzariah Di Makam Keramat (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Makam Keramat Tubagus Machdum.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.


Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

 Subandi

Tembusan :
 Ketua Prodi Studi Agama-Agama

2. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id


SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/03758/SKP/III.16/IV/2023


Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00278/IV.05/2023 Tanggal 2023-04-06 05:28:39, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : SYIFA SAFIRA
2. Alamat : Jl. SEMADAR RAWA BARU LK.1 KEL./DESA SUKARAJA KEC. BUMI WARAS KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : MOTIVASI BERZIARAH DI MAKAM KERAMAT (STUDI PADA MAKAM KERAMAT TUBAGUS MACHDUM KUALA)
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENEGETAHUI MOTIVASI BERZIARAH DI MAKAM KERAMAT (STUDI PADA MAKAM KERAMAT TUBAGUS MACHDUM KUALA)
5. Lokasi Penelitian : PADA MAKAM KERAMAT TUBAGUS MACHDUM KUALA
6. Tanggal dan/atau lamanya : 3 APRIL 2023 penelitian
7. Bidang Penelitian : STUDI AGAMA AGAMA
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : SUBANDI atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : SYIFA SAFIRA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Masyarakat : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :



1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.





Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 11 April 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapda Kota Bandar Lampung
3. Pertinggal

B. Lampiran Pedoman Wawancara

1. Ketua Kelurahan Garuntang Kuala Bandar Lampung

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya Kelurahan Garuntang dan desa Kuala?
2.	Bagaimana keadaan penduduk dalam bidang ekonomi, pendidikan dan Agama?
3.	Bagaimana dengan aktivitas lembaga-lembaga lainnya yang ada di desa Kuala?
4.	Bagaimana kesan bapak memimpin masyarakat Kelurahan Garuntang?
5.	Menurut bapak apakah desa Kuala mempunyai peluang dalam mencapai kemajuan dalam hal perekonomian dan pendidikan?

2. Para Tokoh Agama

No.	Pertanyaan
1.	Bapak atau ibu namanya siapa dan berasal dari mana?
2.	Apa pandangan bapak atau ibu mengenai tradisi berziarah?
3.	Apa yang bapak ketahui mengenai makam Keramat Tubagus Machdum?
4.	Apa motivasi yang melatarbelakangi bapak ke makam Keramat Tubagus Machdum?
5.	Apa manfaat yang didapat setelah melakukan tradisi berziarah?
6.	Siapa sosok Tubagus Machdum?

3. Juru Kunci (Kuncen)

No.	Pertanyaan
1.	Bapak atau ibu namanya siapa dan umur berapa?
2.	Sudah berapa lama menjaga makam Keramat Tubagus Machdum?
3.	Apa hubungan bapak dengan Tubagus Machdum?

4.	Bagaimana sejarahnya Tubagus machdum sampai di keramatkan?
5.	Siapa Tubagus Machdum itu silsilah dan latar belakangnya?
6.	Apa saja suka maupun duka menjaga makam Keramat Tubagus Machdum?
7.	Apa saja yang perlu dibawa saat berziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum?
8.	Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika berziarah?
9.	Adakah keanehan yang pernah bapak lihat terhadap peziarah yang datang?
10.	Darimana sajakah para peziarah yang datang?

4. Para Peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum

No	Pertanyaan
1.	Bapak atau ibu namanya siapa dan umur berapa?
2.	Bapak atau ibu berasal dari daerah mana?
3.	Apakah bapak atau ibu sudah sering melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum?
4.	Apa saja yang harus dilakukan sebelum beziarah ke makam?
5.	Apa yang bapak atau ibu baca waktu berziarah?
6.	Apa manfaat yang dirasakan setelah melakukan ziarah ke makam Keramat Tubagus Machdum?
7.	Apakah bapak atau ibu berziarah dengan rombongan atau individu?
8.	Apa yang bapak atau ibu tahu tentang sosok Tubagus Machdum?
9.	Apakah ada waktu khusus untuk bapak atau ibu berziarah ke makam?
10.	Apa tujuan bapak atau ibu melakukan ziarah ke makam?
11.	Apa motivasi bapak atau ibu mendatangi makam

	Keramat Tubagus Machdum?
12.	Apa bapak atau ibu percaya akan karomah dari sosok Tubagus Machdum?
13.	Adakah peningkatan religiusitas setelah melakukan ziarah ke makam?
14.	Apakah bapak atau ibu percaya dengan air yang ada di makam sebagai obat atas penyakit?
15.	Bagaimana menurut bapak atau ibu mengenai peziarah yang mendatangi makam Keramat Tubagus Machdum?

C. Lampiran Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber

1. Wawancara dengan Bapak Penjaga Sekarang dan Dahulu Di Makam Keramat Tubagus Machdum



2. Wawancara bersama Bapak Syaifulloh. S.sos selaku ketua Kelurahan Garuntang



3. Wawancara bersama Ustadz H.Ridwan peziarah dari Purwokerto



4. Wawancara bersama Ustadz Dani peziarah dari Cianjur



5. Wawancara bersama Ustadz Entus dan Bapak Agus



6. Wawancara bersama Ibu Sunariah Peziarah dari suban Lampung Selatan



7. Wawancara bersama Santri dari Banten



8. Wawancara bersama para Pedagang yang ada di makam



9. Gambaran Makam Keramat Tubagus Machdum





10. Wawancara kepada Para Peziarah yang mendatangi makam





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1194 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**MOTIVASI BERZIARAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PEZIARAH DI MAKAM
 KERAMAT (Studi Makam Keramat Tubagus Machdum Kuala)**

Karya :

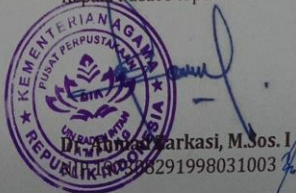
NAMA	NPM	FAK/PRODI
SYIFA SAFIRA	1931020060	FUSA/ SAA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 11 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Juli 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MOTIVASI BERZIARAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PEZIARAH DI MAKAM KERAMAT (STUDI MAKAM KERAMAT TUBAGUS MACHDUM KUALA)

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	3 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2 %
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
4	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
6	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
7	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
8	123dok.com Internet Source	<1 %

etheses.iainkediri.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
12	psikobloger.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Zulkarnain Zulkarnain. "Kematangan Beragama dalam Perspektif Psikologi Tasawuf", MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2019 Publication	<1 %
14	paragram.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
17	Reza Suhendri Tarigan, Tuan M. Yoserizal Saragih. "STRATEGI DINAS SOSIAL KOTA MEDAN DALAM MENERAPKAN KODE ETIK JURNALISTIK PADA POSTINGAN SOSIAL MEDIA (INSTAGRAM)", Jurnal Indonesia :	<1 %

Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2023

Publication

18	poojetz.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	<1 %
21	peraturan.go.id Internet Source	<1 %
22	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
23	didinnurulrosidin.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	repository.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
25	Nurullia Anggraini, Noor Amirudin. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDISIPLINKAN SHALAT BERJAMA'AH PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GRESIK", TAMADDUN, 2020 Publication	<1 %
26	anzdoc.com Internet Source	<1 %

27	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
28	the-chantary.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	archive.org Internet Source	<1 %
30	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
32	konsultanlingkungan.net Internet Source	<1 %
33	moam.info Internet Source	<1 %
34	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
35	tuntastanpaoperasi.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	www.javatravel.net Internet Source	<1 %
37	www.lampung77.com Internet Source	<1 %
38	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

39 thegorbalsla.com <1 %
Internet Source

40 ejournal.iaida.ac.id <1 %
Internet Source

41 shodiqin1971.blogspot.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On